

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN *TEXTPUZZLE* DALAM
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 3 BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh :
Eka Susanti
NIM. 12203244036

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2017

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan *Textpuzzle* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 3 Bantul” telah diujikan.



Yogyakarta, 15 Maret 2017

Dosen Pembimbing,

Dra. Lia Malia, M.Pd.
NIP. 19590326 198601 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan *Textpuzzle* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 3 Bantul” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 8 Februari 2017 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Lia Malia, M.Pd.	Ketua Penguji		15.3.2017
Dr. Wening Sahayu, M.Pd.	Sekretaris penguji		10.3.2017
Dr. Sufriati Tanjung, M.Pd.	Penguji Utama		1.3.2017

Yogyakarta, 16 Maret 2017

Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Widyastuti Purbani, M.A
NIP. 19610524 199001 2 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Eka Susanti

NIM : 12203244036

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 28 Februari 2017

Penulis,



Eka Susanti
NIM 12203244036

MOTTO

“Do something today, that your future self will thank you for.”

“Just think about how far you’ve already come before you think about giving up.”

“The best way to get something done is to begin.”

“Action is the foundational key to all success.” –Pablo Picasso

“Some people want it to happen. Some, wish it would happen. Others, make it happen.” –Michael Jordan

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Saya ucapkan terimakasih kepada:

- ❖ Bapak Eko Pranoto dan Ibu Hartati. Terimakasih banyak untuk semua pengorbanan yang sangat luar biasa yang sudah mendidik dan membuat saya menjadi seperti sekarang. Terimakasih juga untuk segala kasih sayang, motivasi, semangat, serta doa yang begitu melimpah.
- ❖ Adik tersayang, Novita Santico. Terimakasih untuk dukungannya.
- ❖ Sahabat-sahabat yang selalu setia memberikan semangat untuk menyelesaikan karya ini, yaitu Deby, Danu, Aim, Meyke dan Kak Agus.
- ❖ Sahabat-sahabat yang selalu setia membantu dan memberikan motivasi, yaitu Dian, Dhaul, Riza, Fitria, Fatma, Risma, Vidha dan Prita.
- ❖ Teman-teman dari Himpunan Mahasiswa Tangerang-Yogyakarta yang selalu setia menghibur di saat saya merasa lelah, yaitu Alfon, Nabila, Adif, Adit, Gilang, Tanto, Dillan, Wildan, Ali, dkk.
- ❖ Semua teman-teman PB. Jerman angkatan 2012 yang tetap solid berjuang bersama hingga tetes darah penghabisan, terutama kelas B yaitu Khanif, Halim, Putra, Alif, Iqbal, Dhaul, Dian, Fitri, Riza, Vidha, Fatma, Prita, Erza, Dini, Zahrin, Eka, Ari, Rifka, Hana, Faiz, Ical, Dedi, Ogi, Risma, Dedew, Gina, Arin, Uswah, Herlin, Muti, Putri.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta memberikan kemudahan dan kelancaran selama menyusun skripsi ini untuk memperoleh gelar sarjana. Skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

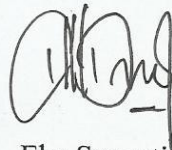
1. Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M.A., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta,
2. Bapak Dr. Maman Suryaman, M.Pd., Wakil Dekan I Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta,
3. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta dan juga sebagai pembimbing skripsi yang telah membimbing, memberikan masukan dan nasehat.
4. Ibu Dr. Sufriati Tanjung, M.Pd, ibu Dr. Wening Sahayu, M.Pd dan ibu Dra. Lia Malia, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberi bimbingan dan saran.
5. Bapak Drs. Ahmad Marzuki, Dosen Penasihat Akademik yang senantiasa selalu memberikan bimbingan dan ilmu.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta atas segala ilmu dan bimbingan yang telah diberikan,
7. Dra. Endah Hardjanto, M.Pd., Kepala SMA Negeri 3 Bantul atas kerjasama yang telah memberikan izin penelitian,
8. Ibu Linawati S.Pd, Guru Bahasa Jerman SMA Negeri 3 Bantul yang telah banyak membantu selama penelitian,
9. Segenap Bapak Ibu Guru dan seluruh *staff* Tata Usaha SMA Negeri 3 Bantul,
10. Seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Bantul, terutama peserta didik kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3 atas kerjasama dan partisipasi yang telah diberikan selama proses pengambilan data penelitian,

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini hingga akhir.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Semoga penulisan Tugas Akhir Skripsi ini dapat memberikan manfaat.

Yogyakarta, 28 Februari 2017

Penulis,



Eka Susanti

NIM 12203244036

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PENYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvii
<i>KURZFASSUNG</i>	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI.....	5
A. Deskripsi Teoretik.....	5
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing.....	5
2. Hakikat Keterampilan Membaca.....	8
a. Pengertian Membaca.....	8
b. Tujuan Membaca.....	9
c. Jenis-Jenis Membaca.....	10
d. Penilaian Membaca.....	11
3. Media Pembelajaran	13
a. Hakikat Media Pembelajaran.....	13

b. Jenis Media Pembelajaran.....	15
c. Manfaat Media Pembelajaran.....	16
4. Hakikat <i>Textpuzzle</i>	17
B. Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Pikir.....	21
D. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Variabel Penelitian.....	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
1. Populasi.....	26
2. Sampel.....	26
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
1. Tempat Penelitian.....	26
2. Waktu Penelitian.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Instrumen Penelitian.....	29
G. Uji Validitas Instrumen.....	32
H. Uji Reabilitas Instrumen.....	33
I. Prosedur Penelitian.....	34
J. Teknik Analisis Data.....	36
K. Hipotesis Statistik.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian.....	38
1. Deskripsi Data Penelitian.....	38
a. Data <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen.....	38
b. Data <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol.....	42
c. Data <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	46
d. Data <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	50
2. Uji Persyaratan Analisis Data.....	54
a. Uji Normalitas Sebaran.....	54

b. Uji Homogenitas Variansi.....	55
3. Pengujian Hipotesis.....	56
a. Pengujian Hipotesis Pertama.....	56
1. <i>Pre-test</i>	56
2. <i>Post-test</i>	57
B. Pembahasan.....	59
C. Keterbatasan Penelitian.....	61
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Implikasi.....	62
C. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Desain Penelitian.....	25
Tabel 2: Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	27
Tabel 3: Kisi-kisi Instrumen Tes Keterampilan Membaca Bahasa Jerman	31
Tabel 4: Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen.....	39
Tabel 5: Hasil Kategori <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	41
Tabel 6: Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol.....	43
Tabel 7: Hasil Kategori <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	45
Tabel 8: Distribusi Frekuensi Nilai <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	47
Tabel 9: Hasil Kategori <i>Post-test</i> Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	49
Tabel 10: Distribusi Frekuensi Nilai <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	51
Tabel 11: Hasil Kategori <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	53
Tabel 12: Hasil Uji Normalitas Sebaran	54
Tabel 13: Uji Homogenitas Variansi.....	55
Tabel 14: Hasil Uji-t <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman..	56
Tabel 15: Hasil Uji-t <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman.	57
Tabel 16: Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan.....	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1: Hubungan Variabel Bebas dan Variabel Terikat.....	24
Gambar 2: Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	39
Gambar 3: Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	43
Gambar 4: Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	47
Gambar 5: Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Instrumen Penelitian.....	69
Lampiran 2: Perlakuan (<i>Treatment</i>)	
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	79
Lampiran 3: a. Daftar Skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	177
b. Contoh Hasil Pekerjaan Peserta Didik.....	178
Lampiran 4: Analisis Statistik Deskriptif	
a. Data Mentah Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	187
b. Hasil Uji Deskriptif Statistik.....	191
c. Perhitungan Jumlah dan Panjang Kelas Interval.....	194
d. Perhitungan Kategorisasi.....	198
e. Rangkuman Hasil Uji Kategorisasi.....	200
Lampiran 5: Uji Prasyarat Analisis	
a. Uji Normalitas Sebaran.....	202
b. Uji Homogenitas Variansi.....	203
Lampiran 6: Analisis Data Penelitian	
a. Hasil Uji-t <i>Pre- test</i> dan <i>Post-test</i>	205
b. Perhitungan Bobot Keefektifan.....	207
Lampiran 7: Tabel Nilai	
a. Tabel Logaritma.....	209
b. Tabel Nilai Distribusi F.....	210
c. Tabel Nilai Distribusi T.....	211
d. Tabel Nilai <i>r Product Moment</i>	212
Lampiran 8: Surat-surat Penelitian	
a. Dari Universitas Negeri Yogyakarta.....	214
b. Dari Pemerintah Kabupaten Bantul Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.....	215
c. Dari SMA Negeri 3 Bantul.....	216
d. Surat Pernyataan Penilai.....	218

Lampiran 9: Dokumentasi Penelitian.....	220
---	-----

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN *TEXTPUZZLE* DALAM
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 3 BANTUL**

**Oleh Eka Susanti
NIM 12203244036**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan *Textpuzzle* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Bantul.

Jenis penelitian ini adalah *quasi experiment* dengan *pre- and post-test control group design*. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Bantul. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling*. Berdasarkan pengambilan sampel diperoleh kelas XI IPS 3 (21 peserta didik) sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 (21 peserta didik) sebagai kelas kontrol. Jumlah sampel keseluruhan adalah 42 peserta didik. Data penelitian diperoleh dari tes membaca bahasa Jerman peserta didik pada *pre-test* dan *post-test*. Uji validitas menggunakan validitas isi dan validitas konstruk. Data dianalisis menggunakan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan $t_{hitung} = 3,244$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,021$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen sebesar 22,71 lebih besar dari kelas kontrol yaitu 20,62 dengan bobot keefektifan sebesar 10,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Textpuzzle* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman efektif.

DIE EFFEKTIVITÄT VOM *TEXTPUZZLE* IM DEUTSCHEN LESEVERSTEHENSUNTERRICHT IN DER ELFTEN KLASSE AN DER *SMA NEGERI 3 BANTUL*

Von: Eka Susanti
Studentennummer: 12203244036

KURZFASSUNG

Das Ziel dieser Untersuchung ist; die Effektivität vom *Textpuzzle* beim deutschen Leseverstehensunterricht der Lernenden der elften Klasse der *SMA Negeri 3 Bantul* zu beschreiben.

Diese Untersuchung ist ein *Quasi Experiment* mit einem *Pre- und Post-test Control Group Design*. Die Untersuchungsgruppe ist die Lernenden aus der elften Klasse der *SMA Negeri 3 Bantul*. Das Probande wurde durch simple random sampling gezogen. Die Probanden sind: XI IPS 3 als die Experimentklasse (21 Lernende) und XI IPS 2 als die Kontrollklasse (21 Lernende). Die Anzahl des Samples beträgt insgesamt 42 Lernende. Die Daten wurden mithilfe einem Test (*Pre- und Post-test*) gewonnen. Die Validität wurde durch die Inhalts- und Konstruktvalidität geprüft. Die Datenanalyse wurde durch den t- Test errechnet.

Das Ergebnis der Untersuchung zeigt, dass $t_{\text{wert}} = 3,244$ höher ist als $t_{\text{Tabelle}} = 2,021$ mit Signifikanz $\alpha = 0,05$. Die Durchschnittsnote der Experimentklasse 22,71 ist höher als die der Kontrollklasse 20,62. Die Effektivität ist 10,5%. Das zeigt, dass die durchschnittliche Note der Lernenden der Experimentklasse besser ist. Das bedeutet, dass *Textpuzzle* beim deutschen Leseverstehensunterricht effektiv ist.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan observasi atau pengamatan yang dilakukan peneliti di kelas XI SMA Negeri 3 Bantul, pembelajaran bahasa Jerman di kelas XI SMA Negeri 3 Bantul cukup baik, namun masih dirasa belum maksimal dalam keterampilan membaca teks bahasa Jerman. Hal tersebut terjadi karena banyak peserta didik yang masih kurang memahami isi teks dalam bahasa Jerman. Kurangnya pemahaman terhadap teks tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu (1) minat membaca peserta didik masih rendah karena peserta didik menganggap bahwa belajar bahasa Jerman sangat sulit, sehingga hasil belajar peserta didik belum optimal. (2) Keterbatasan kosa kata yang dimiliki peserta didik. (3) Guru mengajar peserta didik masih menggunakan metode konvensional. Metode konvensional merupakan metode pembelajaran tradisional atau disebut juga dengan metode ceramah. Guru juga belum memaksimalkan penggunaan komponen pembelajaran yang lain, hanya menggunakan buku materi dan papan tulis saja. Hal ini menyebabkan peserta didik menjadi pasif. Seharusnya peserta didik aktif saat proses belajar mengajar berlangsung sehingga terjadi komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, maka diperlukan suatu variasi dalam proses belajar mengajar agar peserta didik tidak merasa bosan dan termotivasi untuk belajar sehingga peserta didik mampu menguasai keterampilan

membaca teks bahasa Jerman. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dirasa tepat untuk mengatasi masalah tersebut, salah satunya yaitu dengan menggunakan *textpuzzle*. *Textpuzzle* dapat diterapkan dalam keterampilan membaca peserta didik karena dapat menjadikan peserta didik lebih aktif karena masing-masing peserta didik dituntut untuk memahami potongan teks yang telah dibagikan guru. Peserta didik tidak hanya belajar secara individu, melainkan diajak untuk bekerja dalam sebuah kelompok. Selain itu penggunaan *textpuzzle* juga melatih kesabaran dan melatih logika peserta didik. *Textpuzzle* merupakan pengembangan dari media *puzzle* yang sering digunakan dalam sebuah permainan gambar.

Textpuzzle merupakan permainan bahasa yang di dalamnya terdapat teks utuh yang dipotong-potong per paragraf dan terdiri dari satu ide pokok serta setiap potongan-potongan tersebut terdiri dari beberapa kalimat pendukung dan peserta didik harus menyusun potongan-potongan kalimat tersebut dengan urutan yang benar sehingga menjadi suatu teks yang utuh. Peserta didik dapat pula memahami teks melalui pertanyaan yang berkaitan dengan wacana yang diberikan. *Textpuzzle* ini lebih mengutamakan keaktifan peserta didik. Guru juga berperan penting dalam proses tersebut sebagai pembimbing dan fasilitator dalam belajar. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan *Textpuzzle* ini membuat suasana kelas menyenangkan sehingga peserta didik tidak merasa jenuh.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *Textpuzzle* dalam keterampilan membaca teks bahasa Jerman. Penggunaan *textpuzzle* ini juga belum pernah diterapkan dalam pembelajaran

bahasa Jerman pada kelas XI SMA Negeri 3 Bantul. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “Keefektifan Penggunaan *Textpuzzle* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas XI SMA Negeri 3 Bantul” dengan tujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan *textpuzzle* dalam keterampilan membaca teks bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Bantul.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diuraikan identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Penguasaan kosa kata bahasa Jerman peserta didik masih kurang.
2. Minat membaca peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman rendah.
3. Kemampuan membaca teks bahasa Jerman peserta didik kurang.
4. Peserta didik merasa bosan atau jenuh mempelajari bahasa Jerman karena guru menggunakan metode ceramah.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah di atas, dalam penelitian ini dirumuskan masalah sebagai berikut, yaitu apakah penggunaan *textpuzzle* efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca teks bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Bantul?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan penggunaan *textpuzzle* dalam pembelajaran keterampilan membaca teks bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Bantul.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai pengembangan media pembelajaran bahasa Jerman, yaitu khususnya dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman dengan menggunakan *textpuzzle*. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Jerman.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini antara lain sebagai bahan pertimbangan bagi guru bahasa Jerman untuk menggunakan media, metode atau strategi pembelajaran yang lebih beragam dan inovatif dalam peningkatan keterampilan membaca teks bahasa Jerman yang tepat untuk peserta didik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoretik

1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing

Bahasa memiliki kaitan yang sangat erat dengan komunikasi. Pembicara dan pendengar sudah seharusnya saling memahami maksud pesan melalui bahasa yang digunakan. Terkadang yang menjadi salah satu permasalahannya adalah perbedaan bahasa yang digunakan oleh pembicara maupun pendengar.

Perkembangan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan semakin meningkat, sehingga penguasaan bahasa asing dirasa penting dalam kehidupan sehari-hari sebagai alat untuk berkomunikasi karena banyak informasi yang bersumber dari luar negeri dan menggunakan bahasa asing. Karena perkembangan di era global ini, maka mempelajari bahasa asing bukan lagi menjadi suatu kebutuhan tetapi sudah menjadi keharusan dan merupakan tuntutan bagi beberapa individu.

Iskandarwassid dan Sunendar (2011: 5) mengemukakan, belajar berarti proses perubahan tingkah laku pada peserta didik akibat adanya interaksi antara individu dan lingkungannya melalui pengalaman dan latihan. Pembelajaran menurut Syah (2011: 215) adalah proses atau upaya yang dilakukan pendidik agar peserta didik melakukan kegiatan belajar. Reber, via Sugihartono dkk, (2007: 74) mendefinisikan belajar sebagai proses

pemerolehan pengetahuan. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat diartikan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses untuk memperoleh pengetahuan serta diharapkan terjadi perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi dengan melakukan kegiatan belajar.

Brown (2007: 6) menerangkan bahwa bahasa adalah keterampilan khusus yang kompleks, berkembang dalam diri anak-anak secara spontan, tanpa usaha sadar atau instruksi formal, dipakai tanpa memahami logika yang mendasarinya, secara kualitatif sama dalam diri setiap orang, dan berbeda dari kecakapan-kecakapan lain yang sifatnya lebih umum dalam hal memproses informasi atau berperilaku secara cerdas. Götz dan Wellman (2009: 773) menjelaskan bahwa “*Sprache ist ein System von Lauten, von Wörtern und von Regeln für die Bildung von Sätzen, das man zur Kommunikation*”. Kutipan tersebut berarti bahasa adalah sistem bunyi kata-kata dan aturan untuk pembentukan kalimat, yang diperlukan seseorang untuk berkomunikasi.

Menurut Richard dan Schmidt (2002:206) bahasa asing (*foreign language*) adalah sebagai berikut.

“a language which is not the native language of large number of people in particular country or region, is not used as medium of communication in government, media, etc. Foreign language are typically taught as school subjects for the purpose of communicating with foreigners or for reading printed materials in the language.”

Dari pernyataan tersebut, bahasa asing dapat diartikan sebagai satubahasa yang bukan bahasa asli dari sebagian besar orang pada satu negara atau daerah tertentu yang bukan dipergunakan sebagai satu bahasa pengantar

di sekolah dan secara luas bukan dipakai sebagai satu sarana komunikasi dalam pemerintahan, media dan sebagainya. Bahasa asing diajarkan sebagai matapelajaran di sekolah dengan tujuan agar peserta didik dapat berkomunikasi dengan orang asing atau untuk membaca bacaan dalam bahasa asing tersebut.

Bahasa asing menurut Kridalaksana (2008: 24) adalah bahasa yang dikuasai oleh bahasawan, biasanya melalui pendidikan formal, dan yang secara sosiokultural tidak dianggap bahasa sendiri. Bahasa asing merupakan bahasa ajaran yaitu bahasa yang diajarkan oleh pengajar dan dipelajari oleh peserta didik di sekolah. Pelajaran bahasa asing merupakan matapelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan dalam bahasa asing tersebut serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan budaya.

Dewasa ini sudah banyak Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sederajat yang memberikan pembelajaran bahasa Jerman sebagai matapelajaran bahasa asing. Pemberian bahasa asing di sekolah sangatlah penting, karena dengan mempelajari bahasa asing peserta didik dapat berkomunikasi dengan orang asing. Untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa asing secara maksimal maka diperlukan media, metode, strategi dan teknik tertentu dalam pembelajaran bahasa asing, sehingga materi yang disampaikan dapat diserap secara mudah oleh peserta didik.

Berdasarkan paparan atau penjelasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa asing sebelumnya belum dikenal

oleh peserta didik dan pembelajaran bahasa asing baru diterima peserta didik setelah bahasa ibu. Maka dari itu pembelajaran bahasa asing harus menggunakan media, metode, strategi dan teknik yang menarik sehingga peserta didik dapat menyerap materi pembelajaran dengan baik. Hal terpenting dalam pembelajaran bahasa asing adalah peserta didik dapat berkomunikasi dengan bahasa lisan maupun bahasa tertulis.

2. Hakikat Keterampilan Membaca

a. Pengertian Membaca

Membaca menurut Somadayo (2011: 4) adalah suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tulis. Sejalan dengan pendapat sebelumnya, menurut Nurgiyantoro (2010: 368) membaca merupakan aktifitas mental memahami apa yang dituturkan pihak lain melalui sarana tulisan. Dalam kegiatan membaca diperlukan pengetahuan tentang sistem penulisan, khususnya yang menyangkut huruf dan ejaan.

Harris dan Sipay (via Zuchdi, 2008: 19) mendefinisikan membaca sebagai kegiatan memperoleh makna yang tepat dari bacaan. Senada dengan pernyataan tersebut, Emerald V. Denchant (via Zuchdi, 2008: 21) juga mengungkapkan bahwa membaca merupakan proses pemberian makna terhadap tulisan sesuai dengan maksud penulis. Menurut Nurgiyantoro (2010: 368), kegiatan membaca mempunyai banyak tujuan, misalnya karena ingin

memperoleh dan menanggapi informasi, memperluas pengetahuan, memperoleh hiburan, menyenangkan hati, dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca bukanlah merupakan kegiatan yang sederhana. Dalam kegiatan membaca, pembaca tidak hanya sekedar pasif sebagai pembaca tetapi juga harus aktif. Pembaca diharapkan dapat memahami teks bacaan secara tepat untuk memperoleh informasi.

b. Tujuan Membaca

Rahim (2011: 11) menyatakan bahwa membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan cenderung lebih memahami bacaan dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Sependapat dengan Rahim, Nuriadi (2008: 64) mengemukakan bahwa tanpa adanya formulasi tujuan membaca yang jelas pada pikiran kita, maka selama proses membaca berlangsung akan menemui sedikit kesusahan untuk memfokuskan pikiran dan perhatian pada bacaan tersebut.

Hatway (via Ahuja, 2010: 15) mengungkapkan tujuan dari keterampilan membaca sebagai berikut. (1) Membaca untuk memperoleh makna. (2) Membaca untuk memperoleh informasi. (3) Membaca untuk memandu dan membimbing aktivitas. (4) Membaca untuk motif-motif sosial. (5) Membaca untuk menentukan nilai. (6) Membaca untuk mengorganisasi.

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa sebelum membaca seorang pembaca harus sudah

menentukan dan mempunyai tujuan terlebih dahulu supaya ketika proses membaca, fokus membaca sudah terarah. Dapat dikatakan bahwa tujuan membaca adalah untuk agar pembaca mengetahui dan memahami isi pesan dari sebuah teks. Tujuan membaca untuk kelas XI sendiri berdasarkan silabus adalah untuk memahami suatu wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang suatu tema, dapat mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, dan dapat memperoleh informasi tentang wacana tersebut.

c. Jenis-Jenis Membaca

Menurut Dinsel & Reimann (1998: 10) terdapat beberapa jenis membaca yaitu.

(1) *globales Lesen* (membaca global) yaitu pembaca dapat mengetahui tema bacaan sebelum membaca melalui judul, gambar, dan beberapa kata yang terdapat di dalam teks. Strategi membaca ini digunakan untuk mengetahui tema suatu bacaan dengan cepat di awal membaca, (2) *detailliertes Lesen* (membaca detail) yaitu pembaca harus membaca teks dari awal hingga akhir untuk mendapatkan informasi, karena setiap kata yang ada dalam teks sangat penting, misalnya informasi tentang prakiraan cuaca, (3) *selektives Lesen* (membaca selektif). Strategi ini digunakan hanya untuk membaca informasi yang dicari, contohnya kita mencari informasi tentang jadwal penerbangan di sebuah surat kabar, maka yang akan kita baca hanya bagian yang memberikan informasi penerbangan tersebut.

Gultom (2012: 34) menyatakan bahwa ada dua jenis membaca, yaitu membaca bersuara dan membaca tidak bersuara. (1) Membaca bersuara meliputi: (a) membaca nyaring, (b) membaca teknik, (c) membaca indah. (2) Membaca tidak bersuara (membaca diam) meliputi: (a) membaca teliti, (b) membaca pemahaman, (c) membaca ide, (d) membaca kritis, (e) membaca telah bahasa, (f) membaca skimming (sekilas), (f) membaca cepat.

Menurut Tampubolon (via Rahim, 2008: 52) pada umumnya untuk menemukan informasi fokus dengan efisien ada beberapa teknik membaca yang digunakan yaitu, (1) baca pilih (*selecting*), (2) baca-lompat (*skipping*), (3) baca-layap (*skimming*), dan (4) baca-tatap (*scanning*). Namun Rahim (2008: 52) menjelaskan bahwa hanya ada dua jenis teknik membaca. (1) Membaca memindai (*scanning*), dan (2) Membaca layap (*skimming*).

Dari beberapa paparan di atas, kompetensi dasar yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah peserta didik mampu mengidentifikasi bentuk dan tema teks wacana sederhana dengan tepat dan memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan rinci dari wacana teks sederhana. Jenis membaca yang digunakan dalam penelitian ini adalah *globales Lesen*, *detailliertes Lesen*, dan *selektives Lesen*.

d. Penilaian Membaca

Nurgiantoro (2010: 6-7) mengemukakan, penilaian adalah suatu proses untuk mengukur kadar pencapaian tujuan. Kegiatan menilai digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa besar tujuan sudah tercapai. Nurgiantoro (2010: 249-269) mengemukakan bentuk dan persyaratan tes kemampuan membaca adalah sebagai berikut.

Tingkat kesulitan wacana terutama ditentukan oleh kekompleksan kosa kata dan struktur, (2) Isi wacana yang baik adalah sesuai dengan tingkat perkembangan jiwa, minat, kebutuhan atau menarik perhatian peserta didik, (3) Wacana yang ditekankan sebaiknya tidak terlalu panjang, (4) Wacana yang dipergunakan sebagai bahan untuk tes kemampuan membaca dapat berupa wacana berbentuk prosa (narasi), dialog (drama), ataupun puisi, (5) Tingkat tes kemampuan membaca terdiri dari tes ingatan, pemahaman, penerapan (aplikasi), analisis, sintesis, dan evaluasi.

Nurgiyantoro (2010: 30-32) juga menjelaskan tujuan penilaian adalah sebagai berikut.

(1) Untuk mengetahui seberapa jauh tujuan-tujuan pendidikan yang telah ditetapkan itu dapat dicapai dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. (2) Untuk memberikan objektivitas pengamatan kita terhadap tingkah laku hasil belajar peserta didik. (3) Untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam bidang-bidang atau topik-topik tertentu. (4) Untuk menentukan layak atau tidaknya peserta didik dinaikkan ke tingkat atasnya atau lulus dari tingkat pendidikan yang ditempuh. (5) Memberikan umpan balik dari kegiatan belajar mengajar yang telah ditentukan dengan tes sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Menurut Iskandarwassid (2011: 246) tes kemampuan membaca adalah sebuah tes keterampilan berbahasa yang bisa dilakukan dalam pengajaran bahasa, baik dalam pengajaran bahasa pertama maupun bahasa kedua atau bahasa asing.

Kriteria tes kemampuan membaca menurut Bolton (1996: 16-26) yaitu

(1) *Globalverständnis*, peserta didik dapat memahami suatu bacaan secara umum, (2) *Detailverständnis*, peserta didik dapat memahami isi bacaan secara detail, (3) *Selektivesverständnis*, peserta didik dapat memahami teks secara selektif. Adapun bentuk teksnya yaitu (a) *offene Fragen*, soal-soal yang terdapat pada teks dan peserta didik dapat membuka secara bebas tertulis, (b) *multiple choice Aufgaben*, memilih jawaban yang benar diantara jawaban yang ada, (c) *alternativantwort Aufgaben*, bentuk soal di rumuskan dalam pernyataan inti teks baik benar maupun salah, (d) *zuordnungs Aufgaben*, mencocokkan atau menjodohkan bagian-bagian yang sesuai satu sama yang lain.

Hal tersebut senada dengan pendapat Djiwandono (2008: 64-67) yang menyatakan bahwa bentuk dari tes membaca terdiri dari (1) melengkapi wacana, (2) menjawab pertanyaan, (3) meringkas isi bacaan. Bentuk dari tes membaca berupa melengkapi wacana, menjawab pertanyaan, meringkas isi

bacaan yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Hal tersebut dilakukan supaya hasil dari tes sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Dari beberapa kriteria yang dirumuskan oleh para pakar mengenai pengukuran kemampuan membaca di atas, maka tes yang terpilih untuk tes kemampuan membaca pada penelitian ini adalah kriteria penilaian kemampuan membaca yang dikemukakan oleh Bolton, dengan menggunakan tes yaitu tes objektif berupa pilihan ganda (*multiple choice*) menggunakan 5 alternatif jawaban (a, b, c, d, e) serta tes berupa benar atau salah (*richtig oder falsch*). Tes pilihan ganda menggunakan 5 alternatif jawaban dipilih karena semakin banyak alternatif jawaban, maka semakin kecil kemungkinan peserta didik untuk menerka. Jawaban setiap butir soal yang benar akan diberi skor 1 dan untuk jawaban yang salah akan diberi skor 0.

3. Media Pembelajaran

a. Hakikat Media Pembelajaran

Media merupakan salah satu bagian yang penting dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media dalam pembelajaran berfungsi untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Media berasal dari kata *medius* dalam bahasa Latin yang berarti tengah, perantara, atau pengantar.

Gerlach dan Ely (via Arsyad, 2011: 3), mengemukakan bahwa pengertian media adalah sebagai berikut.

Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa

mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku, teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Gagne dan Briggs (via Arsyad, 2011: 4-5) menambahkan yang termasuk ke dalam media pembelajaran adalah sebagai berikut.

Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape, recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide, foto, gambar, grafik, televisi dan komputer. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Menurut Pringgawidagda (2002: 145) media pembelajaran merupakan alat yang dipakai sebagai saluran untuk menyampaikan materi pelajaran kepada pembelajar. Dalam proses pembelajaran informasi tersebut dapat berupa sejumlah keterampilan atau pengetahuan yang perlu dikuasai oleh pembelajar. Sadiman (2002: 6) berpendapat bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan agar dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik sedemikian rupa guna membuat proses belajar terjadi.

Dari uraian-uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk alat, baik berupa media grafis, tiga dimensi, ataupun proyeksi yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran, serta memberikan banyak manfaat untuk membangkitkan motivasi, perhatian dan rangsangan dalam dalam proses belajar mengajar.

b. Jenis Media Pembelajaran

Menurut Arsyad (2002: 29-33), berdasarkan perkembangan teknologi, media pengajaran dikelompokkan ke dalam empat kelompok, yaitu (1) media hasil teknologi cetak, (2) media hasil teknologi audio-visual, (3) media hasil teknologi yang berdasarkan komputer, dan (4) media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer. Kemp & Dayton (via Arsyad, 2013: 39) menambahkan pengelompokan media ke dalam delapan jenis, yaitu (1) media cetakan, (2) media panjang, (3) overhead transparencies, (4) rekaman audio tape, (5) seri slide dan filmstrips, (6) penyajian multi-image, (7) rekaman video dan film hidup, dan (8) komputer.

Nana Sudjana dan Ahmad Rifa'i (2005: 3) juga mengelompokkan media pembelajaran menjadi beberapa jenis yaitu sebagai berikut.

- a. Media grafis seperti gambar, foto, grafik, bagan, atau diagram, poster, kartun dan komik
- b. Media tiga dimensi yakni dalam bentuk model padat, model penampang, model susun, model kerja, model up dan diagram
- c. Media proyeksi seperti slide film, film, OHP, dan LCD.

Selain itu, Arsyad (2011: 75) juga mengemukakan beberapa kriteria yang perlu diperhatikan dalam memilih media adalah: (a) Media yang dipilih sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yang secara umum mengacu tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, (b) Media harus tepat untuk mendukung isi pelajaran, sesuai dan selaras dengan kebutuhan tugas pembelajaran dan kemampuan mental siswa, (c) Media bersifat praktis, luwes dan bertahan, (d) Guru harus terampil menggunakan

medianya dalam pembelajaran, (e) Media yang digunakan sebaiknya efektif digunakan untuk semua sasaran dalam kelompok belajar baik untuk kelompok besar, kelompok sedang, kelompok kecil, dan perorangan, (f) Media yang digunakan memperhatikan semua hal teknis yang terdapat dalam media tersebut seperti warna, ukuran, tulisan dan sebagainya.

Dari uraian di atas, media terdiri dari berbagai jenis, yaitu media cetak, media audio visual, media visual, media permainan dan ada pula media proyeksi. Selain itu juga ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memilih media, yaitu media yang dipilih harus mengacu pada tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain itu juga media yang dipilih harus efektif dan efisien.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam pembelajaran dapat memberikan manfaat-manfaat jika pemilihan media dilakukan dengan tepat dan sesuai. Hamalik (via Arsyad, 2011: 15) berpendapat bahwa penggunaan media dalam pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Manfaat lain dari penggunaan media dalam pembelajaran menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rifa'i, via Arsyad (2011: 24) adalah sebagai berikut.

- 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.

- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
- 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memberikan banyak manfaat untuk membangkitkan motivasi, perhatian dan rangsangan dalam proses belajar mengajar.

4. Hakikat *Textpuzzle*

Puzzle merupakan salah satu jenis permainan yang membutuhkan kreatifitas dalam memainkannya, berbagai macam *puzzle* dikembangkan sebagai alat permainan dan sebagai media pelajaran. *Puzzle* juga dapat merangsang perkembangan kognitif, aktif, psikomotorik dan jiwa sosial anak.

Menurut Spier (1981), *Puzzle* dibedakan menjadi 5 jenis, yaitu. (1) *Fragebogenpuzzle*, yaitu berupa *puzzle* dengan daftar pertanyaan, (2) *Satzpuzzle*, yaitu berupa kalimat yang dipotong-potong, (3) *Dialogpuzzle*, yaitu berupa *puzzle* dialog, (4) *Textpuzzle*, yaitu berupa teks utuh yang dipotong-potong, dan (5) *Bildpuzzle*, yaitu berupa *puzzle* gambar.

Textpuzzle merupakan pengembangan dari media *Puzzle* dan merupakan salah satu media pembelajaran yang berupa permainan. Media pembelajaran ini dikembangkan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan saat proses pembelajaran. *Textpuzzle* dalam keterampilan membaca merupakan kelompok media cetakan yang berupa lembaran teks. Dalam

permainan *Textpuzzle* ini peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok (Seels & Glasgow: 1990)

Sesuai dengan pendapat tersebut, Brenner (2007: 74) juga mengemukakan bahwa pembelajaran menggunakan *textpuzzle* dibuat dalam sebuah kelompok yang masing-masing beranggotakan 5-8 peserta didik dan setiap kelompok memiliki potongan kertas dari teks sumber, kemudian peserta didik ditugaskan untuk menyusun kembali potongan-potongan teks tersebut dalam urutan yang benar.

Textpuzzle berisi teks utuh yang telah dipotong-potong berdasarkan ide pokok yang terdapat dalam setiap potongan teks. Peserta didik diminta untuk menyusun *Puzzle* tersebut dengan tepat sesuai dengan wacana yang diberikan. Penggunaan *textpuzzle* ini dapat memberikan situasi belajar yang santai dan menyenangkan. Dalam *textpuzzle* selain dituntut kecakapan juga diperlukan kerjasama antar kelompok

Untuk melaksanakan permainan *textpuzzle*, peserta didik diberi kesempatan untuk mengerjakan secara kelompok. Seels & Glasgow (1990: 185-186) juga menjelaskan langkah-langkah penerapan *textpuzzle* yaitu sebagai berikut.

- 1) Guru memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan.
- 2) Guru menyampaikan materi pelajaran.
- 3) Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai lima anggota kelompok.
- 4) Setiap kelompok mendapatkan satu teks yang utuh, yang sudah dipotong-potong dan diacak. Selain itu, masing-masing kelompok mendapat pertanyaan mengenai isi teks yang diberikan.
- 5) Guru menjelaskan prosedur penggunaan media *Textpuzzle*. Prosedur penggunaannya yaitu:

- a) Setiap peserta didik akan mendapatkan satu potongan dari bagian *Textpuzzle* dan diminta untuk memahami potongan teks tersebut.
 - b) Anggota kelompok menyusun *Textpuzzle* menjadi satu teks yang utuh.
 - c) Setelah tersusun menjadi teks yang utuh, peserta didik dalam kelompok bersama-sama membaca teks tersebut dan menjawab pertanyaan yang telah diberikan.
- 6) Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk membaca teks yang telah disusun dan menjawab pertanyaan yang telah diberikan.
- 7) Kelompok yang lain menyimak dan memberikan tanggapan mengenai teks yang telah disusun dan jawaban mengenai pertanyaan tersebut.

Pada penerapan *textpuzzle* guru berperan sebagai fasilitator sekaligus menjadi pembimbing dan pengawas bagi peserta didik. Guru akan membantu peserta didik yang masih belum memahami teks atau materi, serta membimbing peserta didik untuk menyusun potongan-potongan teks tersebut menjadi sebuah teks yang utuh. Dengan demikian penggunaan *textpuzzle* dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman.

Soeparno (1980: 21-22) mengemukakan beberapa kelebihan media pembelajaran *textpuzzle*, yaitu mengasah kemampuan peserta didik secara kognitif untuk belajar dan memecahkan masalah, misalnya mengatasi masalah kesulitan membaca teks bahasa Jerman. Peserta didik dapat melatih kesabaran dalam menyelesaikan penyusunan teks. Peserta didik berdiskusi dengan anggota kelompoknya untuk mendapatkan informasi yang ada dalam teks bacaan. Dengan permainan ini peserta didik juga akan merasa proses pembelajaran yang santai, menyenangkan tetapi tetap bermanfaat.

Media pembelajaran *textpuzzle* juga memiliki kekurangan, yaitu dalam kerja kelompok hanya ada beberapa peserta didik yang bekerja secara aktif. Untuk mengatasi kekurangan tersebut, guru harus mengawasi peserta

didik yang sedang bekerja kelompok agar semua peserta didik terlibat aktif. Selain itu guru membuat teks dengan model yang berbeda-beda di setiap pertemuannya agar tidak terkesan monoton.

B. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Juwifa Dewihayu Elokumayang (2014) dengan judul penelitian Keefektifan Penggunaan Media *Textpuzzle* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik kelas XI SMA N 1 Muntilan, dapat diuraikan hal-hal sebagai berikut. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasi eksperimen* dengan *pretest-posttest control group* yang terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) Media *Textpuzzle* dan variabel terikat (Y) Keterampilan Membaca Bahasa Jerman.

Dari penelitian tersebut diketahui bahwa ada perbedaan kemampuan membaca bahasa Jerman secara signifikan antara peserta didik yang diajar dengan menggunakan media *Textpuzzle* dan peserta didik yang diajar tanpa menggunakan media *Textpuzzle*, hal ini terbukti dari nilai $t_{hitung} = 3,203$ lebih tinggi dari $t_{tabel} = 1,998$, dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Nilai rata-rata akhir kelas eksperimen sebesar 31,281 lebih besar dari kelas control yaitu 29,156. Dengan demikian media *textpuzzle* lebih efektif digunakan dalam keterampilan membaca teks bahasa Jerman peserta didik daripada yang menggunakan media konvensional dengan bobot keefektifan sebesar 8,2%.

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari penelitian Juwifa Dewihayu Elokkumayang. Persamaan dari penelitian ini adalah menguji keefektifan media yang sama yaitu media *textpuzzle* dalam pembelajaran membaca, sedangkan yang membedakan penelitian ini terletak pada teks yang digunakan, sampel yang digunakan, lokasi penelitian, waktu penelitian, serta hasil dari penelitian. Selain itu, penelitian ini menggunakan teks yang berbeda yang memungkinkan peserta didik memilih teks yang akan disusun. Hal ini menunjukkan adanya modifikasi yang membedakan dengan penelitian terdahulu. Dari hasil penelitian yang telah didapat, maka dapat disimpulkan bahwa bobot keefektifan penelitian ini lebih besar dibanding bobot keefektifan dari penelitian Juwifa Dewihayu Elokkumayang.

C. Kerangka Pikir

Peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Bantul masih mempunyai kendala dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Kendala tersebut antara lain minat baca peserta didik masih rendah karena peserta didik masih menganggap bahwa belajar bahasa Jerman itu sulit dan kemampuan membaca teks bahasa Jerman masih kurang karena keterbatasan kosa kata bahasa Jerman yang dimiliki oleh peserta didik. Saat proses pembelajaran di kelas, pendidik lebih sering menggunakan metode ceramah dan hanya menggunakan media pembelajaran berupa papan tulis dan spidol saja. Penerapan metode ceramah ini membuat pendidik lebih aktif dan mendominasi proses pembelajaran dalam kelas, sedangkan peserta didik

cenderung pasif. Selain itu pendidik tidak menggunakan media pembelajaran yang lebih variatif, sehingga peserta didik mudah bosan dan tidak bersemangat saat pembelajaran sedang berlangsung.

Salah satu cara untuk mengatasi masalah-masalah yang menjadi penghambat untuk belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik adalah penggunaan *textpuzzle*. *Textpuzzle* dalam penelitian ini yaitu sebuah permainan yang mengharuskan peserta didik untuk menyusun potongan-potongan teks secara tepat sehingga menghasilkan sebuah teks yang utuh.

Penerapan *textpuzzle* dalam bahasa Jerman khususnya pada keterampilan membaca, membuat peserta didik lebih mudah mempelajari isi bacaan. Hal ini ini dikarenakan penggunaan *textpuzzle* dapat mengasah aspek kognitif peserta didik. Aspek kognitif berhubungan dengan kemampuan berpikir, kemampuan menghafal, kemampuan memahami, kemampuan menganalisis sehingga peserta didik mudah untuk memahami isi bacaan. Selain itu juga membuat peserta didik lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran keterampilan membaca teks bahasa Jerman karena dengan penggunaan *textpuzzle* ini peserta didik akan bermain sambil belajar dan akan membuat suasana belajar lebih menyenangkan. Peserta didik juga tidak merasa bosan karena peserta didik akan bekerja sama dalam sebuah kelompok sehingga masing-masing peserta didik dapat mengutarakan pendapatnya masing-masing.

Oleh karena itu, diasumsikan penggunaan *textpuzzle* dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Bantul efektif.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir tersebut di atas, penggunaan *textpuzzle* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman SMA Negeri 3 Bantul efektif.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena semua gejala yang diobservasi dapat diukur dan diubah dalam bentuk angka-angka, sehingga memungkinkan digunakannya analisis statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji satu gejala yaitu efektif tidaknya penggunaan *textpuzzle* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran keterampilan membaca Bahasa Jerman peserta didik di kelas XI SMA N 3 Bantul.

Objek penelitian ini terdiri dari satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Sampel dari kedua kelas tersebut dipilih dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Kelas eksperimen akan diajar dengan *textpuzzle*, sedangkan kelas kontrol akan diajar dengan metode konvensional. Kedua kelas akan diberi *pre-test* untuk mengetahui tingkat keterampilan membacanya. Kemudian kelas eksperimen akan diberi perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan *textpuzzle*. Setelah perlakuan selesai, kedua kelas diberi *post-test*. Desain Penelitian yang akan digunakan adalah *Pre-test and Post-test Control Group Design* yang digambarkan dalam tabel sebagai berikut (Sudjana dan Ibrahim, 2009: 39).

Tabel 1: **Desain Penelitian**

<i>Group</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
<i>Experiment Group</i>	T ₁	X	T ₂
<i>Control Group</i>	T ₁	-	T ₂

Keterangan:

Experiment Group : kelompok eksperimen

Control Group :kelompok kontrol

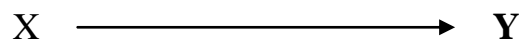
X :*treatment*

T₁ :*pre-test*

T₂ :*post-test*

B. Variabel Penelitian

Sugiyono (2011: 60) mengungkapkan bahwa variabel adalah segala sesuatu berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dari penelitian ini adalah *textpuzzle* yang dilambangkan dengan X, sedangkan variabel terikat dari penelitian ini adalah keterampilan membaca bahasa Jerman yang dilambangkan dengan Y.



Gambar 1: **Hubungan Variabel Bebas dan Variabel Terikat**

Keterangan:

X: Variabel bebas/ *independent variabel (textpuzzle)*

Y: Variabel terikat/ *dependent variable* (kemampuan membaca bahasa Jerman).

C. Populasi dan Sampel penelitian

1. Populasi

Populasi bukan hanya orang, tetapi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek/objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau obyek itu sendiri. Adapun populasi penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Bantul.

2. Sampel

Dari seluruh kelas XI SMA Negeri 3 Bantul, diambil 2 kelas yang dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan cara undian. Seluruh kelas tersebut diundi dengan memberikan nomor urutan. Satu nomor undian yang didapat dari hasil pengundian dijadikan sebagai kelas eksperimen. Untuk menentukan kelas kontrol dilakukan cara yang sama pula, yaitu pengundian.

D. Tempat dan waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Bantul yang beralamat di Gatot, Trirenggo, Bantul, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2016 di SMA N 3 Bantul.

Tabel 2: Jadwal Pelaksanaan Penelitian di SMA N 3 Bantul

No	Tanggal	Materi Pembelajaran	Kelas	Alokasi Waktu	Keterangan
1	6-10-2016	-	XI IPS 1	2x45 menit	Uji Coba Instrumen
2	13-10-2016	-	XI IPS 3	2x45 menit	<i>Pre-test</i> kelas Eksperimen jam ke-5 dan 6
3	13-10-2016	-	XI IPS 2	2x45 menit	<i>Pre-test</i> kelas Kontrol jam ke-7 dan 8
4	20-10-2016	<i>Familien in Deutschland</i>	XI IPS 3	2x45 menit	Pertemuan I kelas Eksperimen jam ke-5 dan 6
5	20-10-2016	<i>Familien in Deutschland</i>	XI IPS 2	2x45 menit	Pertemuan I kelas Kontrol jam ke-7 dan 8
6	27-10-2016	<i>Liebesgedicht</i>	XI IPS 3	2x45 menit	Pertemuan II kelas Eksperimen jam ke-5 dan 6
7	27-10-2016	<i>Liebesgedicht</i>	XI IPS 2	2x45 menit	Pertemuan II kelas Kontrol jam ke-7 dan 8
8	3-11-2016	<i>Brief: Familienprobleme</i>	XI IPS 3	2x45 menit	Pertemuan III kelas Eksperimen

					jam ke-5 dan 6
9	3-11-2016	<i>Brief: Familienprobleme</i>	XI IPS 2	2x45 menit	Pertemuan III kelas Kontrol jam ke-7 dan 8
10	10-11-2016	<i>Äktivitäten frau Bosch</i>	XI IPS 3	2x45 menit	Pertemuan IV kelas Eksperimen jam ke-5 dan 6
11	10-11-2016	<i>Äktivitäten frau Bosch</i>	XI IPS 2	2x45 menit	Pertemuan IV kelas Kontrol jam ke-7 dan 8
12	17-11-2016	<i>Liebesbrief</i>	XI IPS 3	2x45 menit	Pertemuan V kelas Eksperimen jam ke-5 dan 6
13	17-11-2016	<i>Liebesbrief</i>	XI IPS 2	2x45 menit	Pertemuan V kelas Kontrol jam ke-7 dan 8
14	24-11-2016	<i>Gesundheit: Gymnastik</i>	XI IPS 3	2x45 menit	Pertemuan VI kelas Eksperimen jam ke-5 dan 6
15	24-11-2016	<i>Gesundheit: Gymnastik</i>	XI IPS 2	2x45 menit	Pertemuan VI kelas Kontrol jam ke-7 dan 8
16	1-12-2016	-	XI IPS 3	2x45 menit	<i>Post-test</i> kelas Eksperimen jam ke-5 dan 6
17	1-12-2016	-	XI IPS 2	2x45 menit	<i>Post-test</i> kelas Kontrol jam ke-7 dan 8

E. Teknik Pengumpulan Data

Arikunto (2010: 150) menyebutkan bahwa teknik pengumpulan data dapat digolongkan menjadi dua yaitu tes dan non tes. Tes merupakan alat atau proses yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Arikunto, 2010: 53).

Tes akan dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan sebelum diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan awal membaca bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri 3 Bantul. Setelah diterapkan perlakuan, maka dilakukan *post-test* guna mengetahui hasil akhir belajar peserta didik dalam keterampilan membaca bahasa Jerman. Perlakuan yang dimaksud tersebut adalah penggunaan *textpuzzle*. *Pre-test* dan *post-test* tersebut diberikan pada kedua kelompok, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Purwanto (2008: 183) instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Cara ini dilakukan untuk memperoleh data yang objektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif pula.

Menurut Arikunto (2009: 153) langkah-langkah penyusunan instrumen yaitu (1) menentukan tujuan pembuatan tes, (2) mengadakan batasan

terhadap bahan yang akan diteskan, (3) merumuskan tujuan instruksional khusus dari tiap bagian bahan, (4) membuat tabel untuk mengadakan identifikasi agar tidak ada yang terlewatkan, (5) menyusun tabel spesifikasi yang dapat memuat pokok materi, (6) menuliskan butir-butir soal yang sudah dituliskan dalam tabel.

Instrumen tes keterampilan membaca bahasa Jerman dikembangkan berdasarkan silabus dan materi yang diambil dari buku *Kontakte Deutsch 2, KD Extra* dan soal-soal Ujian Nasional. Materi yang disusun sebagai tes keterampilan membaca bahasa Jerman berdasarkan pada kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 3 Bantul yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMA.

Bentuk instrumen dalam penelitian ini adalah tes keterampilan membaca bahasa Jerman, yaitu berupa test objektif atau pilihan ganda dengan alternatif pilihan 5 jawaban (a,b,c,d,e) serta dengan pilihan *richtig oder falsch* (R/F). Dan pada bobot skor 1 point dengan jawaban yang benar dan yang salah mendapat skor 0. Soal tes ini digunakan untuk tes awal dan tes akhir, yang hasilnya digunakan untuk mengetahui perbedaan prestasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Bantul yang diajar dengan menggunakan *textpuzzle* dan metode konvensional.

Tabel 3: Kisi-kisi Instrumen Tes Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Keberhasilan	Nomor Soal	Jumlah
Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang keluarga.	1. Mengidentifikasi bentuk dan tema acana sederhana secara tepat. 2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.	<i>Familie:</i> <i>Einzelkind, Single parent,</i> <i>Familienprobleme,</i> <i>Familiebaum.</i>	Global: Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis, yaitu: 1. Jenis teks. 2. Tema teks.	5, 12, 15, 23.	4 soal
			Rinci: Peserta didik dapat menentukan informasi rinci dari wacana tulis.	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30.	26 soal
			Selektif: Peserta didik dapat menjawab pertanyaan dan informasi tertentu atau selektif dari	31, 32, 33, 34, 35.	5 soal

			teks.		
Jumlah Soal					35 soal

Keterangan: yang dicetak tebal adalah butir soal yang gugur.

G. Uji Validitas Instrumen

Validitas yaitu suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai tingkat validitas tinggi dan begitu juga sebaliknya apabila instrumen tidak valid maka validitasnya rendah (Arikunto, 2006: 144-145). Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan membaca, maka validitas yang digunakan adalah validitas isi (*content validity*). Validitas ini digunakan untuk mengetahui seberapa instrumen tersebut telah mencerminkan isi yang dikehendaki.

Adapun validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Validitas Isi

Arikunto (2012: 82) mendefinisikan validitas isi sebagai alat ukur dengan tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang telah diberikan. Menurut Sugiyono (2011: 182) secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator.

2. Validitas Konstruk

Suatu tes dikatakan memiliki validitas konstruk apabila butir soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam Tujuan Instruksional Khusus (Arikunto, 2009: 67). Dengan kata lain jika butir-butir soal mengukur aspek berpikir tersebut sudah sesuai dengan aspek berpikir yang menjadi tujuan instruksional.

3. Validitas Butir Soal

Sebuah item dikatakan valid apabila mempunyai dukungan besar terhadap skor total (Arikunto, 2009: 76). Untuk mengukur validitas butir soal digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$: jumlah perkalian x dengan y

X^2 : kuadrat dari x

Y^2 : kuadrat dari y

N : jumlah subjek

H. Uji Reabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data (Arikunto, 2006: 154). Kriteria keterpercayaan tes menunjuk pada pengertian tes mampu

mengukur secara konsisten sesuatu yang akan diukur dari waktu ke waktu. Koefisien reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan penghitungan rumus *Alpha Cronbach*. Penghitungan rumus tersebut menggunakan bantuan komputer program SPSS 15.0. Pengujian reliabilitas dilaksanakan sebelum tes awal penguasaan kosakata dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman kelas eksperimen dan kontrol dimulai. Menurut Nurgiyantoro (2009:351), *Alpha Cronbach* dapat dipergunakan dengan baik untuk instrumen yang jawabannya berskala, maupun jika dikehendaki yang bersifat dikhotomis. Oleh karena itu, *Alpha Cronbach* juga dipergunakan untuk menguji reliabilitas pertanyaan-pertanyaan atau soal-soal esai. Pada penelitian ini ada dua instrumen yang harus diukur reliabilitasnya, yaitu pilihan ganda dan benar-salah.

Hasil perhitungan koefisiensi reliabilitas dengan *Alpha Cronbach* tersebut diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisiensi korelasi sebagai berikut.

Antara 0,800 sampai 1000 adalah sangat tinggi

0,600 sampai 0,799 adalah tinggi

0,400 sampai 0,599 adalah cukup

0,200 sampai 0,399 adalah rendah

0,000 sampai 0,179 adalah sangat rendah (Arikunto, 2006: 245)

I. Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian eksperimen dibagi ke dalam tiga tahap sebagai berikut:

1. Tahap Pra Eksperimen

Pra eksperimen dilakukan sebagai persiapan sebelum eksperimen dilaksanakan. Sebelum eksperimen dilakukan terlebih dahulu peneliti menentukan kelas yang digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol yang ditentukan dengan teknik *simple random sampling* dengan cara diundi. Pada tahap ini dilakukan *pre-test* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik pada kedua kelas tersebut. *Pre-test* ini dilakukan sebelum peserta didik mendapatkan perlakuan.

2. Tahap Eksperimen

Setelah dilakukan *pre-test*, tahap berikutnya adalah pemberian perlakuan (*treatment*). Perlakuan dalam penelitian ini melibatkan media, peserta didik, pendidik dan peneliti. Pada tahap eksperimen bertujuan untuk mengambil dan mengumpulkan data. Adapun data diperoleh melalui hasil tes. Kelas eksperimen akan diberi perlakuan (*treatment*) yaitu diajar menggunakan *textpuzzle*, sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan, hanya diajar menggunakan metode konvensional. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui keefektifan *textpuzzle*.

3. Tahap Pasca Eksperimen

Setelah kelompok eksperimen diberi perlakuan, kemudian dilakukan *post-test* terhadap kedua kelompok yang bentuknya sama dengan *pre-test*. Pemberian *post-test* ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan

textpuzzle terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik di SMA Negeri 3 Bantul.

J. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan rumus Uji-t. Menurut Nurgiyantoro (2009:160), uji-t dimaksudkan untuk menguji rata-rata hitung di antara kelompok-kelompok tertentu. Uji-t dalam penelitian ini digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata hitung, apakah ada perbedaan signifikan atau tidak antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Syarat data bersifat signifikan apabila nilai p lebih kecil daripada taraf signifikansi 5%. Rumus uji t menurut Arikunto (2010: 349) adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum X^2 d}}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md : Mean dari perbedaan *pre-test* dengan *post-test*

xd : deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum X^2 d$: jumlah kuadrat deviasi

N : subjek pada sampel

d.b : ditentukan dengan N-1

K. Hipotesis Statistik

Rumusan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Penggunaan *textpuzzle* dalam pembelajaran membaca teks bahasa Jerman kelas XI SMA Negeri 3 Bantul sama efektifnya dengan penggunaan metode konvensional.

$H_a : \mu_1 > \mu_2$ Penggunaan *textpuzzle* dalam pembelajaran membaca teks bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Bantul lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan penggunaan *textpuzzle* dalam pembelajaran keterampilan membaca teks bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Bantul. Data dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari nilai *pre-test* dan *post-test* kemampuan membaca bahasa Jerman. Berikut data hasil penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Deskripsi Data Penelitian

a. Data *Pre-test* Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberi perlakuan (*treatment*) atau diajar dengan menggunakan *textpuzzle*. *Pre-test* dilakukan sebelum kelas eksperimen diberi perlakuan (*treatment*). Tes yang digunakan adalah tes keterampilan membaca bahasa Jerman yang dibuat dalam bentuk tes pilihan ganda dengan lima alternatif pilihan jawaban dan tes benar salah. Jumlah butir soal yang digunakan pada *pre-test* sebanyak 30 butir soal dengan subjek penelitian kelas eksperimen sebanyak 21 peserta didik.

Berdasarkan hasil *pre-test* yang didapat, data *pre-test* skor terendah sebesar 17,00, skor tertinggi sebesar 24,00, *median* sebesar 19,00, *modus* sebesar 19,00, rerata (*mean*) sebesar 19,67 dan standar deviasi 1,713. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas.

Penentuan jumlah kelas interval digunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2002: 27) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range/Jumlah kelas}$$

Untuk menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$

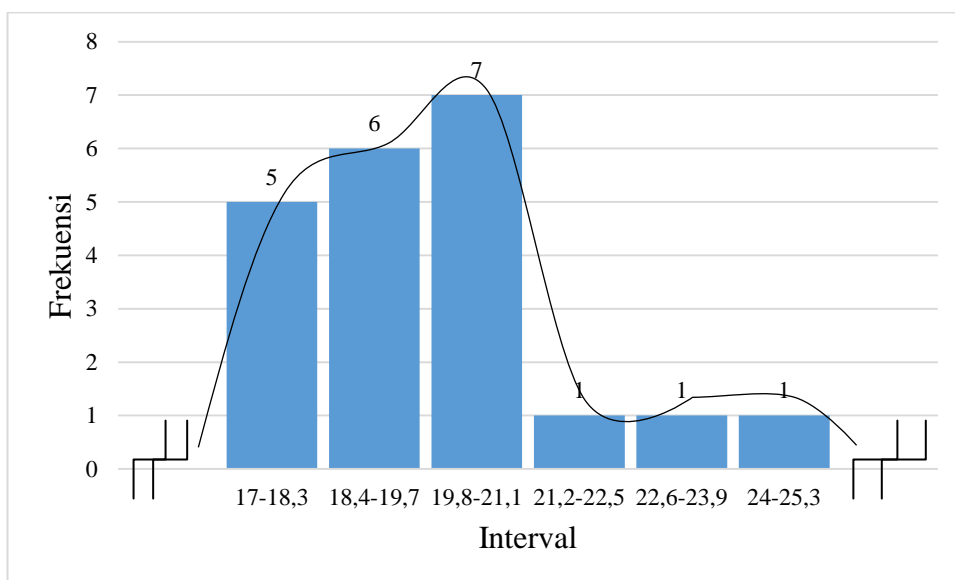
Adapun distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel4: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

Kelas	Interval	F absolut	F komulatif	F relative
1	17,0-18,3	5	5	23,8%
2	18,4-19,7	6	11	28,6%
3	19,8-21,1	7	18	33,3%
4	21,2-22,5	1	19	4,8%
5	22,6-23,9	1	20	4,8%
6	24,0-25,3	1	21	4,8%
Jumlah		21	94	100%

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas interval

sebanyak 6 dengan panjang kelas 1,3. Berikut ini merupakan gambar diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan membaca bahasa Jerman kelas eksperimen pada saat *pre-test*.



Gambar 2: Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai keterampilan membaca bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 19,8-21,1 dengan frekuensi 7 peserta didik atau sebanyak 33,3%, diurutan kedua berada di interval 18,4-19,7 sebanyak 6 peserta didik atau sebanyak 28,6%, pada interval 17,0-18,3 sebanyak 5 peserta didik atau sebanyak 23,8%, sedangkan pada interval 21,2-22,5, 22,6-23,9 dan 24,0-25,3 masing-masing sebanyak 1 peserta didik atau sebanyak 4,8%.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$

Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$

Rendah : $X < M - SD$

Keterangan :

M : mean

SD : standar deviasi

Dari hasil perhitungan, *Mean* (M) sebesar 19,67 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,713. Hasil tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 5: Kategori Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No.	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$\geq 21,38$	3	14,3	Tinggi
2	17,96-21,38	17	80,9	Sedang
3	$<17,96$	1	4,8	Rendah
	Jumlah	21	100	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 3 peserta didik (14,3%), kategori sedang sebanyak 17 peserta didik (80,9%), kategori rendah sebanyak 1 peserta didik (4,8%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diklasifikasikan dalam kategori sedang.

b. Data *Pre-test* Kelas Kontrol

Kelas kontrol merupakan kelas yang diajar dengan menggunakan metode konvensional. Seperti halnya kelas eksperimen, *pre-test* dilakukan sebelum pemberian materi. Tes yang digunakan adalah tes keterampilan membaca bahasa Jerman yang dibuat dalam bentuk tes pilihan ganda dengan lima alternatif pilihan jawaban dan tes benar salah. Jumlah butir soal yang digunakan pada *pre-test* sebanyak 30 butir soal dengan subjek penelitian kelas kontrol sebanyak 21 peserta didik.

Berdasarkan hasil *pre-test* yang didapat, data *pre-test* skor terendah sebesar 17,00, skor tertinggi sebesar 23,00, *median* sebesar 20,00, *modus* sebesar 18,00, rerata (*mean*) sebesar 19,95 dan standar deviasi 1,962. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah kelas interval digunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2002: 27) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range} / \text{Jumlah kelas}$$

Untuk menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

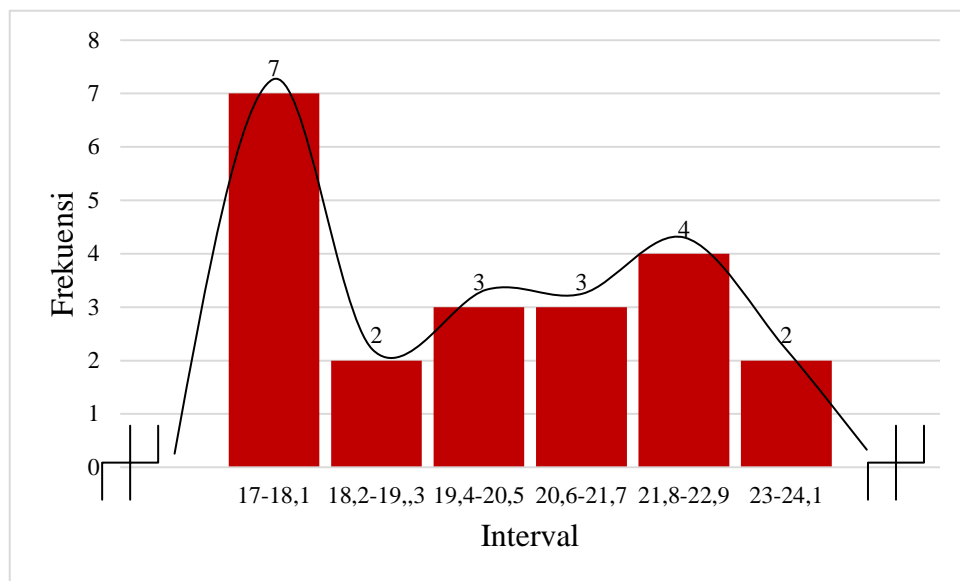
$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$

Adapun distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol

Kelas	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif
1	17,0-18,1	7	7	33,3%
2	18,2-19,3	2	9	9,5%
3	19,4-20,5	3	12	14,3%
4	20,6-21,7	3	15	14,3%
5	21,8-22,9	4	19	19,0%
6	23,0-24,1	2	21	9,5%
Jumlah		21	83	100%

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas interval sebanyak 6 dengan panjang kelas 1,1. Berikut ini merupakan gambar diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan membaca bahasa Jerman kelas kontrol pada saat *pre-test*.



Gambar 3: Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai keterampilan membaca bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 17,0-18,1 dengan frekuensi 7 peserta didik atau sebanyak 33,3%, diurutan kedua berada di interval 21,8-22,9 sebanyak 4 peserta didik atau sebanyak 19,0% , pada interval 19,4-20,5 dan 20,6-21,7 masing-masing sebanyak 3 peserta didik atau masing-masing sebanyak 14,3%, sedangkan pada interval 18,2-19,3 dan 23,0-24,1 masing-masing sebanyak 2 peserta didik atau masing-masing sebanyak 9,5%.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasimenggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$

Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$

Rendah : $X < M - SD$

Keterangan :

M : mean

SD : standar deviasi

Dari hasil perhitungan, *Mean* (M) sebesar 19,95 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,962. Hasil tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 7: Kategori Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol

No.	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$\geq 21,91$	6	28,6	Tinggi
2	17,99-21,91	13	61,9	Sedang
3	$<17,99$	2	9,5	Rendah
	Jumlah	21	100	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang beradapada kategori tinggi sebanyak 6 peserta didik (28,6%), kategori sedang sebanyak 13 peserta didik (61,9%), kategori rendah sebanyak 2 peserta didik (9,5%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diklasifikasikan dalam kategori sedang.

c. Data *Post-test* Kelas Eksperimen

Pelaksanaan *post-test* pada kelas eksperimen diikuti oleh 21 peserta didik. *Post-test* digunakan sebagai tolak ukur kemampuan akhir peserta didik setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan *textpuzzle* selama pembelajaran membaca bahasa Jerman. Tes yang digunakan adalah tes keterampilan membaca bahasa Jerman yang dibuat dalam bentuk tes pilihan ganda dengan lima alternatif pilihan jawaban dan tes benar salah. Jumlah butir soal yang digunakan pada *post-test* sebanyak 30 butir soal dengan subjek penelitian kelas eksperimen sebanyak 21 peserta didik.

Berdasarkan hasil *post-test* yang didapat, data *post-test* skor terendah sebesar 19,00, skor tertinggi sebesar 27,00, *median* sebesar 23,00, *modus* sebesar 20,00, rerata (*mean*) sebesar 22,71 dan standar deviasi 2,239. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah kelas interval digunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2002: 27) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range} / \text{Jumlah kelas}$$

Untuk menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

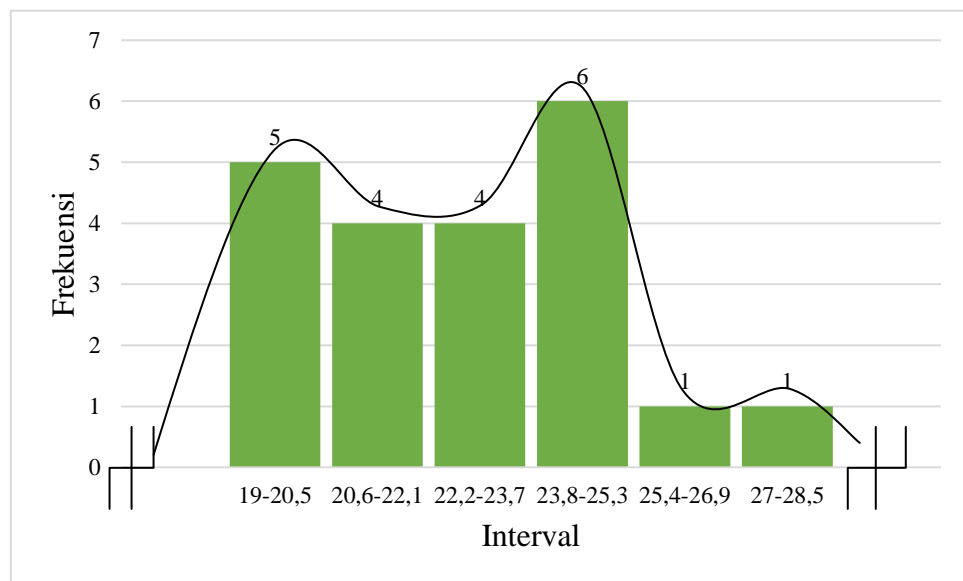
$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$

Adapun distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 8: Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

Kelas	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif
1	19,0-20,5	5	5	23,8%
2	20,6-22,1	4	9	19,0%
3	22,2-23,7	4	13	19,0%
4	23,8-25,3	6	19	28,6%
5	25,4-26,9	1	20	4,8%
6	27,0-28,5	1	21	4,8%
Jumlah		21	87	100%

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas interval sebanyak 6 dengan panjang kelas 1,5. Berikut ini merupakan gambar diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan membaca bahasa Jerman kelas eksperimen pada saat *post-test*.



Gambar 4: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai keterampilan membaca bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 23,8-25,3 dengan frekuensi 6 peserta didik atau sebanyak 28,6%, diurutan kedua berada di interval 19,0-20,5 sebanyak 5 peserta didik atau sebanyak 23,8%, selanjutnya pada interval 20,6-22,1 dan 22,2-23,7 masing-masing sebanyak 4 peserta didik atau sebanyak 19,0%, sedangkan pada interval 25,4-26,9 dan 27,0-28,5 masing-masing sebanyak 1 peserta didik atau sebanyak 4,8%.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasimenggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$

Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$

Rendah : $X < M - SD$

Keterangan :

M : mean

SD : standar deviasi

Dari hasil perhitungan, *Mean* (M) sebesar 22,71 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 2,239. Hasil tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 9: Kategori Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No.	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$\geq 24,95$	5	23,8	Tinggi
2	20,47-24,95	11	52,4	Sedang
3	$<20,47$	5	23,8	Rendah
	Jumlah	21	100	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang beradapada kategori tinggi sebanyak 5 peserta didik (23,8%), kategori sedang sebanyak 11 peserta didik (52,4%), kategori rendah sebanyak 5 peserta didik (23,8%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diklasifikasikan dalam kategori sedang.

d. Data *Post-test* Kelas Kontrol

Pelaksanaan *post-test* pada kelas kontrol diikuti oleh 21 peserta didik. *Post-test* digunakan sebagai tolak ukur kemampuan akhir peserta didik setelah diajar dengan menggunakan metode konvensional selama pembelajaran membaca bahasa Jerman. Tes yang digunakan adalah tes keterampilan membaca bahasa Jerman yang dibuat dalam bentuk tes pilihan ganda dengan lima alternatif pilihan jawaban dan tes benar salah. Jumlah butir soal yang digunakan pada *post-test* sebanyak 30 butir soal dengan subjek penelitian kelas kontrol sebanyak 21 peserta didik.

Berdasarkan hasil *post-test* yang didapat, data *post-test* skor terendah sebesar 18,00, skor tertinggi sebesar 26,00, *median* sebesar 20,00, *modus* sebesar 19,00, rerata (*mean*) sebesar 21,19 dan standar deviasi 1,936. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah kelas interval digunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2002: 27) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range} / \text{Jumlah kelas}$$

Untuk menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

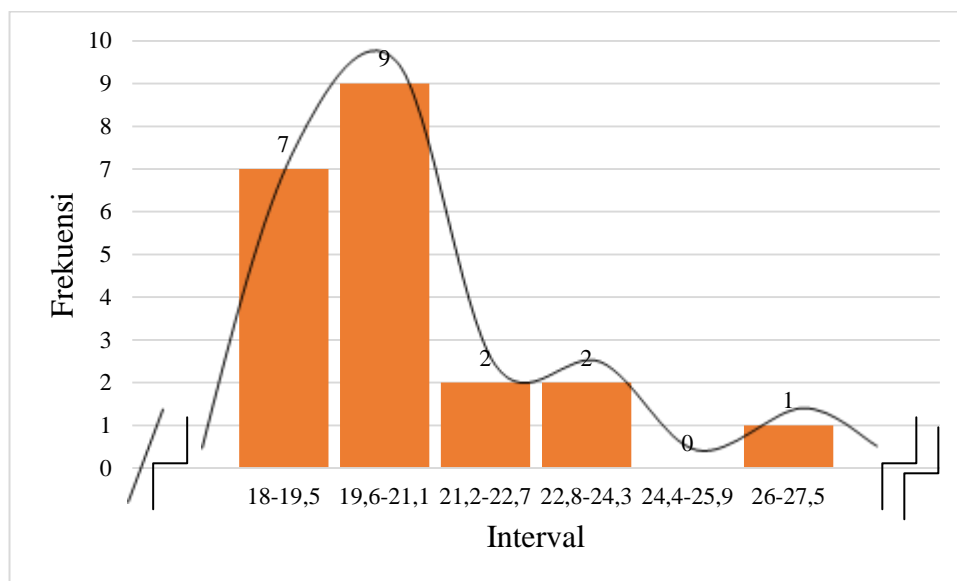
$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$

Adapun distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 10: Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol

Kelas	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif
1	18,0-19,5	7	7	33,3%
2	19,6-21,1	9	16	42,9%
3	21,2-22,7	2	18	9,5%
4	22,8-24,3	2	20	9,5%
5	24,4-25,9	0	20	0%
6	26,0-27,5	1	21	4,8%
Jumlah		21	102	100%

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas interval sebanyak 6 dengan panjang kelas 1,5. Berikut ini merupakan gambar diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan membaca bahasa Jerman kelas kontrol pada saat *post-test*.



Gambar 5: Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai keterampilan membaca bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 19,6-21,1 dengan frekuensi 9 peserta didik atau sebanyak 42,9%, diurutan kedua berada di interval 18,0-19,5 dengan frekuensi 7 peserta didik atau sebanyak 33,3% , selanjutnya di interval 21,2-22,7 dan 22,8-24,3 masing-masing sebanyak 2 peserta didik atau sebanyak 9,5%, pada interval 26,0-27,5 dengan frekuensi 1 peserta didik atau sebanyak 4,8%, sedangkan pada interval 24,4-25,9 sebanyak 0 peserta didik atau sebanyak 0%.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$

Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$

Rendah : $X < M - SD$

Keterangan :

M : mean

SD : standar deviasi

Dari hasil perhitungan, *Mean* (M) sebesar 20,62 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,936. Hasil tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 11: Kategori Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol

No.	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$\geq 22,56$	3	14,3	Tinggi
2	18,68-22,56	17	80,9	Sedang
3	$<18,68$	1	4,8	Rendah
	Jumlah	21	100	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang beradapada kategori tinggi sebanyak 3 peserta didik (14,3%), kategori sedang sebanyak 17 peserta didik (80,9%), kategori rendah sebanyak 1 peserta didik (4,8%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diklasifikasikan dalam kategori sedang.

2. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas variansi. Berikut ini adalah hasil dari uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas variansi.

a. Uji Normalitas Sebaran

Data pada uji normalitas sebaran ini diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test*, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Uji normalitas sebaran diujikan pada masing-masing variabel penelitian yaitu *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Uji normalitas sebaran dilakukan menggunakan bantuan computer program SPSS *for windows 13.0 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai taraf signifikansi hitung lebih besar dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Berikut hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian.

Tabel 12: Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel	Signifikansi	Keterangan
<i>Pre-test</i> Eksperimen	0,006	Normal
<i>Post-test</i> Eksperimen	0,200	Normal
<i>Pre-test</i> Kontrol	0,099	Normal
<i>Post-test</i> Kontrol	0,033	Normal

Dari hasil uji normalitas sebaran variabel penelitian diatas dapat diketahui bahwa variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol, nilai signifikansinya lebih besar dari $\alpha = 0,05$ pada ($p > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel *pre-test* dan

post-test kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas variansi digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari variansi yang sama atau tidak dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Tes statistik yang digunakan adalah Uji F, yaitu dengan membandingkan variansi terbesar dan variansi terkecil. Syarat agar variansi bersifat homogen apabila nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan uji homogenitas data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS *for window 13.0* menunjukkan bahwa $F_h < F_t$, berarti data kedua kelompok tersebut homogen. Adapun rangkuman hasil uji homogenitas varian data disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 13: **Hasil Uji Homogenitas Variansi**

Kelompok	Db	F_h	F_t	P	Keterangan
<i>Pre-test</i>	1:40	1,593	4,085	0,214	$F_h < F_t = \text{Homogen}$
<i>Post-test</i>	1:40	1,051	4,085	0,311	$F_h < F_t = \text{Homogen}$

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa untuk data *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* pada kelompok kontrol dapat diketahui nilai F_{hitung} (F_h) lebih kecil dari F_{tabel} (F_t) dan nilai signifikansi lebih besar dari 5% ($p > 0,05$), yang berarti bahwa data *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tersebut homogen, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji-t.

3. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Pertama

1) *Pre-test*

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan keterampilan membaca bahasa teks Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Bantul antara yang diajar dengan menggunakan *textpuzzle* dan yang diajar dengan metode konvensional. Untuk mengetahui perbedaan tersebut digunakan analisis uji-t dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil uji-t sebelum diberi *treatment* (*pre-test*) dikatakan diterima apabila t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} atau nilai signifikansi t kurang dari 0,05. Hasil analisis uji-t dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 14: Hasil *Pre-test* kelompok Eksperimen dan Kontrol

Sumber	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Ket.
<i>Pre-test</i> Eksperimen	19,67	0,503	2,021	0,618	$t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ = tidak signifikan
<i>Pre-test</i> Kontrol	19,95				

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas dapat dilihat melalui perbedaan *mean* antara kelas eksperimen yang memiliki *mean* sebesar 19,67 dan *mean* kelas kontrol yang memiliki *mean* sebesar 19,95. Selain itu hasil perhitungan $t = 0,05$, diperoleh t_{hitung} *pre-test* sebesar 0,503 dengan nilai signifikansi sebesar 0,618. Kemudian nilai t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, diperoleh $t_{tabel} = 2,021$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} ($t_{hitung} 0,503 < t_{tabel} 2,021$), dengan nilai signifikansi sebesar 0,618 lebih besar dari nilai taraf signifikansi $\alpha =$

0,05 ($0,618 > 0,05$), artinya tidak ada perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Bantul antara yang diajar dengan menggunakan *textpuzzled* dan yang diajar dengan metode konvensional. Maka dari itu hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

2) *Post-test*

Hipotesis statistik untuk menguji penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji-t, dengan taraf signifikansi (α) 5%. Penghitungan uji-t tersebut dilakukan dengan program SPSS *for windows 13.0*. Kriteria hipotesis diterima yaitu apabila t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan penghitungan melalui uji-t, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Bantul antara kelas yang diajar dengan menggunakan *textpuzzle* dan kelas yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.

Tabel 15: Hasil *Post-test* kelompok Eksperimen dan Kontrol

Sumber	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Ket.
<i>Post-test</i> Eksperimen	22,71	3,244	2,021	0,002	$t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < 0,05 =$ signifikan
<i>Post-test</i> Kontrol	20,62				

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan t_{hitung} *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman yaitu sebesar 3,244 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Setelah itu nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh t_{tabel} 2,021. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} (t_{hitung} 3,244 > t_{tabel} 2,021) dan apabila dibandingkan nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,002 < 0,05$), artinya ada perbedaan prestasi belajar dalam keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Bantul antara yang diajar dengan menggunakan *textpuzzle* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional. Maka dari itu hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Untuk menguji hipotesis keefektifan penggunaan *textpuzzle* dibandingkan dengan metode konvensional tersebut dapat dicari melalui bobot keefektifan. Hal ini untuk mengetahui bobot keefektifan dari penggunaan *textpuzzle*. Untuk menguji hipotesis kedua tersebut dapat dilihat melalui perhitungan bobot keefektifan seperti dalam tabel dibawah ini.

Tabel 16: Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan

Sumber	Mean		Gain score	Bobot Keefektifan (%)
Pre-test Eksperimen	19,67	42,38	1,81	10,5%
Post-test Eksperimen	22,71			
Pre-test Kontrol	19,95	40,57		
Post-test Kontrol	20,62			

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh *gain score* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 1,81 lebih besar untuk kelas eksperimen. Selain itu juga diperoleh rata-rata *pre-test* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 19,81. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Bantul dengan menggunakan *textpuzzle* lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional. Hasil perhitungan bobot keefektifan yang diperoleh sebesar 10,5%, sehingga hipotesis statistik (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Bantul dengan *textpuzzle* lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional. Hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima dengan bobot keefektifan sebesar 10,5%.

B. Pembahasan

Penggunaan *Textpuzzle* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas XI SMA Negeri 3 Bantul efektif daripada Metode Konvensional

Keterampilan membaca bahasa Jerman merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran bahasa Jerman. Hasil penelitian menunjukan bahwa *textpuzzle* efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman SMA Negeri 3 Bantul. Berdasarkan perhitungan diperoleh *gain score*, dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Dari hasil penelitian terbukti bahwa penggunaan *textpuzzle* efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Bantul. Penggunaan *textpuzzle* dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. Guru memiliki peran sebagai fasilitator. Guru bertugas untuk membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah sehingga jika salah seorang peserta didik mengalami kesulitan maka akan dibantu oleh teman kelompoknya. Peserta didik bekerjasama dan saling berdiskusi untuk mengutarakan pendapatnya dalam memahami potongan-potongan teks sehingga mereka dapat menyusun potongan-potongan teks menjadi suatu teks yang utuh.

Dengan bekerjasama dalam kelompok membuat peserta didik menjadi tidak bosan dan suasana belajar mengajar dikelas menjadi menyenangkan. Pada akhir pembelajaran, guru akan memberikan *reward* atau hadiah bagi kelompok yang paling cepat dan benar dalam menyusun potongan-potongan teks sehingga seluruh peserta didik termotivasi untuk menyelesaikan tugasnya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *textpuzzle* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Bantul lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional. Hasil perhitungan diketahui bobot keefektifan sebesar 10,5%, artinya setelah diberi perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan *textpuzzle* keterampilan membaca peserta didik menjadi

meningkat, sedangkan sisanya sebesar 89,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Keterbatasan peneliti sebagai peneliti pemula, sehingga penelitian ini jauh dari sempurna dikarenakan kurangnya pengalaman.
2. Waktu penelitian yang sangat terbatas sehingga memungkinkan data yang diperoleh dalam penelitian ini masih kurang sempurna.
3. Dalam penelitian ini sampel peserta didik untuk kelas eksperimen kurang dari 30 yaitu 21 peserta didik.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Penggunaan *textpuzzle* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Bantul efektif dengan nilai bobot keefektifan sebesar 10,5%.

B. Implikasi

Keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain penggunaan media pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *textpuzzle* lebih efektif daripada menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Hal ini terlihat dari perbedaan prestasi peserta didik. Peserta didik yang diajar menggunakan *textpuzzle* mempunyai prestasi yang lebih baik daripada peserta didik yang diajar menggunakan metode konvensional.

Dengan menggunakan media *textpuzzle* peserta didik menjadi lebih aktif di dalam kelas. Belajar dalam kelompok, mereka bekerjasama menyusun potongan teks dengan benar dan membuat suasana belajar lebih hidup dan menyenangkan. Adapun langkah-langkah penerapan *textpuzzle* dalam pembelajaran keterampilan membaca yaitu (1) peserta didik diminta untuk membuat kelompok yang terdiri dari 4 sampai 5 orang setiap kelompok, (2)

berikan kepada setiap kelompok satu amplop yang berisi potongan-potongan dari sebuah teks, (3) berikan kesempatan kepada semua kelompok untuk menanyakan kata atau ungkapan yang tidak dimengerti, (4) guru berusaha menjelaskan pertanyaan peserta didik secara klasikal, (5) peserta didik diminta untuk menyusun potongan-potongan teks tersebut di meja atau di lantai, (6) kelompok yang pertama selesai adalah pemenangnya dan diminta untuk membacakan teks yang telah disusun, (7) guru meminta pendapat kelompok lain mengenai pekerjaan kelompok tersebut, (8) jika ternyata teks yang disusun salah, maka kelompok tersebut bukanlah pemenangnya, (9) guru member kesempatan kepada kelompok lain yang memiliki pendapat yang berbeda untuk membacakan teksnya, (10) sebagai kegiatan yang terakhir dalam permainan ini yaitu peserta didik diminta untuk menyimpulkan isi dari teks yang telah mereka susun.

C. Saran

Dari hasil penelitian dapat disampaikan saran untuk pendidik agar bisa memilih media-media pembelajaran yang lebih menarik, salah satunya yaitu menggunakan menggunakan *textpuzzle* dalam pembelajaran bahasa Jerman untuk meningkatkan kemampuan peserta didik terutama dalam keterampilan membaca. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan referensi bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahuja, Prama dan G.C Ahuja. 2010. *Membaca secara Efektif dan Efisien*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi IV*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- _____. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. 2013. *Media Pembelajaran: Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bolton, Sibylle. 1996. *Probleme der Leistungsmessung*. Berlin: Langenscheidt.
- Brenner, Gerd. 2007. *Fundgrube Methode II für Deutsch und Fremdsprachen*. Berlin: Cornelsen Scriptor
- Brown, H. Douglas. 2007. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Pearson Education.
- Dinsel, Sabine dan Monika Reimann. 1998. *Fit für Zertifikat Deutsch: Tipps und Übungen*. München: Max Hueber Verlag.
- Djiwandono, Soenardi. 2008. *TES BAHASA: Pegangan bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: PT Macana Jaya Cemerlang.
- Götz, Dieter dan Wellman, Hans. 2009. *Langenscheidt Power Wörterbuch Deutsch*. München: Langenscheidt.
- Gultom, Syawal. 2012. *Modul Bahasa Indonesia: Keterampilan Membaca*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Iskandarwassid dan Sunendar, D. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung:

Remaja Rosdakarya.

Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka.

Nana, S. 2005. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Nurgiyantoro, Burhan, dkk. 2009. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: UGM Press.

_____. 2010. *Penilaian dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.

_____. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.

Nuriadi. 2008. *Teknik Jitu Menjadi Pembaca Terampil*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Pringgawidagda, Suwerta. 2002. *Strategi Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Adi Karya Nusa.

Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rahim, Farida. 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Richards, Jack and Richard Schmidt. 2002. *Longman Dictionary of language Teaching and Applied Third Edition*. New York: Pearson Education Limited.

Sadiman, Arief dkk. 2002. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatnya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Seels, B.B. dan Glasgow, Z. 1990. *Exercises in Instructional Design*. Columbus: Merrill Publishing Company.

Soeparno. 1980. *Media Pengajaran Bahasa*. Klaten: PT Intan Pariwara.

Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Spier, Anne. 1981. *Mit Spielen Deutsch Lernen: Spiele und spielerische Übungsformen für den Unterricht mit ausländischen Kindern, Jugendlichen und Erwachsenen*. Frankfurt am Main: Cornelsen Scriptor.

- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zuchdi, Darmiyati. 2008. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca: Peningkatan Komprehensi*. Yogyakarta: UNY Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Instrumen Penelitian

- Soal Keterampilan Membaca Bahasa Jerman
- Kunji Jawaban

INSTRUMEN PENELITIAN MEMBACA TEKS BAHASA JERMAN
KELAS XI SMA N 3 BANTUL
WAKTU: 45 MENIT

Lest bitte diese Texte und beantwortet die Fragen!

Bacalah teks-teks berikut ini dan jawablah pertanyaan!

Text I (1)

Anna: Unsere Eltern sind beide Indonesier. Meine Mutter kommt aus Jombang, Ost-Java. Mein Vater kommt aus Pontianak, das liegt in West-Kalimantan. Aber wir wohnen seit 20 Jahren in Braunschweig, Nord-Deutschland. Ah ja, meine Schwester heißt Tita. Ich gehe ins Gymnasium, in die zehnte Klasse. Meine Schwester auch, sie geht in die siebte. Sie ist 13 Jahre alt.

1. Was bedeutet beides?
 - a. zwei
 - b. drei
 - c. eins
 - d. vier
 - e. fünf

(banksoal.sridianti.com)

Text 2 (2-8)

Petra ist 12 und wohnt in München. Sie hat keine Geschwister und keinen Vater, nur eine Mutter. Die Mutter arbeitet täglich von 9 Uhr bis 18 Uhr. Sie ist nachmittags immer allein. Aber das ist für sie kein Problem. Nachmittags macht sie Hausaufgaben. Dann liest sie oder malt etwas.

2. Das Thema im Text ist
 - a. Petras Probleme am Nachmittag
 - b. Tägliche Aktivitäten am Nachmittag
 - c. Petras Familie am Nachmittag
 - d. Petras Aktivitäten am Nachmittag
 - e. Tägliche Aktivitäten von Petra

3. Petra
- a. lebt ohne ihre Mutter
 - b. hat Probleme mit den Hausaufgaben
 - c. hat zwei Hobbys: Malen und Lesen
 - d. möchte gern Geschwister haben
 - e. ist zwanzig Jahre alt
4. Sie ist nachmittags immer allein. Das Gegenteil von allein ist
- a. alle
 - b. nichts
 - c. niemand
 - d. viel
 - e. zusammen
5. Wie alt ist Petra
- a. Zwölf Jahre alt
 - b. Zweiundzwanzig Jahre alt
 - c. Zwanzig Jahre alt
 - d. Fünfzehn Jahre alt
 - e. Zehn Jahre alt

*(Panduan materi
SMA/MA UN tahun
2004/2005)*

Kreuzt „R” wenn es richtig ist, und „F” wenn es falsch ist!

Berilah tanda silang (X) pada „R” jika jawaban benar dan „F” jika jawaban salah.

- | | |
|---|--------------|
| 6. Petra hat Geschwister aber keine Mutter. | R — F |
| 7. Jeden Nachmittag macht sie Hausaufgaben. | R — F |
| 8. Sie wohnt in Berlin. | R — F |

Text 3 (9-11)**Familienprobleme**

Liebe Anti,

ich habe jetzt genug. Ich breche die Schule ab. Ich mache nicht mehr mit. Meine Eltern sind ja schrecklich. Ich muss Ärztin werden wie mein Vater. Aber ich habe Lust nur zum Musikmachen.

Ich möchte gern eine Rockband gründen. Aber meine Eltern sind dagegen. Sie sagen: Rockmusik ist ja Männersache. Ich habe mit ihnen schon darüber diskutiert, aber sie hören nicht zu.

Was soll ich machen? Gib mir bitte Vorschläge!

Viele Grüße

Anke

9. In dem Text geht es um Probleme ...

- a. in der Schule
- b. mit der Lehrerin
- c. von Anti
- d. von Anke
- e. mit der Schule

10. Anti ...

- a. hört ihre Eltern zu
- b. schreibt einen Brief
- c. bekommt einen Brief
- d. hat Probleme mit Anke
- e. bricht die Schule ab

11. Anke ...

- a. hört ihre Eltern nicht zu
- b. hat Probleme mit Anti
- c. wird Ärztin wie ihr Vater
- d. nicht mag Musik
- e. versteht ihre Eltern nicht

Text 4 (12-19)

Mark:

Mein Vater ist tot. Meine Mutter ist Dolmetscherin und deshalb beruflich viel unterwegs. Deshalb lebe ich bei meinen Großeltern. Meine Mutter besucht uns am Wochenende. Wir haben dann immer viel vor: wir spielen Tennis, machen Ausflüge, usw. Natürlich helfe ich im Haushalt mit. Das ist selbstverständlich.

12. Im Text geht es um

- a. den Vater
- b. den Sohn
- c. die Großeltern
- d. den Haushalt
- e. die Familie

13. Mark hat ... mehr.

- a. keine Geschwister
- b. keinen Vater
- c. keine Mutter
- d. einen Großeltern
- e. keine Freunde

14. Mark lebt bei seinen Großeltern, d. h. er ... bei seinen Großeltern.

- a. hilft
- b. holt
- c. geht
- d. macht
- e. wohnt

15. Was machen Mark und seine Mutter am Wochenende?

- a. Sie spielen Tennis und machen Ausflüge
- b. Sie gehen ins Kino.
- c. Sie spielen Fußball.
- d. Sie machen Fotos.
- e. Sie essen im Restaurant.

Kreuzt „R” wenn es richtig ist, und „F” wenn es falsch ist!

Berilah tanda silang (X) pada „R” jika jawaban benar dan „F” jika jawaban salah.

- | | |
|---|--------------|
| 16. Mark lebt bei seinen Eltern. | R — F |
| 17. Seine Mutter besucht ihn am Wochenende. | R — F |
| 18. Seine Mutter ist Lehrerin. | R — F |
| 19. Er hat keinen Vater. | R — F |

Text 5 (20-21)

Nicole:

Wir sind nur zu zweit, meine Mutter und ich. Meine Mutter ist Verkäuferin bei “Horten”. Sie kommt erst um 7 Uhr von der Arbeit zurück, deshalb mache ich sehr viel im Haushalt allein. Ich bin schon sehr selbständig – und das finde ich gut.

20. Mit wem lebt Nicole?

- a. Mit ihrer Mutter
- b. Mit ihrem Vater
- c. Mit ihrem Bruder
- d. Mit ihrer Schwester
- e. Allein

21. Wie viel Uhr ist Nicoles Mutter gekommen?

- a. Um 20 Uhr
- b. Um 19 Uhr
- c. Um 21 Uhr
- d. Um 17 Uhr
- e. Um 18 Uhr

(Kontakte Deutsch halaman 38)

Text 6 (22-24)

Hallo! Ich bin Frank, 15 Jahre und begeisterter Schlagzeuger. Ich schreibe Gedichte und Kurzgeschichten. Meine Lieblingsfarben sind gelb und schwarz.



Das sind meine Eltern. Sie sind schon seit 20 Jahren verheiratet. Hier feiern wir ihren Hochzeitstag.



Meine "liebe" Schwester Katharina, zwei Jahre älter als ich, kritisiert mich ständig und will mich erziehen.



Unser Hund, der Liebling der Familie.

22. Dieser Text erzählt über.....
- a. Freizeit von Frank.
 - b. Hobby von Frank.
 - c. Lieblingsfarbe von Frank.
 - d. Familie von Frank.
 - e. Lieblingsessen von Frank.
23. Was machen Frank und seine Eltern?
- a. Ausflug.
 - b. Malen.
 - c. Den Hochzeitstag feiern.
 - d. Gedichte und Kurzgeschichte schreiben.
 - e. Singen.
24. Katharina ist Jahre älter als Frank.
- a. zwei
 - b. drei
 - c. vier
 - d. fünf
 - e. sechs

(02.1656 Pingong neu 3 © 2003 Max Hueber Verlag)

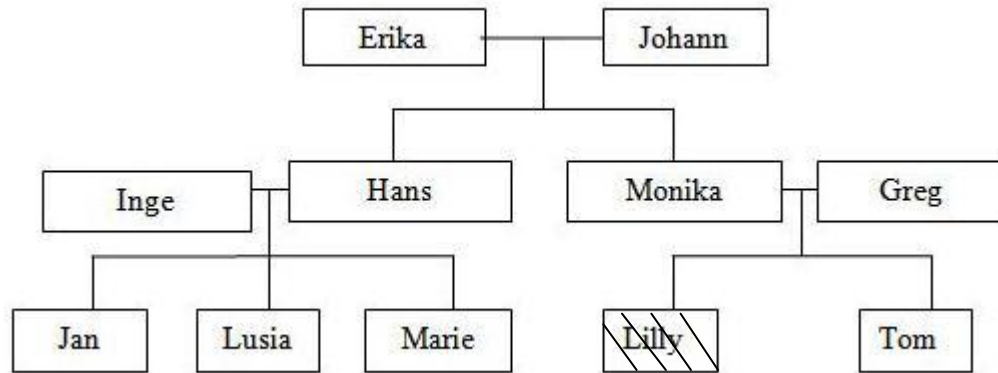
Text 7 (25)

Tan Hwee Lin ist 21 und kommt aus China. Sie studiert Chemie seit vier Semestern an der Universität in Jena. Sie spricht sehr gut Deutsch und lernt jetzt Englisch. Hwee Lin möchte nach dem Studium wieder bei ihrer Familie in Shanghai leben. Das ist eine moderne Stadt in China. Mit dem Chemiestudium und den Sprachen Deutsch und Englisch kann sie in ihrer Heimat eine gute Arbeit finden.

(Sprachtraining Studio d A1 hal. 9)

25. Was ist Hwee Lin von Beruf?
- a. Lehrerin
 - b. Sekretärin
 - c. Schülerin
 - d. Singerin
 - e. Studentin

Text 8 (26-30)



26. Erika ist Inges...
- Mutter
 - Schwiegermutter
 - Tochter
 - Schwester
 - Tante
27. Greg ist der ... von Erika und Johann.
- Onkel
 - Enkel
 - Schwiegersohn
 - Großvater
 - Bruder
28. Tom ist der ... von Jan, Luisa und Marie
- Cousine
 - Sohn
 - Bruder
 - Vater
 - Onkel
29. Die Kinder von Hans und Monika sind ...
- die Cousins
 - die Enkel von Erika und Johann
 - die Geschwister

- d. die Großeltern
- e. ein Paar

30. Greg ist Monikas ...

- a. Bruder
- b. Mann
- c. Vater
- d. Großvater
- e. Onkel

(Sprachtraining Studio d A2)

KUNCI JAWABAN
INSTRUMEN PENELITIAN

1	B	16	F
2	E	17	R
3	C	18	F
4	E	19	R
5	A	20	A
6	F	21	B
7	R	22	D
8	F	23	C
9	C	24	A
10	C	25	E
11	A	26	B
12	E	27	C
13	B	28	A
14	E	29	B
15	A	30	B

Lampiran 2

Perlakuan (Treatment)

- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Materi Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Bantul
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas/Semester : XI / I (Kelas Eksperimen)
Tema : *Familien in Deutschland*
Pertemuan ke : 1
Alokasi Waktu : 2x45 menit

A. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara cepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara cepat.

C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum maupun rinci dari wacana tulis.
3. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana tulis dengan tepat.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum maupun rinci dari wacana tulis dengan benar.
3. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis dengan benar dan tepat.

E. Sumber Pembelajaran

Teks dari www.examworld.us.pdf

F. Materi Pembelajaran

Familien in Deutschland. (Terlampir)

G. Media Pembelajaran

- *Textpuzzle*

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Guru	Waktu
1	<p>Einführung</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membuka KBM dengan memberi salam “<i>Guten Tag!</i>” Guru menanyakan kabar peserta didik, “<i>Wie geht es euch?</i>” Guru melakukan presensi peserta didik. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan kepada peserta didik apa kesibukan kedua orang tua mereka. Guru menanyakan kepada peserta didik apakah yang mereka lakukan saat orangtua sedang bekerja. 	10 menit
2	<p>Inhalt</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik untuk membentuk beberapa kelompok masing-masing beranggotakan 4-5 orang. Guru memberikan panduan penerapan <i>textpuzzle</i> dalam pembelajaran dan memberi penjelasan singkat tahapan penerapan media 	70 menit

	<p>tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan amplop yang berisi potongan-potongan teks mengenai kehidupan keluarga/<i>Familie</i> yang telah disiapkan kepada peserta didik. • Guru menanyakan apakah ada kosa kata yang belum dimengerti oleh peserta didik. • Guru meminta peserta didik untuk mulai menyusun potongan-potongan teks yang telah ada menjadi satu teks yang utuh. Peserta didik mulai membaca dan memahami potongan-potongan teks tersebut dan menyusunnya dengan urutan yang benar. • Jika sudah selesai menyusun <i>textpuzzle</i>, guru meminta seluruh kelompok untuk menempelkan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. • Setelah pekerjaan seluruh kelompok selesai ditempel di depan kelas, guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk maju dan membacakan hasil kerja kelompoknya. • Kelompok dengan susunan <i>textpuzzle</i> yang benar dan yang paling cepat selesai menyusun teks tersebut, maka kelompok tersebut menjadi pemenangnya. • Guru memberikan <i>reward</i> atau hadiah kepada dua kelompok yang penyusunan <i>textpuzzle</i> tepat dan cepat. 	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik yang berkaitan dengan teks yang telah mereka susun. Setelah peserta didik mengerjakan soal evaluasi tersebut, guru bersama peserta didik membahas soal evaluasi. <i>“Worüber erzählt der Text?”</i> <i>“Warum ist Gaby sehr traurig?”</i> 	
3	<p>Schluss</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mereview dan menanyakan kepada peserta didik tentang kesimpulan materi kehidupan keluarga/<i>Familie</i> yang telah diajarkan. Guru bertanya, <i>“Apakah ada pertanyaan?”</i> Guru menutup KBM dengan mengucapkan salam, <i>“Tschüss!”</i> 	10 Menit

Yogyakarta, 20 Oktober 2016

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman



Linawati S.Pd
NIP: 19710225 200604 2 016

Peneliti



Eka Susanti
NIM: 12203244036

Materi

München, den 2. Februar 2016

Liebe Gisela,

Jetzt bin ich hier in München und gehe in die Schule. Ich habe noch keine Freunde. Papa arbeitet die ganze Woche. Und am Wochenende möchte er seine Ruhe. Auch Mama kommt immer erst um fünf Uhr nach Haus. Am Samstag muss sie die Hausarbeit machen und hat natürlich keine Zeit. Und am Sonntag ist sie müde. Das verstehe ich ja. Aber ich sitze jetzt jeden Tag zu Hause, mache meine Hausaufgaben, und dann sehe fern. Das ist ziemlich langweilig. Ich bin hier so allein. Ich bin ganz traurig.

Viele Grüße

Deine Gaby

(Sumber: www.examworld.us.pdf)

Materi (Textpuzzle)

Und am Wochenende möchte er seine Ruhe. Auch Mama kommt immer erst um fünf Uhr nach Haus.

Das ist ziemlich langweilig. Ich bin hier so allein. Ich bin ganz traurig.

Liebe Gisela,

Am Samstag muss sie die Hausarbeit machen und hat natürlich keine Zeit.

Jetzt bin ich hier in München und gehe in die Schule. Ich habe noch keine Freunde. Papa arbeitet die ganze Woche.

Und am Sonntag ist sie müde. Das verstehe ich ja.

München, den 2. Februar 2016

Deine Gaby

Aber ich sitze jetzt jeden Tag zu Hause, mache meine Hausaufgaben, und dann sehe fern.

Viele Grüße

Soal

Soal Latihan

Bacalah teks. Apa yang cocok? Beri tanda silang.

1. Im Text geht es um
 - a. Gabys Familie.
 - b. Giselas Familie.
 - c. Gabys Freunde.
 - d. Giselas Freunde.
 - e. die Stadt München.
2. Wie findet Gaby ihr Leben in München?
 - a. Interessant.
 - b. Müde.
 - c. Natürlich.
 - d. Langweilig.
 - e. Böse.
3. Wann macht ihre Mutter die Hausarbeit?
 - a. Am Samstag.
 - b. Am Freitag.
 - c. Am Sonntag.
 - d. Am Montag.
 - e. Am Dienstag.
4. Warum ist Gaby sehr traurig?
 - a. Sie sieht einen Film.
 - b. Sie hat einen Autounfall.
 - c. Ihre Eltern sind gestorben.
 - d. Sie ist so allein.
 - e. Sie bekommt eine schlechte Note.

Kreuzt “R” wenn es richtig ist, und “F” wenn es falsch ist!

Berilah tanda silang (X) pada “R” jika jawaban benar dan “F” jika jawaban salah!

- 5. Gaby hat keine Freunde. **R — F**
- 6. Sie ist in München. **R — F**
- 7. Gisela muss die Hausarbeit am Samstag machen. **R — F**
- 8. Gabys Vater arbeitet die ganze Woche. **R — F**
- 9. Gaby bleibt immer zu Haus. **R — F**
- 10. Gaby ist traurig. **R — F**

Kunci Jawaban

1. A
2. D
3. A
4. D
5. R
6. R
7. F
8. R
9. R
10. R

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Bantul
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas/Semester : XI / I (Kelas Kontrol)
Tema : *Familien in Deutschland*
Pertemuan ke : 1
Alokasi Waktu : 2x45 menit

A. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara cepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara cepat.

C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum maupun rinci dari wacana tulis.
3. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana tulis dengan tepat.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum maupun rinci dari wacana tulis dengan benar.
3. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis dengan benar dan tepat.

E. Sumber Pembelajaran

Teks dari www.examworld.us.pdf

F. Materi Pembelajaran

Familien in Deutschland. (Terlampir)

G. Media Pembelajaran

Fotocopy materi, papan tulis dan spidol

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Guru	Waktu
1	<p>Einführung</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membuka KBM dengan memberi salam “<i>Guten Tag!</i>” Guru menanyakan kabar peserta didik, “<i>Wie geht es euch?</i>” Guru melakukan presensi peserta didik. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan kepada peserta didik apa kesibukan kedua orangtua mereka. Guru menanyakan kepada peserta didik apakah yang mereka lakukan saat orangtua sedang bekerja. 	10 menit
2	<p>Inhalt</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan materi pelajaran tentang kehidupan keluarga/<i>Familie</i> yang berupa teks. Guru menunjuk beberapa peserta didik secara bergiliran untuk membaca teks tersebut. Guru meminta peserta didik membaca kata- 	70 menit

	<p>kata sulit pada teks tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik membacakan teks tersebut. • Guru meminta peserta didik menanyakan kosa kata yang belum mereka ketahui artinya dan menuliskannya di papan tulis. • Guru memberikan kata kunci yang lain agar peserta didik mampu mengartikan kosa kata yang belum dipahami. • Guru membahas teks bersama peserta didik setelah peserta didik selesai mencatat kosa kata/istilah tersebut. • Guru memberikan kesempatan bertanya sekali lagi untuk peserta didik tentang teks yang belum jelas. • Guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik. • Guru bersama peserta didik membahas soal evaluasi. 	
3	<p>Schluss</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mereview dan menanyakan kepada peserta didik tentang kesimpulan materi kehidupan keluarga/<i>Familie</i> yang telah diajarkan. • Guru bertanya, “<i>Apakah ada pertanyaan?</i>” • Guru menutup KBM dengan mengucapkan salam, “<i>Tschüss!</i>” 	10 menit

Yogyakarta, 20 Oktober 2016

Mengetahui,

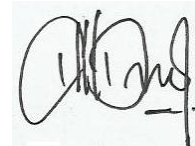
Guru Bahasa Jerman

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Linawati' with a stylized flourish at the end.

Linawati S.Pd

NIP: 19710225 200604 2 016

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Eka Susanti' with a stylized flourish at the end.

Eka Susanti

NIM: 12203244036

Materi

München, den 2. Februar 2016

Liebe Gisela,

Jetzt bin ich hier in München und gehe in die Schule. Ich habe noch keine Freunde. Papa arbeitet die ganze Woche. Und am Wochenende möchte er seine Ruhe. Auch Mama kommt immer erst um fünf Uhr nach Haus. Am Samstag muss sie die Hausarbeit machen und hat natürlich keine Zeit. Und am Sonntag ist sie müde. Das verstehe ich ja. Aber ich sitze jetzt jeden Tag zu Hause, mache meine Hausaufgaben, und dann sehe fern. Das ist ziemlich langweilig. Ich bin hier so allein. Ich bin ganz traurig.

Viele Grüße

Deine Gaby

(Sumber: www.examworld.us.pdf)

Soal

Soal Latihan

Bacalah teks. Apa yang cocok? Beri tanda silang.

1. Im Text geht es um
 - a. Gabys Familie.
 - b. Giselas Familie.
 - c. Gabys Freunde.
 - d. Giselas Freunde.
 - e. die Stadt München.
2. Wie findet Gaby ihr Leben in München?
 - a. Interessant.
 - b. Müde.
 - c. Natürlich.
 - d. Langweilig.
 - e. Böse.
3. Wann macht ihre Mutter die Hausarbeit?
 - a. Am Samstag.
 - b. Am Freitag.
 - c. Am Sonntag.
 - d. Am Montag.
 - e. Am Dienstag.
4. Warum ist Gaby sehr traurig?
 - a. Sie sieht einen Film.
 - b. Sie hat einen Autounfall.
 - c. Ihre Eltern sind gestorben.
 - d. Sie ist so allein.
 - e. Sie bekommt eine schlechte Note.

Kreuzt “R” wenn es richtig ist, und “F” wenn es falsch ist!

Berilah tanda silang (X) pada “R” jika jawaban benar dan “F” jika jawaban salah!

- 5. Gaby hat keine Freunde. **R — F**
- 6. Sie ist in München. **R — F**
- 7. Gisela muss die Hausarbeit am Samstag machen. **R — F**
- 8. Gabys Vater arbeitet die ganze Woche. **R — F**
- 9. Gaby bleibt immer zu Haus. **R — F**
- 10. Gaby ist traurig. **R — F**

Kunci Jawaban

1. A
2. D
3. A
4. D
5. R
6. R
7. F
8. R
9. R
10. R

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Bantul
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Kelas/Semester : XI / I (Kelas Eksperimen)
 Tema : *Liebesgedicht*
 Pertemuan ke : 2
 Alokasi Waktu : 2x45 menit

A. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara cepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara cepat.

C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum maupun rinci dari wacana tulis.
3. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana tulis dengan tepat.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum maupun rinci dari wacana tulis dengan benar.
3. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis dengan benar dan tepat.

E. Sumber Pembelajaran

- Buku Paket : *Kontakte Deutsch 2 hal. 33*

F. Materi Pembelajaran

Liebesgedicht. (Terlampir)

G. Media Pembelajaran

Textpuzzle

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Guru	Waktu
1	<p><i>Einführung</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka KBM dengan memberi salam “<i>Guten Tag!</i>” • Guru menanyakan kabar peserta didik, “<i>Wie geht es euch?</i>” • Guru melakukan presensi peserta didik. • Guru melakukan apersepsi dengan memberi pertanyaan yang dapat memancing peserta didik ke materi yang akan diajarkan. “Siapa yang tahu, bagaimana cara membuat kalimat perintah dalam bahasa Jerman?” “Ada yang sudah pernah membaca puisi dalam bahasa Jerman?” • Guru menyampaikan sekilas tentang materi yang akan dibahas yaitu mengenai <i>Liebesgedicht</i>. 	10 menit
2	<p><i>Inhalt</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk membentuk 	70 menit

	<p>beberapa kelompok masing-masing beranggotakan 4-5 orang.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan panduan penerapan <i>textpuzzle</i> dalam pembelajaran dan memberi penjelasan singkat tahapan penerapan media tersebut. • Guru membagikan amplop yang berisi potongan-potongan teks mengenai <i>Liebesgedicht</i> yang telah disiapkan kepada peserta didik. • Guru menanyakan apakah ada kosa kata yang belum dimengerti oleh peserta didik. • Guru meminta peserta didik untuk mulai menyusun potongan-potongan teks yang telah ada menjadi satu teks yang utuh. Peserta didik mulai membaca dan memahami potongan-potongan teks tersebut dan menyusunnya dengan urutan yang benar. • Jika sudah selesai menyusun <i>textpuzzle</i>, guru meminta seluruh kelompok untuk menempelkan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. • Setelah pekerjaan seluruh kelompok selesai ditempel di depan kelas, guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk maju dan membacakan hasil kerja kelompoknya. • Kelompok dengan susunan <i>textpuzzle</i> yang benar dan yang paling cepat selesai menyusun 	
--	--	--

	<p>teks tersebut, maka kelompok tersebut menjadi pemenangnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan <i>reward</i> atau hadiah kepada dua kelompok yang penyusunan <i>textpuzzle</i> tepat dan cepat. • Guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik yang berkaitan dengan teks yang telah mereka susun. • Setelah peserta didik mengerjakan soal evaluasi tersebut, guru bersama peserta didik membahas soal evaluasi. 	
3	<p>Schluss</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mereview dan menanyakan kepada peserta didik tentang <i>Liebesgedicht</i> yang telah diajarkan. • Guru bertanya, “Apakah ada pertanyaan?” • Guru menutup KBM dengan mengucapkan salam, “<i>Tschüss!</i>” 	10 Menit

Yogyakarta, 27 Oktober 2016

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman



Linawati S.Pd
NIP: 19710225 200604 2 016

Peneliti



Eka Susanti
NIM: 12203244036

Materi*Liebesgedicht*

Ich sage,
bitte, erklär das,
ich verstehe das nicht
-aber du hörst nicht einmal zu.
Ich sage,
bitte, entschuldige,
das ist schwer
-aber du denkst nicht einmal nach.
Ich sage,
bitte, beachte mich und
beantworte meine Fragen
-aber du schaust mich nicht einmal an.
Besuch mich, sage ich,
wir beginnen neu
-aber du passt nicht einmal auf.
Ich bin verzweifelt!

(Sumber: *Kontakte Deutsch 2 hal. 33*)

Materi

-aber du denkst nicht einmal nach.

-aber du hörst nicht einmal zu.

Ich sage,
bitte, entschuldige,
das ist schwer

Ich bin verzweifelt!

Ich sage,
bitte, beachte mich und
beantworte meine Fragen

Ich sage,
bitte, erklär das,
ich verstehe das nicht

Besuch mich, sage ich,
wir beginnen neu

-aber du passt nicht einmal auf.

-aber du schaust mich nicht einmal
an.

(Sumber: *Kontakte Deutsch 2 hal. 33*)

Soal**Ü1. Schreibe das Gedicht neu. Mache aus der negativen letzten Zeilen jeder Strophe eine positive!**

Ubahlah puisi ini. Gantikanlah kalimat terakhir dari setiap bait menjadi hal yang positif!

Ich sage,
bitte, erklär das,
ich verstehe das nicht

- _____

Ich sage,
bitte, entschuldige,
das ist schwer

- _____

Ich sage,
bitte, beachte mich und
beantworte meine Fragen

- _____

Besuch mich, sage ich,
wir beginnen neu

- _____

Ich sage,
bitte, erklär das,
ich verstehe das nicht
-aber du hörst nicht einmal zu.

Ich sage,
bitte, entschuldige,
das ist schwer
-aber du denkst nicht einmal nach.

Ich sage,
bitte, beachte mich und
beantworte meine Fragen
-aber du schaust mich nicht einmal an.

Besuch mich, sage ich,
wir beginnen neu
-aber du passt nicht einmal auf.
Ich bin verzweifelt!

und du hilfst sofort

und du antwortest sofort

Ich bin sehr froh.

und du findest sofort eine Lösung

und du machst sofort Vorschläge

(**Sumber:** *Kontakte Deutsch 2 hal. 33*)

Jawaban

Ich sage,
bitte, erklär das,
ich verstehe das nicht
-und du hilfst sofort

Ich sage,
bitte, entschuldige,
das ist schwer
-und du findest sofort eine Lösung

Ich sage,
bitte, beachte mich und
beantworte meine Fragen
-und du antwortest sofort

Besuch mich, sage ich,
wir beginnen neu
-und du machst sofort Vorschläge

Ich bin sehr froh.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Bantul
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Kelas/Semester : XI / I (Kelas Kontrol)
 Tema : *Liebesgedicht*
 Pertemuan ke : 2
 Alokasi Waktu : 2x45 menit

A. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara cepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara cepat.

C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum maupun rinci dari wacana tulis.
3. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana tulis dengan tepat.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum maupun rinci dari wacana tulis dengan benar.
3. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis dengan benar dan tepat.

E. Sumber Pembelajaran

- Buku Paket : *Kontakte Deutsch 2 hal 33*

F. Materi Pembelajaran

Liebesgedicht (Terlampir)

G. Media Pembelajaran

Fotocopy materi, papan tulis dan spidol

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Guru	Waktu
1	<p><i>Einführung</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka KBM dengan memberi salam “<i>Guten Tag!</i>” • Guru menanyakan kabar peserta didik, “<i>Wie geht es euch?</i>” • Guru melakukan presensi peserta didik. • Guru melakukan apersepsi dengan memberi pertanyaan yang dapat memancing peserta didik ke materi yang akan diajarkan. “Siapa yang tahu, bagaimana cara membuat kalimat perintah dalam bahasa Jerman?” “Adakah yang pernah membaca puisi dalam bahasa Jerman?” • Guru menyampaikan sekilas tentang materi yang akan dibahas mengenai <i>Liebesgedicht</i>. 	10 menit
2	<p><i>Inhalt</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan materi pelajaran tentang teks puisi. 	70 menit


	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjuk beberapa peserta didik secara bergiliran untuk membaca teks puisi tersebut. • Guru meminta peserta didik membaca kata-kata sulit pada teks puisi tersebut. • Guru meminta peserta didik membacakan teks puisi tersebut. • Guru meminta peserta didik menanyakan kosa kata yang belum mereka ketahui artinya dan menuliskannya di papan tulis. • Guru memberikan kata kunci yang lain agar peserta didik mampu mengartikan kosa kata yang belum dipahami. • Guru membahas teks bersama peserta didik setelah peserta didik selesai mencatat kosa kata/istilah tersebut. • Guru memberikan kesempatan bertanya sekali lagi untuk peserta didik tentang teks yang belum jelas. • Guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik. • Guru bersama peserta didik membahas soal evaluasi. 	
3	<p>Schluss</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mereview dan menanyakan kepada peserta didik tentang materi <i>Liebesgedicht</i> yang telah diajarkan. • Guru bertanya, “Apakah ada pertanyaan?” • Guru menutup KBM dengan mengucapkan 	10 Menit

	salam, " <i>Tschüss!</i> "	
--	----------------------------	--

Yogyakarta, 27 Oktober 2016

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman



Linawati S.Pd
NIP: 19710225 200604 2 016

Peneliti



Eka Susanti
NIM: 12203244036

Materi

Ich sage,
bitte, erklär das,
ich verstehe das nicht
-aber du hörst nicht einmal zu.

Ich sage,
bitte, entschuldige,
das ist schwer
-aber du denkst nicht einmal nach.

Ich sage,
bitte, beachte mich und
beantworte meine Fragen
-aber du schaust mich nicht einmal an.

Besuch mich, sage ich,
wir beginnen neu
-aber du passt nicht einmal auf.

Ich bin verzweifelt!

(**Sumber:** *Kontakte Deutsch 2 hal. 33*)

Soal

Ü1. Schreibe das Gedicht neu. Mache aus der negativen letzten Zeilen jeder Strophe eine positive!

Ubahlah puisi ini. Gantikanlah kalimat terakhir dari setiap bait menjadi hal yang positif!

Ich sage,
bitte, erklär das,
ich verstehe das nicht

-

Ich sage,
bitte, entschuldige,
das ist schwer

-

Ich sage,
bitte, beachte mich und
beantworte meine Fragen

-

Besuch mich, sage ich,
wir beginnen neu

-

Ich sage,
bitte, erklär das,
ich verstehe das nicht
-aber du hörst nicht einmal zu.

Ich sage,
bitte, entschuldige,
das ist schwer
-aber du denkst nicht einmal nach.

Ich sage,
bitte, beachte mich und
beantworte meine Fragen
-aber du schaust mich nicht einmal an.

Besuch mich, sage ich,
wir beginnen neu
-aber du passt nicht einmal auf.
Ich bin verzweifelt!

und du hilfst sofort

und du antwortest sofort

Ich bin sehr froh.

und du machst sofort Vorschläge

und du findest sofort eine Lösung

(**Sumber:** Kontakte Deutsch 2 hal. 33)

Jawaban

Ich sage,
bitte, erklär das,
ich verstehe das nicht
-und du hilfst sofort

Ich sage,
bitte, entschuldige,
das ist schwer
-und du findest sofort eine Lösung

Ich sage,
bitte, beachte mich und
beantworte meine Fragen
-und du antwortest sofort

Besuch mich, sage ich,
wir beginnen neu
-und du machst sofort Vorschläge

Ich bin sehr froh.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Bantul
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Kelas/Semester : XI / I (Kelas Eksperimen)
 Tema : *Familienprobleme*
 Pertemuan ke : 3
 Alokasi Waktu : 2x45 menit

A. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara cepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara cepat.

C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum maupun rinci dari wacana tulis.
3. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana tulis dengan tepat.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum maupun rinci dari wacana tulis dengan benar.
3. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis dengan benar dan tepat.

E. Sumber Pembelajaran

Kontakte Deutsch 2 Bab 4B. Familie seite 19-22 (terlampir)

F. Materi Pembelajaran

Familienprobleme. (Terlampir)

G. Media Pembelajaran

Textpuzzle

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Guru	Waktu
1	<p><i>Einführung</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka KBM dengan memberi salam “<i>Guten Tag!</i>” • Guru menanyakan kabar peserta didik, “<i>Wie geht es euch?</i>” • Guru melakukan presensi peserta didik. • Guru meminta peserta didik menyebutkan cita-cita mereka dalam bahasa Indonesia kemudian meminta peserta didik untuk menuliskannya dalam bahasa Jerman di papan tulis. • Guru menanyakan kepada peserta didik apa sajakah yang dilakukan agar cita-cita mereka tercapai. • Dan kemudian menanyakan apakah sekolah mereka sesuai dengan harapan dan permintaan orang tua. 	10 menit
2	<p><i>Inhalt</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk membentuk 	70 menit

	<p>beberapa kelompok masing-masing beranggotakan 4-5 orang.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan panduan penerapan <i>textpuzzle</i> dalam pembelajaran dan memberi penjelasan singkat tahapan penerapan media tersebut. • Guru menyiapkan tiga amplop berwarna biru dan tiga amplop berwarna hijau. • Guru meminta perwakilan setiap kelompok memilih amplop yang berisikan teks yang akan mereka susun. Amplop berwarna biru dan hijau memiliki isi teks yang berbeda. • Guru menanyakan apakah ada kosa kata yang belum dimengerti oleh peserta didik. • Guru meminta peserta didik untuk mulai menyusun potongan-potongan teks yang telah ada menjadi satu teks yang utuh. Peserta didik mulai membaca dan memahami potongan-potongan teks tersebut dan menyusunnya dengan urutan yang benar. • Jika sudah selesai menyusun <i>textpuzzle</i>, guru meminta seluruh kelompok untuk menempelkan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. • Setelah pekerjaan seluruh kelompok selesai ditempel di depan kelas, guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk maju dan membacakan hasil kerja kelompoknya. 	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok dengan susunan <i>textpuzzle</i> yang benar dan yang paling cepat selesai menyusun teks tersebut, maka kelompok tersebut menjadi pemenangnya. • Guru memberikan <i>reward</i> atau hadiah kepada dua kelompok yang penyusunan <i>textpuzzle</i> tepat dan cepat. • Guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik yang berkaitan dengan teks yang telah mereka susun. • Setelah peserta didik mengerjakan soal evaluasi tersebut, guru bersama peserta didik membahas soal evaluasi. <i>“Worüber erzählt der Text?”</i> <i>“Warum sind Herr und Frau Meierhöfer sehr verzweifelt?”</i> 	
3	<p>Schluss</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mereview dan menanyakan kepada peserta didik tentang kesimpulan materi kehidupan keluarga/<i>Familie</i> yang telah diajarkan. • Guru bertanya, <i>“Apakah ada pertanyaan?”</i> • Guru menutup KBM dengan mengucapkan salam, <i>“Tschüss!”</i> 	10 Menit

Yogyakarta, 3 November 2016

Mengetahui,

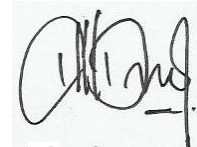
Guru Bahasa Jerman

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Linawati' with a stylized flourish at the end.

Linawati S.Pd

NIP: 19710225 200604 2 016

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Eka Susanti' with a stylized flourish at the end.

Eka Susanti

NIM: 12203244036

Materi

Göttingen, den 19. Februar 2014

Liebe Frau Irene,

Mein Mann und ich sind verzweifelt: Bernd, unser Sohn, will nicht mehr in die Schule! „Ich habe genug. Ich breche die Schule ab. Ich mache nicht mehr mit!“, so sagt er. Er besucht jetzt die Klasse 12, er macht also in eineinhalb Jahren Abitur. Bis jetzt hoffen wir noch, er wird Arzt wie mein Mann. Aber unsere Hoffnung ist nur noch gering.

Ich spreche ihn oft an, aber er sagt nur : „Frag mich nicht! Du verstehst mich nicht - und meine Probleme interessieren dich nicht. Ihr kennt nur euch, aber eure Welt ist nicht meine Welt. Ich sehe das Leben anders.“ Ich bin sicher, unser Sohn liebt uns, aber er versteht uns nicht mehr.

Was sollen wir tun? Bitte machen Sie Vorschläge - und antworten Sie schnell!

Herzliche Grüße

Meierhöfer

Berlin, den 21. Februar 2014

Liebe Frau Meierhöfer,

Ich verstehe ihr Problem.

Aber – denken Sie einmal nach! Warum hat Ihr Sohn genug?

Warum mag er nicht mehr in die Schule?

Vielleicht ist die Schule zu schwer?

Vielleicht möchte er nicht Arzt werden?

Vielleicht hat er andere Ziele und Ideen?

Vielleicht hat er Recht, und seine Probleme interessieren Sie wirklich nicht oder Sie sehen sie nicht?

Hauptsache: Geben Sie nicht auf! Sprechen Sie mit Bernd und hören Sie zu! Nur so verstehen Sie ihn, und nur so finden Sie zusammen eine Lösung.

Mit herzlichen Grüßen

Frau Irene

(Sumber: Kontakte Deutsch 2 Seite 21)

Materi (Textpuzzle)

Göttingen, den 19. Februar 2014

Ich spreche ihn oft an, aber er sagt nur : „Frag mich nicht! Du verstehst mich nicht - und meine Probleme interessieren dich nicht.

Ihr kennt nur euch, aber eure Welt ist nicht meine Welt. Ich sehe das Leben anders.“ Ich bin sicher, unser Sohn liebt uns, aber er versteht uns nicht mehr.

Er besucht jetzt die Klasse 12, er macht also in eineinhalb Jahren Abitur. Bis jetzt hoffen wir noch, er wird Arzt wie mein Mann. Aber unsere Hoffnung ist nur noch gering.

Liebe Frau Irene,

Herzliche Grüße

Mein Mann und ich sind verzweifelt: Bernd, unser Sohn, will nicht mehr in die Schule! „Ich habe genug. Ich breche die Schule ab. Ich mache nicht mehr mit!“, so sagt er.

Was sollen wir tun? Bitte machen Sie Vorschläge - und antworten Sie schnell!

Meierhöfer

Ich verstehe ihr Problem.

Aber – denken Sie einmal nach! Warum hat Ihr Sohn genug?

Warum mag er nicht mehr in die Schule?

Vielleicht ist die Schule zu schwer?

Vielleicht möchte er nicht Arzt werden?

Liebe Frau Meierhöfer,

Berlin, den 21. Februar 2014

Hauptsache: Geben Sie nicht auf! Sprechen Sie mit Bernd und hören Sie zu! Nur so verstehen Sie ihn, und nur so finden Sie zusammen

Mit herzlichen Grüßen

Vielleicht hat er andere Ziele und Ideen?
Vielleicht hat er Recht, und seine Probleme interessieren Sie wirklich nicht oder Sie sehen sie nicht?

Frau Irene

Soal**a. Was steht in dem Brief von Frau Meierhöfer? Kreuz das Richtige an!**

Apa isi surat Frau Meierhöfer? Berilah tanda silang pada jawaban yang benar.

1. Herr und Frau Meierhöfer sind
 - a. glücklich
 - b. geduldig
 - c. verzweifelt
2. Ihr Sohn Bernd
 - a. mag die Schule sehr.
 - b. möchte nicht mehr in die Schule.
 - c. möchte in eine andere Schule.
3. Bernd
 - a. Er braucht nur noch 1 ½ Jahre bis zum Abitur.
 - b. Er braucht noch 12 Jahre bis zum Abitur.
 - c. Er macht gerade Abitur.
4. Der Vater ist Arzt,
 - a. deshalb liebt Bernd den Arztberuf.
 - b. deshalb möchte Bernd auch Arzt werden.
 - c. deshalb glauben die Eltern, der Sohn wird auch Arzt.
5. Frau Meierhöfer meint, Bernd versteht.....
 - a. seinen Vater nicht mehr.
 - b. seine Eltern nicht mehr.
 - c. Frau Irene nicht mehr.

b. Schreibt Frau Irene das in ihrer Antwort? Kreuz an!

Apakah hal-hal berikut terdapat dalam surat jawaban Frau Irene? Beri tanda silang!

	Ja	Nein
- Bernd möchte von zu Hause weg.		
- Die Ziele und die Ideen von Bernd und seinen Eltern sind vielleicht nicht gleich.		
- Bernd liebt seine Eltern nicht mehr.		
- Die Schule ist zu schwer.		

- Bernd hat Probleme mit seinen Freunden.		
- Für seine Probleme interessieren sich die Eltern vielleicht nicht.		
- Seine Freunde hören nicht zu.		

c. Schlägt das Frau Irene vor? Kreuz an!

Apakah ini saran-saran dari Frau Irene? Berilah tanda silang!

	Ja	Nein
- Brechen Sie das Gespräch mit Bernd ab!		
- Machen Sie nicht mehr mit!		
- Geben Sie auf!		
- Sprechen Sie mit ihrer Freundin!		
- Hören Sie Bernd zu!		
- Finden Sie zusammen eine Lösung!		
- Besuchen Sie Bernds Lehrerin!		

Jawaban

- a. 1. C
 2. B
 3. A
 4. C
 5. B

b.

	Ja	Nein
- Bernd möchte von zu Hause weg.		X
- Die Ziele und die Ideen von Bernd und seinen Eltern sind vielleicht nicht gleich.	X	
- Bernd liebt seine Eltern nicht mehr.		X
- Die Schule ist zu schwer.		X
- Bernd hat Probleme mit seinen Freunden.		X
- Für seine Probleme interessieren sich die Eltern vielleicht nicht.	X	
- Seine Freunde hören nicht zu.		X

c.

	Ja	Nein
- Brechen Sie das Gespräch mit Bernd ab!	X	
- Machen Sie nicht mehr mit!		X
- Geben Sie auf!		X
- Sprechen Sie mit ihrer Freundin!		X
- Hören Sie Bernd zu!	X	
- Finden Sie zusammen eine Lösung!	X	
- Besuchen Sie Bernds Lehrerin!		X

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Bantul
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Kelas/Semester : XI / I (Kelas Kontrol)
 Tema : *Familienprobleme*
 Pertemuan ke : 3
 Alokasi Waktu : 2x45 menit

A. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara cepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara cepat.

C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum maupun rinci dari wacana tulis.
3. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana tulis dengan tepat.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum maupun rinci dari wacana tulis dengan benar.
3. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis dengan benar dan tepat.

E. Sumber Pembelajaran

Kontakte Deutsch 2 Bab 4B. *Familie* seite 19-22 (terlampir)

F. Materi Pembelajaran

Familienprobleme. (Terlampir)

G. Media Pembelajaran

Fotocopy materi, papan tulis dan spidol

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Guru	Waktu
1	<p>Einführung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka KBM dengan memberi salam “<i>Guten Tag!</i>” • Guru menanyakan kabar peserta didik, “<i>Wie geht es euch?</i>” • Guru melakukan presensi peserta didik. • Guru meminta peserta didik menyebutkan cita-cita mereka dalam bahasa Indonesia kemudian meminta peserta didik untuk menuliskannya dalam bahasa Jerman di papan tulis. • Guru menanyakan kepada peserta didik apasajakah yang dilakukan agar cita-cita mereka tercapai. • Dan kemudian menanyakan apakah sekolah mereka sesuai dengan harapan dan permintaan orang tua. 	10 menit
2	<p>Inhalt</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan materi pelajaran tentang 	70 menit

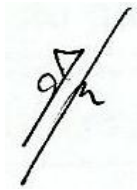
	<p>kehidupan keluarga/<i>Familie</i> yang berupa teks surat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjuk beberapa peserta didik secara bergiliran untuk membaca teks surat tersebut. • Guru meminta peserta didik membaca kata-kata sulit pada teks surat tersebut. • Guru meminta peserta didik membacakan teks surat tersebut. • Guru meminta peserta didik menanyakan kosa kata yang belum mereka ketahui artinya dan menuliskannya di papan tulis. • Guru memberikan kata kunci yang lain agar peserta didik mampu mengartikan kosa kata yang belum dipahami. • Guru membahas teks bersama peserta didik setelah peserta didik selesai mencatat kosa kata/istilah tersebut. • Guru memberikan kesempatan bertanya sekali lagi untuk peserta didik tentang teks yang belum jelas. • Guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik. • Guru bersama peserta didik membahas soal evaluasi. 	
3	<p>Schluss</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mereview dan menanyakan kepada peserta didik tentang kesimpulan materi kehidupan keluarga/<i>Familie</i> yang telah 	10 Menit

	<p>diajarkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya, “<i>Apakah ada pertanyaan?</i>” • Guru menutup KBM dengan mengucapkan salam, “<i>Tschüss!</i>” 	
--	--	--

Yogyakarta, 3 November 2016

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman



Linawati S.Pd
NIP: 19710225 200604 2 016

Peneliti



Eka Susanti
NIM: 12203244036

Materi

Göttingen, den 19. Februar 2014

Liebe Frau Irene,

Mein Mann und ich sind verzweifelt: Bernd, unser Sohn, will nicht mehr in die Schule! „Ich habe genug. Ich breche die Schule ab. Ich mache nicht mehr mit!“, so sagt er. Er besucht jetzt die Klasse 12, er macht also in eineinhalb Jahren Abitur. Bis jetzt hoffen wir noch, er wird Arzt wie mein Mann. Aber unsere Hoffnung ist nur noch gering.

Ich spreche ihn oft an, aber er sagt nur : „Frag mich nicht! Du verstehst mich nicht - und meine Probleme interessieren dich nicht. Ihr kennt nur euch, aber eure Welt ist nicht meine Welt. Ich sehe das Leben anders.“ Ich bin sicher, unser Sohn liebt uns, aber er versteht uns nicht mehr.

Was sollen wir tun? Bitte machen Sie Vorschläge - und antworten Sie schnell!

Herzliche Grüße

Meierhöfer

Berlin, den 21. Februar 2014

Liebe Frau Meierhöfer,

Ich verstehe ihr Problem.

Aber – denken Sie einmal nach! Warum hat Ihr Sohn genug?

Warum mag er nicht mehr in die Schule?

Vielleicht ist die Schule zu schwer?

Vielleicht möchte er nicht Arzt werden?

Vielleicht hat er andere Ziele und Ideen?

Vielleicht hat er Recht, und seine Probleme interessieren Sie wirklich nicht oder Sie sehen sie nicht?

Hauptsache: Geben Sie nicht auf! Sprechen Sie mit Bernd und hören Sie zu! Nur so verstehen Sie ihn, und nur so finden Sie zusammen eine Lösung.

Mit herzlichen Grüßen

Frau Irene

(Sumber: Kontakte Deutsch 2 Seite 21)

Soal**b. Was steht in dem Brief von Frau Meierhöfer? Kreuz das Richtige an!**

Apa isi surat Frau Meierhöfer? Berilah tanda silang pada jawaban yang benar.

1. Herr und Frau Meierhöfer sind
 - a. glücklich
 - b. geduldig
 - c. verzweifelt
2. Ihr Sohn Bernd
 - a. mag die Schule sehr.
 - b. möchte nicht mehr in die Schule.
 - c. möchte in eine andere Schule.
3. Bernd
 - a. Er braucht nur noch 1 ½ Jahre bis zum Abitur.
 - b. Er braucht noch 12 Jahre bis zum Abitur.
 - c. Er macht gerade Abitur.
4. Der Vater ist Arzt,
 - a. deshalb liebt Bernd den Arztberuf.
 - b. deshalb möchte Bernd auch Arzt werden.
 - c. deshalb glauben die Eltern, der Sohn wird auch Arzt.
5. Frau Meierhöfer meint, Bernd versteht.....
 - a. seinen Vater nicht mehr.
 - b. seine Eltern nicht mehr.
 - c. Frau Irene nicht mehr.

b. Schreibt Frau Irene das in ihrer Antwort? Kreuz an!

Apakah hal-hal berikut terdapat dalam surat jawaban Frau Irene? Beri tanda silang!

	Ja	Nein
- Bernd möchte von zu Hause weg.		
- Die Ziele und die Ideen von Bernd und seinen Eltern sind vielleicht nicht gleich.		
- Bernd liebt seine Eltern nicht mehr.		
- Die Schule ist zu schwer.		
- Bernd hat Probleme mit seinen Freunden.		

- Für seine Probleme interessieren sich die Eltern vielleicht nicht.		
- Seine Freunde hören nicht zu.		

c. Schlägt das Frau Irene vor? Kreuz an!

Apakah ini saran-saran dari Frau Irene? Berilah tanda silang!

	Ja	Nein
- Brechen Sie das Gespräch mit Bernd ab!		
- Machen Sie nicht mehr mit!		
- Geben Sie auf!		
- Sprechen Sie mit ihrer Freundin!		
- Hören Sie Bernd zu!		
- Finden Sie zusammen eine Lösung!		
- Besuchen Sie Bernds Lehrerin!		

Jawaban

- a.** 1. C
 2. B
 3. A
 4. C
 5. B

b.

	Ja	Nein
- Bernd möchte von zu Hause weg.		X
- Die Ziele und die Ideen von Bernd und seinen Eltern sind vielleicht nicht gleich.	X	
- Bernd liebt seine Eltern nicht mehr.		X
- Die Schule ist zu schwer.		X
- Bernd hat Probleme mit seinen Freunden.		X
- Für seine Probleme interessieren sich die Eltern vielleicht nicht.	X	
- Seine Freunde hören nicht zu.		X

c.

	Ja	Nein
- Brechen Sie das Gespräch mit Bernd ab!	X	
- Machen Sie nicht mehr mit!		X
- Geben Sie auf!		X
- Sprechen Sie mit ihrer Freundin!		X
- Hören Sie Bernd zu!	X	
- Finden Sie zusammen eine Lösung!	X	
- Besuchen Sie Bernds Lehrerin!		X

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Bantul
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Kelas/Semester : XI / I (Kelas Eksperimen)
 Tema : *Äktivitäten frau Bosch*
 Pertemuan ke : 4
 Alokasi Waktu : 2x45 menit

A. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara cepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara cepat.

C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum maupun rinci dari wacana tulis.
3. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana tulis dengan tepat.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum maupun rinci dari wacana tulis dengan benar.
3. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis dengan benar dan tepat.

E. Sumber Pembelajaran

Studio d A1 Sprachtraining, hal 28.

F. Materi Pembelajaran

Äktivitäten frau Bosch. (Terlampir)

G. Media Pembelajaran

Textpuzzle

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Guru	Waktu
1	<p><i>Einführung</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka KBM dengan memberi salam “<i>Guten Tag!</i>” • Guru menanyakan kabar peserta didik, “<i>Wie geht es euch?</i>” • Guru melakukan presensi peserta didik. • Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan dan mengingat kembali cara menyebutkan jam dalam bahasa Jerman. • Guru menanyakan kepada peserta didik mengenai kegiatan sehari-hari peserta didik. 	10 menit
2	<p><i>Inhalt</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk membentuk beberapa kelompok masing-masing beranggotakan 4-5 orang. • Guru memberikan panduan penerapan <i>textpuzzle</i> dalam pembelajaran dan memberi penjelasan singkat tahapan penerapan media tersebut. 	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan amplop yang berisi potongan-potongan teks mengenai <i>Äktivitäten frau Bosch</i> yang telah disiapkan kepada peserta didik. • Guru menanyakan apakah ada kosa kata yang belum dimengerti oleh peserta didik. • Guru meminta peserta didik untuk mulai menyusun potongan-potongan teks yang telah ada menjadi satu teks yang utuh. Peserta didik mulai membaca dan memahami potongan-potongan teks tersebut dan menyusunnya dengan urutan yang benar. • Jika sudah selesai menyusun <i>textpuzzle</i>, guru meminta seluruh kelompok untuk menempelkan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. • Setelah pekerjaan seluruh kelompok selesai ditempel di depan kelas, guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk maju dan membacakan hasil kerja kelompoknya. • Kelompok dengan susunan <i>textpuzzle</i> yang benar dan yang paling cepat selesai menyusun teks tersebut, maka kelompok tersebut menjadi pemenangnya. • Guru memberikan <i>reward</i> atau hadiah kepada dua kelompok yang penyusunan <i>textpuzzle</i> tepat dan cepat. • Guru memberikan soal evaluasi kepada peserta 	
--	---	--

	<p>didik yang berkaitan dengan teks yang telah mereka susun.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah peserta didik mengerjakan soal evaluasi tersebut, guru bersama peserta didik membahas soal evaluasi. <p>“Bagaimana cara menyebutkan jam 07.10 dalam bahasa Jerman secara formal dan non-formal?”</p>	
3	<p>Schluss</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mereview dan menanyakan kepada peserta didik tentang kesimpulan materi yang telah diajarkan. • Guru bertanya, “<i>Apakah ada pertanyaan?</i>” • Guru menutup KBM dengan mengucapkan salam, “<i>Tschüss!</i>” 	10 Menit

Yogyakarta, 10 November 2016

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman



Linawati S.Pd

NIP: 19710225 200604 2 016

Peneliti



Eka Susanti

NIM: 12203244036

Materi

Studio d A1 Sprachtraining, hal 28.

Heute ist Sonntag. Der Tag ist sehr schön. Ich habe frei. Aber morgen ist wieder Montag. Ich bin Lehrerin und habe jeden Montag bis ein Uhr Unterricht. Ich stehe immer um sechs Uhr auf und gehe gleich ins Bad. Dann frühstücke ich von Viertel nach sechs bis Viertel vor sieben. Beim Frühstück höre ich Radio und lese die Zeitung. Ich habe nicht viel Zeit. Um sieben fahre ich mit dem Fahrrad zur Schule. Ein bisschen Sport ist immer gut. Ich komme um zwanzig nach sieben in der Schule an, gehe ins Lehrerzimmer und mache noch Kopien für den Englisch-Unterricht in der Klasse 8A. Die Klasse schreibt morgen einen Vokabeltest. Der Unterricht beginnt um Viertel vor acht. Alle Stunden dauern fünfundvierzig Minuten. Um zwanzig nach eins bin ich wieder zu Hause. Ich esse etwas, korrigiere von zwei bis fünf Hausaufgaben und bereite den Unterricht für Dienstag vor. Um Viertel nach fünf kommt meine Freundin Petra, und wir machen von halb sechs bis halb sieben im Fitnessstudio Sport. Danach gehe ich nach Hause. Um halb acht treffe ich Stefan. Das ist mein Freund. Wir gehen in die Pizzeria Aquila. Um zehn komme ich nach Hause und gehe dann gleich schlafen. Am Dienstag gibt es wieder viel Arbeit!

Materi

Beim Frühstück höre ich Radio und lese die Zeitung. Ich habe nicht viel Zeit. Um sieben fahre ich mit dem Fahrrad zur Schule. Ein bisschen Sport ist immer gut.

Ich komme um zwanzig nach sieben in der Schule an, gehe ins Lehrerzimmer und mache noch Kopien für den Englisch-Unterricht in der Klasse 8A. Die Klasse schreibt morgen einen Vokabeltest.

Ich stehe immer um sechs Uhr auf und gehe gleich ins Bad. Dann frühstücke ich von Viertel nach sechs bis Viertel vor sieben.

Der Unterricht beginnt um Viertel vor acht. Alle Stunden dauern fünfundvierzig Minuten. Um zwanzig nach eins bin ich wieder zu Hause. Ich esse etwas, korrigiere von zwei bis fünf Hausaufgaben und bereite den Unterricht für Dienstag vor.

Um halb acht treffe ich Stefan. Das ist mein Freund. Wir gehen in die Pizzeria Aquila. Um zehn komme ich nach Hause und gehe dann gleich schlafen. Am Dienstag gibt es wieder viel Arbeit!

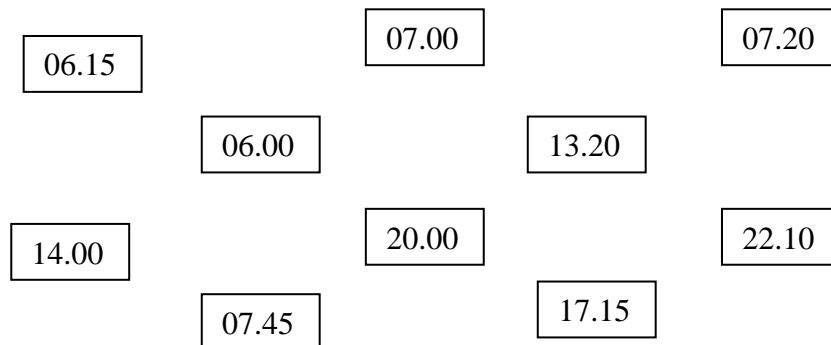
Heute ist Sonntag. Der Tag ist sehr schön. Ich habe frei. Aber morgen ist wieder Montag. Ich bin Lehrerin und habe jeden Montag bis ein Uhr Unterricht.

Um Viertel nach fünf kommt meine Freundin Petra, und wir machen von halb sechs bis halb sieben im Fitnessstudio Sport. Danach gehe ich nach Hause.

Soal

a. *Was macht frau Bosch um ...?* Bacalah teks. Lengkapilah kalimat dibawahnya dengan sebutan jam.

1. Die Lehrerin steht auf.
2. Sie fährt mit dem Fahrrad zur Schule.
3. Sie ist wieder zu Hause und es gibt Mittagessen.
4. Ihre Freundin kommt und sie gehen zum Sport.
5. Sie ist wieder zu Hause und geht ins Bett.
6. Sie frühstück, hört Radio und liest die Zeitung.
7. Sie korrigiert Hausaufgaben und bereitet den Unterricht vor.
8. Sie macht im Lehrerzimmer Kopien.
9. Sie isst mit Stefan eine Pizza.
10. Ihr Unterricht beginnt.



Jawaban

1. 06.00
2. 07.00
3. 13.20
4. 17.15
5. 22.10
6. 06.15
7. 14.00
8. 07.20
9. 20.00
10. 07.45

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Bantul
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Kelas/Semester : XI / I (Kelas Kontrol)
 Tema : *Äktivitäten frau Bosch*
 Pertemuan ke : 4
 Alokasi Waktu : 2x45 menit

A. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara cepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara cepat.

C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum maupun rinci dari wacana tulis.
3. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana tulis dengan tepat.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum maupun rinci dari wacana tulis dengan benar.
3. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis dengan benar dan tepat.

E. Sumber Pembelajaran

Studio d A1 Sprachtraining, hal 28.

F. Materi Pembelajaran

Äktivitäten frau Bosch. (Terlampir)

G. Media Pembelajaran

Fotocopy materi, papan tulis dan spidol

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Guru	Waktu
1	<p>Einführung</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membuka KBM dengan memberi salam “<i>Guten Tag!</i>” Guru menanyakan kabar peserta didik, “<i>Wie geht es euch?</i>” Guru melakukan presensi peserta didik. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan dan mengingat kembali cara menyebutkan jam dalam bahasa Jerman. Guru menanyakan kepada peserta didik mengenai kegiatan sehari-hari peserta didik. 	10 menit
2	<p>Inhalt</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan materi pelajaran tentang <i>Äktivitäten frau Bosch</i>. Guru menunjuk beberapa peserta didik secara bergiliran untuk membaca teks tersebut. Guru meminta peserta didik membaca kata-kata sulit pada teks tersebut. 	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik membacakan teks tersebut. • Guru meminta peserta didik menanyakan kosa kata yang belum mereka ketahui artinya dan menuliskannya di papan tulis. • Guru memberikan kata kunci yang lain agar peserta didik mampu mengartikan kosa kata yang belum dipahami. • Guru membahas teks bersama peserta didik setelah peserta didik selesai mencatat kosa kata/istilah tersebut. • Guru memberikan kesempatan bertanya sekali lagi untuk peserta didik tentang teks yang belum jelas. • Guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik. • Guru bersama peserta didik membahas soal evaluasi. 	
3	<p>Schluss</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mereview dan menanyakan kepada peserta didik tentang kesimpulan materi yang telah diajarkan. • Guru bertanya, “<i>Apakah ada pertanyaan?</i>” • Guru menutup KBM dengan mengucapkan salam, “<i>Tschüss!</i>” 	10 Menit

Yogyakarta, 10 November 2016

Mengetahui,


Guru Bahasa Jerman

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Linawati' with a stylized flourish at the end.

Linawati S.Pd

NIP: 19710225 200604 2 016

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Eka Susanti' with a stylized flourish at the end.

Eka Susanti

NIM: 12203244036

Materi

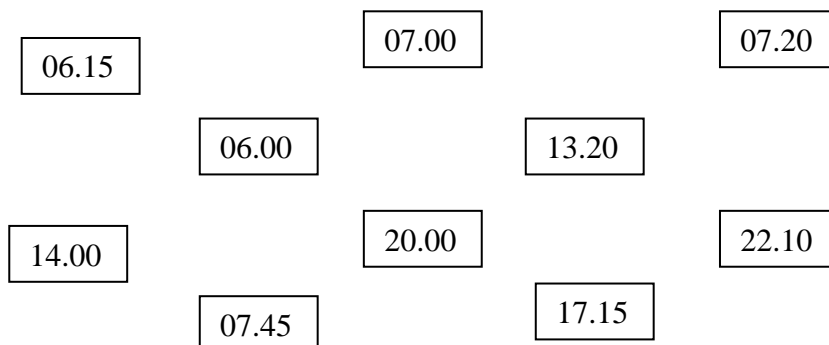
Studio d A1 Sprachtraining, hal 28.

Heute ist Sonntag. Der Tag ist sehr schön. Ich habe frei. Aber morgen ist wieder Montag. Ich bin Lehrerin und habe jeden Montag bis ein Uhr Unterricht. Ich stehe immer um sechs Uhr auf und gehe gleich ins Bad. Dann frühstücke ich von Viertel nach sechs bis Viertel vor sieben. Beim Frühstück höre ich Radio und lese die Zeitung. Ich habe nicht viel Zeit. Um sieben fahre ich mit dem Fahrrad zur Schule. Ein bisschen Sport ist immer gut. Ich komme um zwanzig nach sieben in der Schule an, gehe ins Lehrerzimmer und mache noch Kopien für den Englisch-Unterricht in der Klasse 8A. Die Klasse schreibt morgen einen Vokabeltest. Der Unterricht beginnt um Viertel vor acht. Alle Stunden dauern fünfundvierzig Minuten. Um zwanzig nach eins bin ich wieder zu Hause. Ich esse etwas, korrigiere von zwei bis fünf Hausaufgaben und bereite den Unterricht für Dienstag vor. Um Viertel nach fünf kommt meine Freundin Petra, und wir machen von halb sechs bis halb sieben im Fitnessstudio Sport. Danach gehe ich nach Hause. Um halb acht treffe ich Stefan. Das ist mein Freund. Wir gehen in die Pizzeria Aquila. Um zehn komme ich nach Hause und gehe dann gleich schlafen. Am Dienstag gibt es wieder viel Arbeit!

Soal

b. *Was macht frau Bosch um ...?* Bacalah teks. Lengkapi kalimat dibawahnya dengan sebutan jam.

1. Die Lehrerin steht auf.
2. Sie fährt mit dem Fahrrad zur Schule.
3. Sie ist wieder zu Hause und es gibt Mittagessen.
4. Ihre Freundin kommt und sie gehen zum Sport.
5. Sie ist wieder zu Hause und geht ins Bett.
6. Sie frühstück, hört Radio und liest die Zeitung.
7. Sie korrigiert Hausaufgaben und bereitet den Unterricht vor.
8. Sie macht im Lehrerzimmer Kopien.
9. Sie isst mit Stefan eine Pizza.
10. Ihr Unterricht beginnt.



Jawaban

1. 06.00
2. 07.00
3. 13.20
4. 17.15
5. 22.10
6. 06.15
7. 14.00
8. 07.20
9. 20.00
10. 07.45

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Bantul
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Kelas/Semester : XI / I (Kelas Eksperimen)
 Tema : *Liebesbrief*
 Pertemuan ke : 5
 Alokasi Waktu : 2x45 menit

A. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara cepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara cepat.

C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum maupun rinci dari wacana tulis.
3. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana tulis dengan tepat.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum maupun rinci dari wacana tulis dengan benar.
3. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis dengan benar dan tepat.

E. Sumber Pembelajaran*Studio d A1 Seite 196* (terlampir)**F. Materi Pembelajaran***Liebesbrief.* (Terlampir)**G. Media Pembelajaran***Textpuzzle***H. Langkah-langkah Pembelajaran**

No	Kegiatan Guru	Waktu
1	<p>Einführung</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membuka KBM dengan memberi salam “<i>Guten Tag!</i>” Guru menanyakan kabar peserta didik, “<i>Wie geht es euch?</i>” Guru melakukan presensi peserta didik. Guru menanyakan kepada peserta didik ada berapa macam jenis surat. Guru menanyakan kepada peserta didik apa saja macam-macam jenis surat non-formal? 	10 menit
2	<p>Inhalt</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik untuk membentuk beberapa kelompok masing-masing beranggotakan 4-5 orang. Guru membagikan <i>Liebesbrief</i> kepada setiap kelompok. Guru memberikan panduan penerapan <i>textpuzzle</i> dalam pembelajaran dan memberi 	70 menit

	<p>penjelasan singkat tahapan penerapan media tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan tiga amplop berwarna biru dan tiga amplop berwarna merah. • Guru meminta perwakilan setiap kelompok memilih amplop yang berisikan teks surat yang akan mereka susun. Amplop berwarna biru dan merah memiliki isi teks yang berbeda. • Guru menanyakan apakah ada kosa kata yang belum dimengerti oleh peserta didik. • Guru meminta peserta didik untuk mulai menyusun potongan-potongan teks yang telah ada menjadi satu teks yang utuh. Peserta didik mulai membaca dan memahami potongan-potongan teks tersebut dan menyusunnya dengan urutan yang benar. • Jika sudah selesai menyusun <i>textpuzzle</i>, guru meminta seluruh kelompok untuk menempelkan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. • Setelah pekerjaan seluruh kelompok selesai ditempel di depan kelas, guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk maju dan membacakan hasil kerja kelompoknya. • Kelompok dengan susunan <i>textpuzzle</i> yang benar dan yang paling cepat selesai menyusun teks tersebut, maka kelompok tersebut menjadi pemenangnya. 	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan <i>reward</i> atau hadiah kepada dua kelompok yang penyusunan <i>textpuzzle</i> tepat dan cepat. • Guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik yang berkaitan dengan teks yang telah mereka susun. • Setelah peserta didik mengerjakan soal evaluasi tersebut, guru bersama peserta didik membahas soal evaluasi. “Sebutkan ungkapan apa yang biasa digunakan dalam menulis surat cinta?” 	
3	<p>Schluss</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mereview dan menanyakan kepada peserta didik tentang kesimpulan materi yang telah diajarkan. • Guru bertanya, “Apakah ada pertanyaan?” • Guru menutup KBM dengan mengucapkan salam, “<i>Tschüss!</i>” 	10 Menit

Yogyakarta, 17 November 2016

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman



Linawati S.Pd
NIP: 19710225 200604 2 016

Peneliti



Eka Susanti
NIM: 12203244036

Materi

*Liebe Jenny,
du kennst mich, wir sehen uns jeden Morgen im Bus. Ein Morgen ohne dich ist wie ein Morgen ohne Sonne! Manchmal siehst du mich an, das macht mich sehr glücklich. Mein Herz klopft dann sehr Laut – kannst du mich hören? Ich denke oft an dich. Deine Augen, deine Haare – du bist für mich eine Traumfrau! dich möchte ich kennenlernen. Kommst du morgen um 19.30 Uhr ins Cafe Boheme?
Viele Liebe Grüße,
Dein Pjotr*

(Sumber: Studio d AI Seite 196)

*Textpuzzle***a.**

Ich mag dich auch.

Ich denke oft an dich.

Ein Morgen ohne dich ist grau.

Deine Augen sind wunderschön.

Ich möchte dich auch kennenlernen.

Ich freue mich auf heute Abend.

b.

Ich kenne dich nicht.

Ich mag dich nicht. Für mich bist du Luft!

Über dich kann ich nur lachen!

Ich habe schon einen Freund.

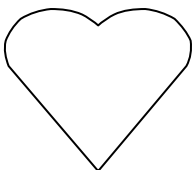
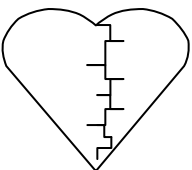
Gino ist mein Traummann. Wir lieben uns.

Cafe Boheme? Das ist nichts für mich, ich gehe lieber mit Gino ins Roxy!

Vergiss es! Lass mich in Ruhe!

Soal

Sätze mit Emotionen. Ordnen Sie die Sätze von links nach rechts.

Ich mag dich!

Ich liebe dich!

Ich hasse dich!

Lass mich in Ruhe!

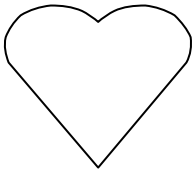
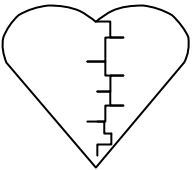
Du nervst mich!

Ich hab' dich lieb!

Du langweilst mich!

Ich vermiss' dich!

Jawaban

	
<div data-bbox="414 804 699 863">Ich mag dich!</div> <div data-bbox="414 884 699 942">Ich liebe dich!</div> <div data-bbox="414 963 699 1022">Du nervst mich!</div> <div data-bbox="414 1043 699 1102">Ich hab' dich lieb!</div> <div data-bbox="414 1123 699 1182">Ich vermiss' dich!</div>	<div data-bbox="992 814 1242 873">Ich hasse dich!</div> <div data-bbox="950 957 1266 1016">Lass mich in Ruhe!</div> <div data-bbox="950 1117 1294 1176">Du langweilst mich!</div>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Bantul
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Kelas/Semester : XI / I (Kelas Kontrol)
 Tema : *Liebesbrief*
 Pertemuan ke : 5
 Alokasi Waktu : 2x45 menit

A. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara cepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara cepat.

C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum maupun rinci dari wacana tulis.
3. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana tulis dengan tepat.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum maupun rinci dari wacana tulis dengan benar.
3. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis dengan benar dan tepat.

E. Sumber Pembelajaran

Studio d A1 Seite 196 (terlampir)

F. Materi Pembelajaran

Liebesbrief. (Terlampir)

G. Media Pembelajaran

Fotocopy materi, papan tulis dan spidol

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Guru	Waktu
1	<p><i>Einführung</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membuka KBM dengan memberi salam “<i>Guten Tag!</i>” Guru menanyakan kabar peserta didik, “<i>Wie geht es euch?</i>” Guru melakukan presensi peserta didik. Guru menanyakan kepada peserta didik ada berapa macam jenis surat. Guru menanyakan kepada peserta didik apa saja macam-macam jenis surat non-formal? 	10 menit
2	<p><i>Inhalt</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan materi pelajaran tentang <i>Liebesbrief</i> yang berupa teks surat. Guru menunjuk beberapa peserta didik secara bergiliran untuk membaca teks tersebut. Guru meminta peserta didik membaca kata-kata sulit pada teks tersebut. Guru meminta peserta didik membacakan teks tersebut. 	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik menanyakan kosa kata yang belum mereka ketahui artinya dan menuliskannya di papan tulis. • Guru memberikan kata kunci yang lain agar peserta didik mampu mengartikan kosa kata yang belum dipahami. • Guru membahas teks bersama peserta didik setelah peserta didik selesai mencatat kosa kata/istilah tersebut. • Guru memberikan kesempatan bertanya sekali lagi untuk peserta didik tentang teks yang belum jelas. • Guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik. • Guru bersama peserta didik membahas soal evaluasi. 	
3	<p><i>Schluss</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mereview dan menanyakan kepada peserta didik tentang kesimpulan materi yang telah diajarkan. • Guru bertanya, “<i>Apakah ada pertanyaan?</i>” • Guru menutup KBM dengan mengucapkan salam, “<i>Tschüss!</i>” 	10 Menit

Yogyakarta, 17 November 2016

Mengetahui,

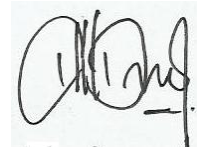
Guru Bahasa Jerman

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Linawati' with a stylized flourish at the end.

Linawati S.Pd

NIP: 19710225 200604 2 016

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Eka Susanti' with a stylized flourish at the end.

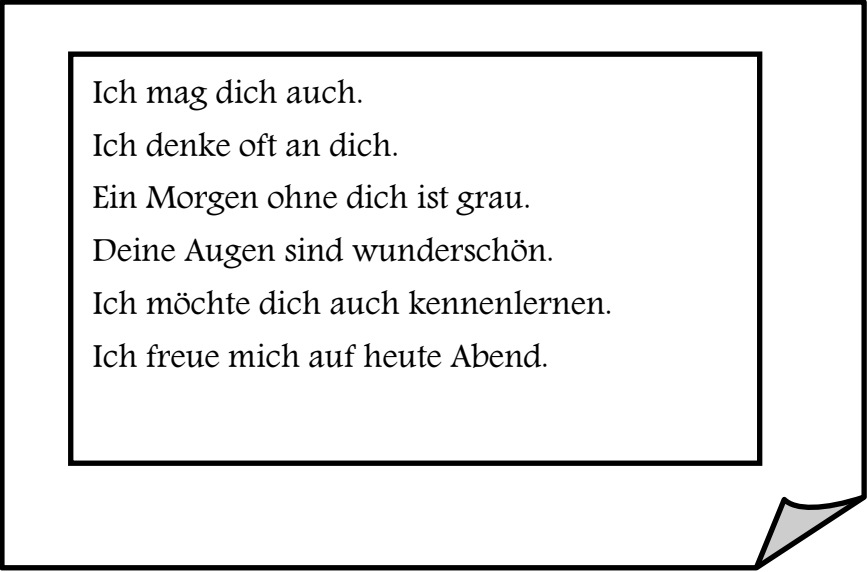
Eka Susanti

NIM: 12203244036

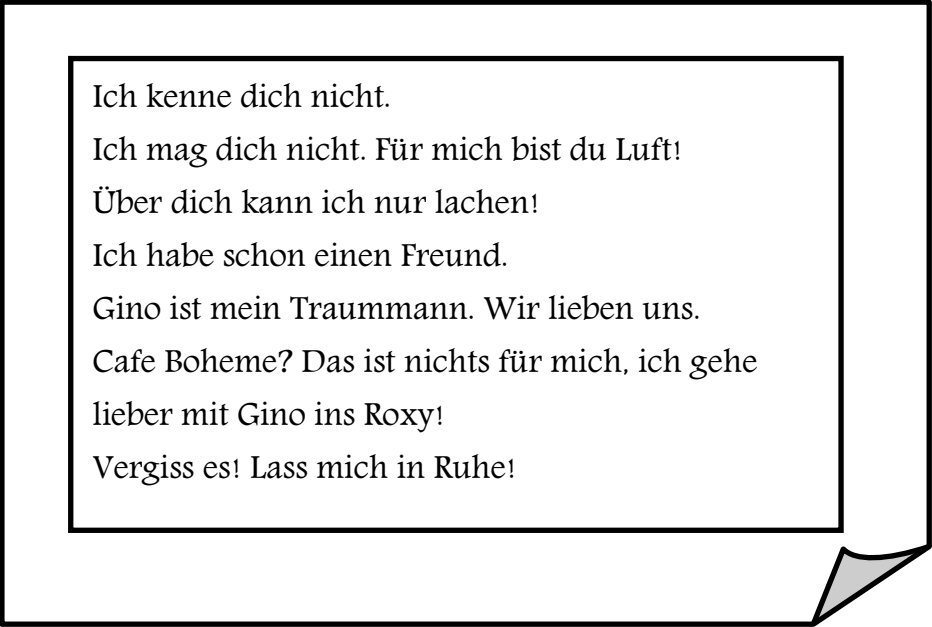
Materi

*Liebe Jenny,
du kennst mich, wir sehen uns jeden Morgen im Bus. Ein Morgen ohne dich ist wie ein Morgen ohne Sonne! Manchmal siehst du mich an, das macht mich sehr glücklich. Mein Herz klopft dann sehr Laut – kannst du mich hören? Ich denke oft an dich. Deine Augen, deine Haare – du bist für mich eine Traumfrau! dich möchte ich kennenlernen. Kommst du morgen um 19.30 Uhr ins Cafe Boheme?
Viele Liebe Grüße,
Dein Pjotr*

(Sumber: Studio d A1 Seite 196)

Materi**a.**

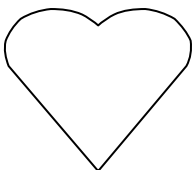
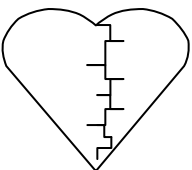
Ich mag dich auch.
Ich denke oft an dich.
Ein Morgen ohne dich ist grau.
Deine Augen sind wunderschön.
Ich möchte dich auch kennenlernen.
Ich freue mich auf heute Abend.

b.

Ich kenne dich nicht.
Ich mag dich nicht. Für mich bist du Luft!
Über dich kann ich nur lachen!
Ich habe schon einen Freund.
Gino ist mein Traummann. Wir lieben uns.
Cafe Boheme? Das ist nichts für mich, ich gehe
lieber mit Gino ins Roxy!
Vergiss es! Lass mich in Ruhe!

Soal

Sätze mit Emotionen. Ordnen Sie die Sätze von links nach rechts.

Ich mag dich!

Ich liebe dich!

Ich hasse dich!

Lass mich in Ruhe!

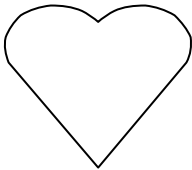
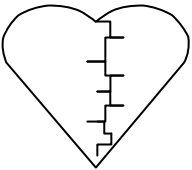
Du nervst mich!

Ich hab' dich lieb!

Du langweilst mich!

Ich vermiss' dich!

Jawaban

	
<div data-bbox="414 800 699 858">Ich mag dich!</div> <div data-bbox="414 884 699 942">Ich liebe dich!</div> <div data-bbox="414 968 699 1026">Du nervst mich!</div> <div data-bbox="414 1052 699 1110">Ich hab' dich lieb!</div> <div data-bbox="414 1136 699 1194">Ich vermiss' dich!</div>	<div data-bbox="984 821 1235 879">Ich hasse dich!</div> <div data-bbox="963 968 1282 1026">Lass mich in Ruhe!</div> <div data-bbox="950 1115 1294 1182">Du langweilst mich!</div>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Bantul
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Kelas/Semester : XI / I (Kelas Eksperimen)
 Tema : *Gesundheit*
 Pertemuan ke : 6
 Alokasi Waktu : 2x45 menit

A. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara cepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara cepat.

C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum maupun rinci dari wacana tulis.
3. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana tulis dengan tepat.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum maupun rinci dari wacana tulis dengan benar.
3. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis dengan benar dan tepat.

E. Sumber Pembelajaran

Kontakte Deutsch 2 Seite 32 (terlampir)

F. Materi Pembelajaran

Gesundheit. (Terlampir)

G. Media Pembelajaran

Textpuzzle

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Guru	Waktu
1	<p><i>Einführung</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka KBM dengan memberi salam “<i>Guten Tag!</i>” • Guru menanyakan kabar peserta didik, “<i>Wie geht es euch?</i>” • Guru melakukan presensi peserta didik. • Guru menanyakan kepada peserta didik apakah mereka masih mengingat materi mengenai <i>Akkusativ</i>? • Guru menerangkan mengenai <i>Akkusativ</i> secara singkat. 	10 menit
2	<p><i>Inhalt</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk membentuk beberapa kelompok masing-masing beranggotakan 4-5 orang. • Guru memberikan panduan penerapan <i>textpuzzle</i> dalam pembelajaran dan memberi penjelasan singkat tahapan penerapan media tersebut. 	70 menit

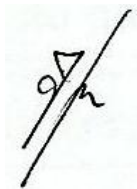
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan amplop yang berisi potongan-potongan teks mengenai <i>Gesundheit</i> yang telah disiapkan kepada peserta didik. • Guru menanyakan apakah ada kosa kata yang belum dimengerti oleh peserta didik. • Guru meminta peserta didik untuk mulai menyusun potongan-potongan teks yang telah ada menjadi satu teks yang utuh. Peserta didik mulai membaca dan memahami potongan-potongan teks tersebut dan menyusunnya dengan urutan yang benar. • Jika sudah selesai menyusun <i>textpuzzle</i>, guru meminta seluruh kelompok untuk menempelkan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. • Setelah pekerjaan seluruh kelompok selesai ditempel di depan kelas, guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk maju dan membacakan hasil kerja kelompoknya. • Kelompok dengan susunan <i>textpuzzle</i> yang benar dan yang paling cepat selesai menyusun teks tersebut, maka kelompok tersebut menjadi pemenangnya. • Guru memberikan <i>reward</i> atau hadiah kepada dua kelompok yang penyusunan <i>textpuzzle</i> tepat dan cepat. • Guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik yang berkaitan dengan teks yang telah 	
--	---	--

	<p>mereka susun.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah peserta didik mengerjakan soal evaluasi tersebut, guru bersama peserta didik membahas soal evaluasi. <p><i>“Worüber erzählt der Text?”</i></p>	
3	<p>Schluss</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mereview dan menanyakan kepada peserta didik tentang kesimpulan materi yang telah diajarkan. • Guru bertanya, <i>“Apakah ada pertanyaan?”</i> • Guru menutup KBM dengan mengucapkan salam, <i>“Tschüss!”</i> 	10 Menit

Yogyakarta, 24 November 2016

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman



Linawati S.Pd
NIP: 19710225 200604 2 016

Peneliti



Eka Susanti
NIM: 12203244036

Materi

Clara : Mama, ich finde mich gut!
Ich bin schon fast wie Jane Fonda!

Mama : Ich verstehe dich nicht.
Warum machst du von morgens bis abends
Gymnastik?

Clara : Ich mag Gymnastik.
Gymnastik ist gesund und macht fit.

Mama : Sag lieber, Gymnastik ist "in".
Deshalb machen auch deine Freundinnen mit.
Ihr gebt euer Taschengeld nur noch für Kassetten und
Sportklamotten aus.
Andere Dinge interessieren euch nicht mehr!
Denk doch mal nach!

Clara : Vielleicht hast du recht, aber Gymnastik ist klasse
und ohne Sport geht es nicht.
Du spielst doch auch Tennis, oder?.....

(sumber: *Kontakte Deutsch 2 Seite 32*)

Soal**a. Personalpronomen im Akkusativ**

Ergänzen Sie das Nomen durch ein Pronomen (ihn-es-sie):

- | | |
|--|------------------------------|
| 1. Wie findest du den Käse ? | Ich finde _____ köstlich. |
| 2. Wie findest du das Buch ? | Ich finde _____ langweilig. |
| 3. Wie findest du das Regal ? | Ich finde _____ hässlich. |
| 4. Wie findest du den Fisch ? | Ich finde _____ zu salzig. |
| 5. Wie findest du die Spaghetti ? | Ich finde _____ zu weich. |
| 6. Wie findest du die Ananas ? | Ich finde _____ sehr lecker. |

Jawaban**Personalpronomen im Akkusativ****Ergänzen Sie das Nomen durch ein Pronomen (ihn-es-sie):**

- | | |
|---|--|
| 7. Wie findest du den Käse ? | Ich finde <u>ihn</u> köstlich. |
| 8. Wie findest du das Buch ? | Ich finde <u>es</u> langweilig. |
| 9. Wie findest du das Regal ? | Ich finde <u>es</u> hässlich. |
| 10. Wie findest du den Fisch ? | Ich finde <u>ihn</u> zu salzig. |
| 11. Wie findest du die Spaghetti ? | Ich finde <u>sie</u> zu weich. |
| 12. Wie findest du die Ananas ? | Ich finde <u>sie</u> sehr lecker. |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Bantul
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Kelas/Semester : XI / I (Kelas Kontrol)
 Tema : *Gesundheit*
 Pertemuan ke : 6
 Alokasi Waktu : 2x45 menit

A. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara cepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara cepat.

C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum maupun rinci dari wacana tulis.
3. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana tulis dengan tepat.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum maupun rinci dari wacana tulis dengan benar.
3. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis dengan benar dan tepat.

E. Sumber Pembelajaran

Kontakte Deutsch 2 Seite 32 (terlampir)

F. Materi Pembelajaran

Gesundheit. (Terlampir)

G. Media Pembelajaran

Fotocopy materi, papan tulis dan spidol

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Guru	Waktu
1	<p><i>Einführung</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka KBM dengan memberi salam “<i>Guten Tag!</i>” • Guru menanyakan kabar peserta didik, “<i>Wie geht es euch?</i>” • Guru melakukan presensi peserta didik. • Guru menanyakan kepada peserta didik apakah mereka masih mengingat materi mengenai <i>Akkusativ</i>? • Guru menerangkan mengenai <i>Akkusativ</i> secara singkat. 	10 menit
2	<p><i>Inhalt</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan materi pelajaran tentang <i>Gesundheit</i> yang terdapat <i>Akkusativ</i> berupa teks dialog. • Guru menunjuk beberapa peserta didik secara bergiliran untuk membaca teks dialog tersebut. • Guru meminta peserta didik membaca kata- 	70 menit

	<p>kata sulit pada teks dialog tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik membacakan teks dialog tersebut. • Guru meminta peserta didik menanyakan kosa kata yang belum mereka ketahui artinya dan menuliskannya di papan tulis. • Guru memberikan kata kunci yang lain agar peserta didik mampu mengartikan kosa kata yang belum dipahami. • Guru membahas teks bersama peserta didik setelah peserta didik selesai mencatat kosa kata/istilah tersebut. • Guru memberikan kesempatan bertanya sekali lagi untuk peserta didik tentang teks yang belum jelas. • Guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik. • Guru bersama peserta didik membahas soal evaluasi. 	
3	<p>Schluss</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mereview dan menanyakan kepada peserta didik tentang kesimpulan materi yang telah diajarkan. • Guru bertanya, “<i>Apakah ada pertanyaan?</i>” • Guru menutup KBM dengan mengucapkan salam, “<i>Tschüss!</i>” 	10 Menit

Yogyakarta, 24 November 2016

Mengetahui,


Guru Bahasa Jerman

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Linawati' with a stylized flourish at the end.

Linawati S.Pd

NIP: 19710225 200604 2 016

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Eka Susanti' with a stylized flourish at the end.

Eka Susanti

NIM: 12203244036

Materi

- Clara : Mama, ich finde mich gut!
Ich bin schon fast wie Jane Fonda!
- Mama : Ich verstehe dich nicht.
Warum machst du von morgens bis abends Gymnastik?
- Clara : Ich mag Gymnastik.
Gymnastik ist gesund und macht fit.
- Mama : Sag lieber, Gymnastik ist "in".
Deshalb machen auch deine Freundinnen mit.
Ihr gebt euer Taschengeld nur noch für Kassetten und
Sportklamotten aus.
Andere Dinge interessieren euch nicht mehr!
Denk doch mal nach!
- Clara : Vielleicht hast du recht, aber Gymnastik ist klasse und ohne Sport
geht es nicht.
Du spielst doch auch Tennis, oder?.....

(sumber: Kontakte Deutsch 2 Seite 32)

Soal**b. Personalpronomen im Akkusativ**

Ergänzen Sie das Nomen durch ein Pronomen (ihn-es-sie):

- | | |
|---|------------------------------|
| 13. Wie findest du den Käse ? | Ich finde _____ köstlich. |
| 14. Wie findest du das Buch ? | Ich finde _____ langweilig. |
| 15. Wie findest du das Regal ? | Ich finde _____ hässlich. |
| 16. Wie findest du den Fisch ? | Ich finde _____ zu salzig. |
| 17. Wie findest du die Spaghetti ? | Ich finde _____ zu weich. |
| 18. Wie findest du die Ananas ? | Ich finde _____ sehr lecker. |

Jawaban**Personalpronomen im Akkusativ****Ergänzen Sie das Nomen durch ein Pronomen (ihn-es-sie):**

- | | |
|---|--|
| 19. Wie findest du den Käse ? | Ich finde <u>ihn</u> köstlich. |
| 20. Wie findest du das Buch ? | Ich finde <u>es</u> langweilig. |
| 21. Wie findest du das Regal ? | Ich finde <u>es</u> hässlich. |
| 22. Wie findest du den Fisch ? | Ich finde <u>ihn</u> zu salzig. |
| 23. Wie findest du die Spaghetti ? | Ich finde <u>sie</u> zu weich. |
| 24. Wie findest du die Ananas ? | Ich finde <u>sie</u> sehr lecker. |

Lampiran 3

- Daftar Skor *Pre-test* dan *Post-test*
- Contoh Hasil Pekerjaan Peserta Didik

DAFTAR SKOR *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*

No	Eksperimen		Kontrol	
	Pre-Test	Post-Test	Pre-Test	Post-Test
1	19	27	23	22
2	24	25	22	20
3	17	24	18	19
4	21	20	22	22
5	20	25	20	19
6	20	24	17	21
7	19	21	18	19
8	18	23	18	21
9	18	23	20	24
10	22	26	17	19
11	18	22	22	21
12	20	25	21	20
13	19	20	21	20
14	20	23	18	19
15	20	21	22	26
16	19	22	18	18
17	18	19	19	20
18	20	20	23	23
19	23	20	20	20
20	19	24	19	19
21	19	23	21	21
Mean	19,67	22,71	19,95	20,62
	42,38		40,57	
Gain Score	1,81			

NILAI *PRE-TEST* KELAS EKSPERIMEN TERTINGGILEMBAR JAWABAN *PRE-TEST*

PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 3 BANTUL

Name : Aisyah Pristya Amartwi

Klasse/Nr. : XI IPS 3

B = 24

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 16. F |
| 2. E | 17. F |
| 3. C | 18. F |
| 4. E | 19. R |
| 5. A | 20. A |
| 6. F | 21. B |
| 7. R | 22. D |
| 8. F | 23. D |
| 9. E | 24. A |
| 10. C | 25. C |
| 11. A | 26. A |
| 12. C | 27. C |
| 13. D | 28. A |
| 14. E | 29. B |
| 15. A | 30. B |

NILAI *PRE-TEST* KELAS EKSPERIMEN TERENDAHLEMBAR JAWABAN *PRE-TEST*

PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 3 BANTUL

Name : Arkalingga aji fernande.

Klasse/Nr. : XI IPS 3 / 03.

B = 17

1. D

2. C

3. A

4. E

5. A

6. F

7. R

8. F

9. D

10. C

11. A

12. C

13. D

14. E

15. A

16. R

17. F

18. F

19. A

20. D

21. C

22. B

23. A

24. A

25. E

26. B

27. C

28. ~~vetter~~ vetter.

29. B

30. B

NILAI *PRE-TEST* KELAS KONTROL TERTINGGILEMBAR JAWABAN *PRE-TEST*

PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 3 BANTUL

Name : Rima Isnaini

B = 23

Klasse/Nr. : XI IPS 2

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 16. F |
| 2. C | 17. R |
| 3. B | 18. F |
| 4. E | 19. R |
| 5. A | 20. A |
| 6. F | 21. B |
| 7. R | 22. D |
| 8. F | 23. C |
| 9. D | 24. A |
| 10. C | 25. E |
| 11. E | 26. B |
| 12. E | 27. C |
| 13. D | 28. D |
| 14. A | 29. B |
| 15. A | 30. B |

NILAI *PRE-TEST* KELAS KONTROL TERENDAHLEMBAR JAWABAN *PRE-TEST*

PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 3 BANTUL

Name : Dwi Apriliyani
Klasse/Nr. : XI IPS 2

B = 17

1. D
2. C
3. B
4. D
5. A
6. R
7. R
8. F
9. E
10. C
11. E
12. E
13. D
14. A
15. A

16. R
17. R
18. F
19. R
20. C
21. A
22. D
23. B
24. A
25. E
26. B
27. C
28. D
29. B
30. B

NILAI *POST-TEST* KELAS EKSPERIMEN TERTINGGILEMBAR JAWABAN *POST-TEST*

PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 3 BANTUL

Name : Afina Deu Nabila
Klasse/Nr. : XI IPS 3 101

B = 27

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 16. F |
| 2. E | 17. R |
| 3. C | 18. F |
| 4. E | 19. R |
| 5. A | 20. A |
| 6. F | 21. B |
| 7. R | 22. D |
| 8. F | 23. E |
| 9. A | 24. A |
| 10. C | 25. E |
| 11. C | 26. B |
| 12. E | 27. C |
| 13. B | 28. A |
| 14. E | 29. B |
| 15. A | 30. B |

NILAI *POST-TEST* KELAS EKSPERIMEN TERENDAHLEMBAR JAWABAN *POST-TEST*

PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 3 BANTUL

Name : Rudianto

Klasse/Nr. : XI IPS 3

B = 19

1. A

~~2. D~~~~3. B~~~~4. B~~

5. A

6. F

7. R

8. F

~~9. C~~~~10. D~~~~11. C~~

12. F

13. B

~~14. D~~

15. A

16. F

~~17. F~~

18. F

~~19. F~~

20. A

21. B

22. D

23. C

24. A

25. E

26. B

27. C

~~28. D~~

29. C

30. B

NILAI *POST-TEST* KELAS KONTROL TERTINGGILEMBAR JAWABAN *POST-TEST*

PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 3 BANTUL

Name : Maria Hertanti Tr Melania
Klasse/Nr. : XI IPS 2

B = 26

1. ~~A~~ C

2. D

3. C

4. E

5. A

6. F

7. R

8. F

9. A

10. C

11. A

12. E

13. B

14. E

15. A

16. F

17. R

18. F

19. R

20. A

21. B

22. D

23. D

24. A

25. E

26. B

27. C

28. A

29. B

30. B

NILAI *POST-TEST* KELAS KONTROL TERENDAHLEMBAR JAWABAN *POST-TEST*

PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 3 BANTUL

Name : NURY INTAN MAHARUM.

B = 18

Klasse/Nr. : XI IPS 2.

- | | |
|--------------------|--------|
| 1. D. | 16. R |
| 2. A. | 17. R |
| 3. B. | 18. F |
| 4. A D. | 19. R |
| 5. A. | 20. A |
| 6. A F. | 21. B |
| 7. R | 22. D |
| 8. F. | 23. C |
| 9. A | 24. A |
| 10. A. | 25. E |
| 11. B. | 26. B |
| 12. E. | 27. C |
| 13. D. | 28. D |
| 14. B. | 29. C |
| 15. A. | 30. B. |

Lampiran 4

Analisis Statistik Deskriptif

- Data Mentah Kelas Eksperimen dan Kontrol
- Hasil Uji Deskriptif
- Perhitungan Jumlah dan Panjang Kelas Interval
- Perhitungan Kategorisasi
- Rangkuman Hasil Uji Kategorisasi

DATA MENTAH *PRE-TEST* KELAS EKSPERIMEN

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	JML	
1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	19	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	24	
3	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	17	
4	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	21	
5	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	20	
6	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	20
7	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	19	
8	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	18	
9	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	18
10	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	22
11	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	18
12	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	20
13	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	19	
14	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	20	
15	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	20
16	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	19	
17	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	18
18	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	20	
19	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
20	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	19
21	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	19

DATA MENTAH *POST-TEST* KELAS EKSPERIMEN

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	JML
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	27
2	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	25
3	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	24
4	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	20
5	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
6	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	24
7	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	21
8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	23
9	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	23
10	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	26
11	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	22
12	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
13	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	20
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	23
15	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	21
16	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	22
17	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	19
18	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	20
19	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	20
20	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	24
21	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	23

DATA MENTAH *PRE-TEST* KELAS KONTROL

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	JML
1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	23
2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	22
3	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	18
4	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	22
5	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	20
6	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	17
7	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	18
8	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	18
9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	20
10	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	17
11	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	22
12	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	21
13	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	21
14	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	18
15	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	22
16	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	18
17	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	19
18	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	23
19	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	20
20	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	19
21	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	21

DATA MENTAH *POST-TEST* KELAS KONTROL

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	JML	
1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	22	
2	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	20	
3	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	19
4	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
5	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	19
6	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	21
7	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	19
8	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	21
9	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	24
10	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	19
11	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	21
12	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	20
13	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	20	
14	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	19
15	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	26
16	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	18
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	20
18	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	23
19	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	20
20	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19
21	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	21

Hasil Uji Deskriptif

Statistics					
		Pre-test Eksperimen	Post-test Eksperimen	Pre-test Kontrol	Post-test Kontrol
N	Valid	21	21	21	21
	Missing	0	0	0	0
Mean		19,67	22,71	19,95	20,62
Std. Error of Mean		,374	,489	,428	,422
Median		19,00	23,00	20,00	20,00
Mode		19 ^a	20 ^a	18	19
Std. Deviation		1,713	2,239	1,962	1,936
Range		7	8	6	8
Minimum		17	19	17	18
Maximum		24	27	23	26
Sum		413	477	419	433

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Pre-test Eksperimen					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	1	4,8	4,8	4,8
	18	4	19,0	19,0	23,8
	19	6	28,6	28,6	52,4
	20	6	28,6	28,6	81,0
	21	1	4,8	4,8	85,7
	22	1	4,8	4,8	90,5
	23	1	4,8	4,8	95,2
	24	1	4,8	4,8	100,0
	Total	21	100,0	100,0	

Post-test Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19	1	4,8	4,8	4,8
	20	4	19,0	19,0	23,8
	21	2	9,5	9,5	33,3
	22	2	9,5	9,5	42,9
	23	4	19,0	19,0	61,9
	24	3	14,3	14,3	76,2
	25	3	14,3	14,3	90,5
	26	1	4,8	4,8	95,2
	27	1	4,8	4,8	100,0
Total		21	100,0	100,0	

Pre-test Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	2	9,5	9,5	9,5
	18	5	23,8	23,8	33,3
	19	2	9,5	9,5	42,9
	20	3	14,3	14,3	57,1
	21	3	14,3	14,3	71,4
	22	4	19,0	19,0	90,5
	23	2	9,5	9,5	100,0
	Total	21	100,0	100,0	

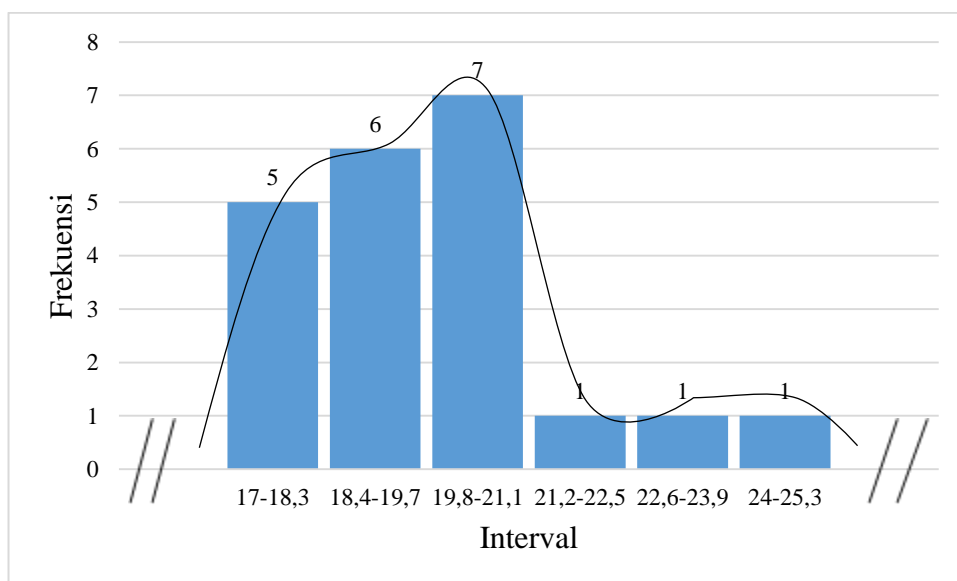
Post-test Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	1	4,8	4,8	4,8
	19	6	28,6	28,6	33,3
	20	5	23,8	23,8	57,1
	21	4	19,0	19,0	76,2
	22	2	9,5	9,5	85,7
	23	1	4,8	4,8	90,5
	24	1	4,8	4,8	95,2
	26	1	4,8	4,8	100,0
Total		21	100,0	100,0	

PERHITUNGAN JUMLAH DAN PANJANG KELAS

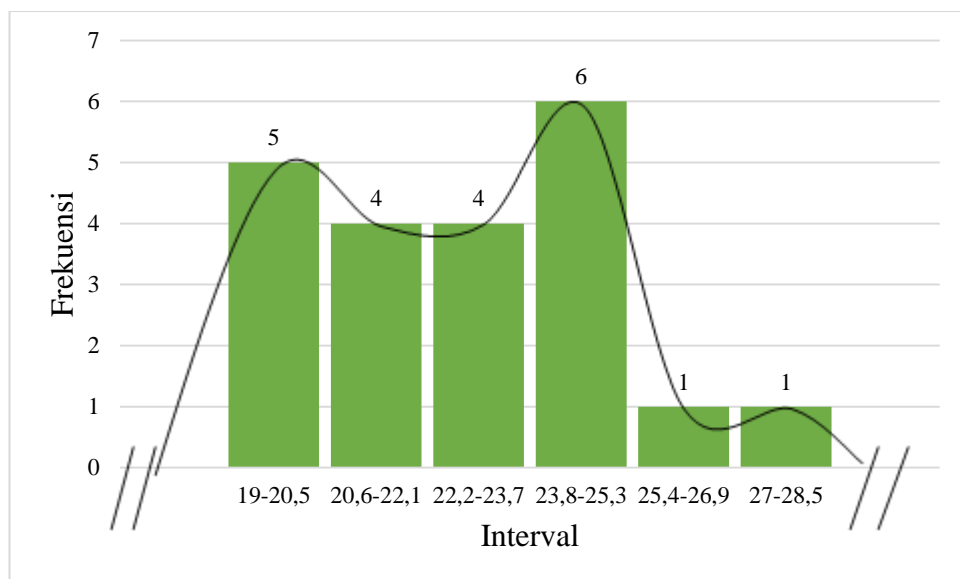
1. *PRE-TEST* KELAS EKSPERIMEN

Min	17	No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif
Max	24	1	17,0 – 18,3	5	5	23,8%
R	7	2	18,4 – 19,7	6	11	28,6%
N	21	3	19,8 – 21,1	7	18	33,3%
K	$1 + 3.3 \log n$	4	21,2 – 22,5	1	19	4,8%
	5,36332367	5	22,6 – 23,9	1	20	4,8%
≈	5,4	6	24,0 – 25,3	1	21	4,8%
P	1,2962963	Jumlah		21	94	100%
≈	1,3					



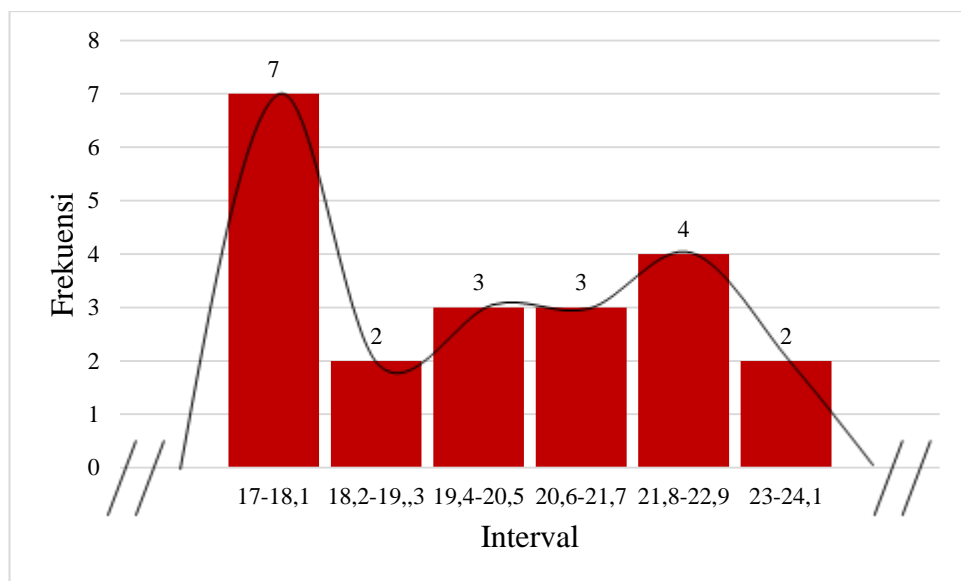
2. POST-TEST KELAS EKSPERIMEN

Min	19	No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif
Max	27	1	19,0-20,5	5	5	23,8%
R	8	2	20,6-22,1	4	9	19,0%
N	21	3	22,2-23,7	4	13	19,0%
K	$1 + 3.3 \log n$	4	23,8-25,3	6	19	28,6%
	5,36332367	5	25,4-26,9	1	20	4,8%
\approx	5,4	6	27,0-28,5	1	21	4,8%
P	1,48148148	Jumlah		21	87	100%
\approx	1,5					



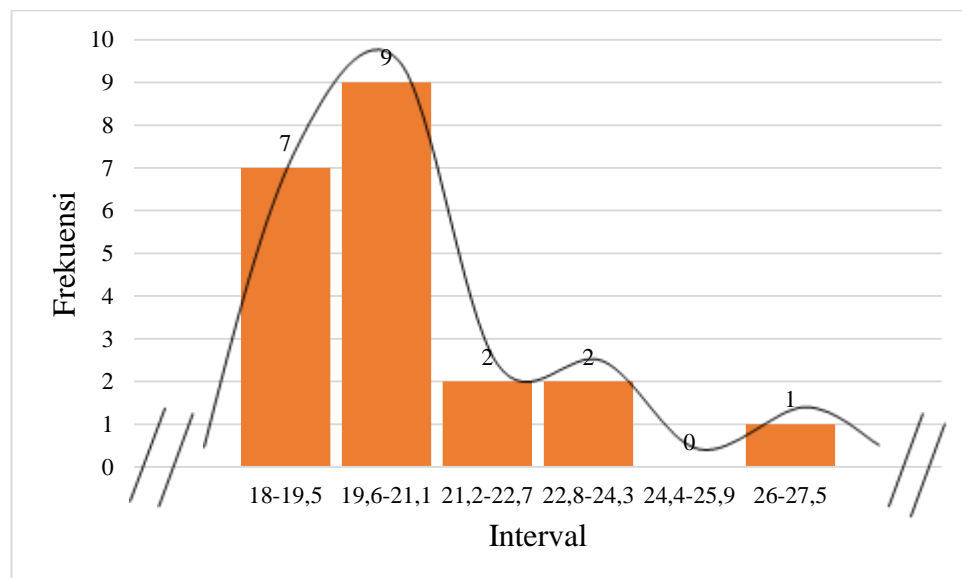
3. *PRE-TEST* KELAS KONTROL

Min	17	No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif
Max	23	1	17,0-18,1	7	7	33,3%
R	6	2	18,2-19,3	2	9	9,5%
N	21	3	19,4-20,5	3	12	14,3%
K	$1 + 3.3 \log n$	4	20,6-21,7	3	15	14,3%
	5,36332367	5	21,8-22,9	4	19	19,0%
\approx	5,4	6	23,0-24,1	2	21	9,5%
P	1,11111111	Jumlah		21	83	100%
\approx	1,1					



4. *POST-TEST* KELAS KONTROL

Min	18	No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif
Max	26	1	18,0-19,5	7	7	33,3%
R	8	2	19,6-21,1	9	16	42,9%
N	21	3	21,2-22,7	2	18	9,5%
K	$1 + 3.3 \log n$	4	22,8-24,3	2	20	9,5%
	5,36332367	5	24,4-25,9	0	20	0%
\approx	5,4	6	26,0-27,5	1	21	4,8%
P	1,48148148	Jumlah		21	102	100%
\approx	1,5					



RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI

***PRE-TEST* EKSPERIMEN**

MEAN = 19,67
SD = 1,713

Tinggi : $X \geq M + SD$
Sedang: $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah: $X < M - SD$

Kategori	Skor		
Tinggi :	X	$\geq 21,383$	
Sedang :	17,957	$\leq X$	$< 21,383$
Rendah :	X	$< 17,957$	

***POST-TEST* EKSPERIMEN**

MEAN = 22,71
SD = 2,239

Tinggi : $X \geq M + SD$
Sedang: $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah: $X < M - SD$

Kategori	Skor		
Tinggi :	X	$\geq 24,949$	
Sedang :	20,471	$\leq X$	$< 24,949$
Rendah :	X	$< 20,471$	

PRE-TEST KONTROL

MEAN = 19,95
 SD = 1,962

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang: $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah: $X < M - SD$

Kategori		Skor		
Tinggi	:	X	$\geq 21,912$	
Sedang	:	17,988	$\leq X$	<21,912
Rendah	:	X	<17,988	

POST-TEST KONTROL

MEAN = 20,62
 SD = 1,936

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang: $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah: $X < M - SD$

Kategori		Skor		
Tinggi	:	X	$\geq 22,556$	
Sedang	:	18,684	$\leq X$	<22,556
Rendah	:	X	<18,684	

RANGKUMAN HASIL UJI KATEGORISASI

NO	EKSPERIMEN				KONTROL			
	PRETEST	KTG	POSTTEST	KTG	PRETEST	KTG	POSTTEST	KTG
1	19	Sedang	27	Tinggi	23	Tinggi	22	Sedang
2	24	Tinggi	25	Tinggi	22	Tinggi	20	Sedang
3	17	Rendah	24	Sedang	18	Sedang	19	Sedang
4	21	Sedang	20	Rendah	22	Tinggi	22	Sedang
5	20	Sedang	25	Tinggi	20	Sedang	19	Sedang
6	20	Sedang	24	Sedang	17	Rendah	21	Sedang
7	19	Sedang	21	Sedang	18	Sedang	19	Sedang
8	18	Sedang	23	Sedang	18	Sedang	21	Sedang
9	18	Sedang	23	Sedang	20	Sedang	24	Tinggi
10	22	Tinggi	26	Tinggi	17	Rendah	19	Sedang
11	18	Sedang	22	Sedang	22	Tinggi	21	Sedang
12	20	Sedang	25	Tinggi	21	Sedang	20	Sedang
13	19	Sedang	20	Rendah	21	Sedang	20	Sedang
14	20	Sedang	23	Sedang	18	Sedang	19	Sedang
15	20	Sedang	21	Sedang	22	Tinggi	26	Tinggi
16	19	Sedang	22	Sedang	18	Sedang	18	Rendah
17	18	Sedang	19	Rendah	19	Sedang	20	Sedang
18	20	Sedang	20	Rendah	23	Tinggi	23	Tinggi
19	23	Tinggi	20	Rendah	20	Sedang	20	Sedang
20	19	Sedang	24	Sedang	19	Sedang	19	Sedang
21	19	Sedang	23	Sedang	21	Sedang	21	Sedang

Lampiran 5

Uji Persyaratan Analisis

- Uji Normalitas Sebaran
- Uji Homogenitas Variansi

Uji Normalitas Sebaran

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pre-test Eksperimen	Post-test Eksperimen	Pre-test Kontrol	Post-test Kontrol
N		21	21	21	21
Normal	Mean	19,67	22,71	19,95	20,62
Parameters ^{a,b}	Std.	1,713	2,239	1,962	1,936
	Deviation				
Most Extreme	Absolute	,232	,125	,174	,197
Differences	Positive	,232	,125	,174	,197
	Negative	-,118	-,122	-,137	-,154
Test Statistic		,232	,125	,174	,197
Asymp. Sig. (2-tailed)		,006 ^c	,200 ^{c,d}	,099 ^c	,033 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Homogentitas Variansi

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PRE-TEST	1,593	1	40	,214
POST-TEST	1,051	1	40	,311

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRE-TEST	Between Groups	,857	1	,857	,253	,618
	Within Groups	135,619	40	3,390		
	Total	136,476	41			
POST-TEST	Between Groups	46,095	1	46,095	10,522	,002
	Within Groups	175,238	40	4,381		
	Total	221,333	41			

Lampiran 6

Analisis Data Penelitian

- Hasil Uji-t *Pre-test* dan *Post-test*
- Perhitungan Bobot Keefektifan

Uji T

Group Statistics

			Statistic	Bootstrap ^a			
				Bias	Std. Error	95% Confidence Interval	
						Lower	Upper
PRE-TEST	EKSPERIMEN	N	21				
		Mean	19,67	-,01	,37	18,96	20,43
		Std. Deviation	1,713	-,064	,329	,944	2,244
		Std. Error Mean	,374				
	KONTROL	N	21				
		Mean	19,95	,00	,41	19,14	20,74
		Std. Deviation	1,962	-,058	,184	1,518	2,232
		Std. Error Mean	,428				
POST-TEST	EKSPERIMEN	N	21				
		Mean	22,71	-,04	,50	21,70	23,63
		Std. Deviation	2,239	-,061	,248	1,651	2,672
		Std. Error Mean	,489				
	KONTROL	N	21				
		Mean	20,62	,01	,40	19,90	21,47
		Std. Deviation	1,936	-,070	,384	1,074	2,585
		Std. Error Mean	,422				

a. Unless otherwise noted, bootstrap results are based on 1000 bootstrap samples

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
PRE-TEST	Equal variances assumed	1,593	,214	-,503	40	,618	-,286	,568	-1,434	,863
	Equal variances not assumed			-,503	39,286	,618	-,286	,568	-1,435	,863
POST-TEST	Equal variances assumed	1,051	,311	3,244	40	,002	2,095	,646	,790	3,401
	Equal variances not assumed			3,244	39,181	,002	2,095	,646	,789	3,402

PERHITUNGAN BOBOT KEEFEKTIFAN

$$\text{Rata-rata } pre\text{-}test = \frac{pretest\ eksperimen + pretest\ kontrol}{2}$$

$$= \frac{19,67 + 19,95}{2} = 19,81$$

$$\text{Bobot keefektifan} = \frac{mean\ posttest - mean\ posttest\ kontrol}{2}$$

$$= \frac{22,71 - 20,62}{2} \times 100\% = 10,5\%$$

Lampiran 7

Tabel Nilai

- Tabel Logaritma
- Tabel Nilai Distribusi F
- Tabel Nilai Distribusi T
- Tabel Nilai r *Product Moment*

Tabel Logaritma

	1									
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.0	0.0000	0.0043	0.0086	0.0128	0.0170	0.0212	0.0253	0.0294	0.0334	0.0374
1.1	0.0414	0.0453	0.0492	0.0531	0.0569	0.0607	0.0645	0.0682	0.0719	0.0755
1.2	0.0792	0.0828	0.0864	0.0899	0.0934	0.0969	0.1004	0.1038	0.1072	0.1106
1.3	0.1139	0.1173	0.1206	0.1239	0.1271	0.1303	0.1335	0.1367	0.1399	0.1430
1.4	0.1461	0.1492	0.1523	0.1553	0.1584	0.1614	0.1644	0.1673	0.1703	0.1732
1.5	0.1761	0.1790	0.1818	0.1847	0.1875	0.1903	0.1931	0.1959	0.1987	0.2014
1.6	0.2041	0.2068	0.2095	0.2122	0.2148	0.2175	0.2201	0.2227	0.2253	0.2279
1.7	0.2304	0.2330	0.2355	0.2380	0.2405	0.2430	0.2455	0.2480	0.2504	0.2529
1.8	0.2553	0.2577	0.2601	0.2625	0.2648	0.2672	0.2695	0.2718	0.2742	0.2765
1.9	0.2788	0.2810	0.2833	0.2856	0.2878	0.2900	0.2923	0.2945	0.2967	0.2989
2.0	0.3010	0.3032	0.3054	0.3075	0.3096	0.3118	0.3139	0.3160	0.3181	0.3201
2.1	0.3222	0.3243	0.3263	0.3284	0.3304	0.3324	0.3345	0.3365	0.3385	0.3404
2.2	0.3424	0.3444	0.3464	0.3483	0.3502	0.3522	0.3541	0.3560	0.3579	0.3598
2.3	0.3617	0.3636	0.3655	0.3674	0.3692	0.3711	0.3729	0.3747	0.3766	0.3784
2.4	0.3802	0.3820	0.3838	0.3856	0.3874	0.3892	0.3909	0.3927	0.3945	0.3962
2.5	0.3979	0.3997	0.4014	0.4031	0.4048	0.4065	0.4082	0.4099	0.4116	0.4133
2.6	0.4150	0.4166	0.4183	0.4200	0.4216	0.4232	0.4249	0.4265	0.4281	0.4298
2.7	0.4314	0.4330	0.4346	0.4362	0.4378	0.4393	0.4409	0.4425	0.4440	0.4456
2.8	0.4472	0.4487	0.4502	0.4518	0.4533	0.4548	0.4564	0.4579	0.4594	0.4609
2.9	0.4624	0.4639	0.4654	0.4669	0.4683	0.4698	0.4713	0.4728	0.4742	0.4757
3.0	0.4771	0.4786	0.4800	0.4814	0.4829	0.4843	0.4857	0.4871	0.4886	0.4900
3.1	0.4914	0.4928	0.4942	0.4955	0.4969	0.4983	0.4997	0.5011	0.5024	0.5038
3.2	0.5051	0.5065	0.5079	0.5092	0.5105	0.5119	0.5132	0.5145	0.5159	0.5172
3.3	0.5185	0.5198	0.5211	0.5224	0.5237	0.5250	0.5263	0.5276	0.5289	0.5302
3.4	0.5315	0.5328	0.5340	0.5353	0.5366	0.5378	0.5391	0.5403	0.5416	0.5428
3.5	0.5441	0.5453	0.5465	0.5478	0.5490	0.5502	0.5514	0.5527	0.5539	0.5551
3.6	0.5563	0.5575	0.5587	0.5599	0.5611	0.5623	0.5635	0.5647	0.5658	0.5670
3.7	0.5682	0.5694	0.5705	0.5717	0.5729	0.5740	0.5752	0.5763	0.5775	0.5786
3.8	0.5798	0.5809	0.5821	0.5832	0.5843	0.5855	0.5866	0.5877	0.5888	0.5899
3.9	0.5911	0.5922	0.5933	0.5944	0.5955	0.5966	0.5977	0.5988	0.5999	0.6010
4.0	0.6021	0.6031	0.6042	0.6053	0.6064	0.6075	0.6085	0.6096	0.6107	0.6117
4.1	0.6128	0.6138	0.6149	0.6160	0.6170	0.6180	0.6191	0.6201	0.6212	0.6222
4.2	0.6232	0.6243	0.6253	0.6263	0.6274	0.6284	0.6294	0.6304	0.6314	0.6325
4.3	0.6335	0.6345	0.6355	0.6365	0.6375	0.6385	0.6395	0.6405	0.6415	0.6425
4.4	0.6435	0.6444	0.6454	0.6464	0.6474	0.6484	0.6493	0.6503	0.6513	0.6522
4.5	0.6532	0.6542	0.6551	0.6561	0.6571	0.6580	0.6590	0.6599	0.6609	0.6618
4.6	0.6628	0.6637	0.6646	0.6656	0.6665	0.6675	0.6684	0.6693	0.6702	0.6712
4.7	0.6721	0.6730	0.6739	0.6749	0.6758	0.6767	0.6776	0.6785	0.6794	0.6803
4.8	0.6812	0.6821	0.6830	0.6839	0.6848	0.6857	0.6866	0.6875	0.6884	0.6893
4.9	0.6902	0.6911	0.6920	0.6928	0.6937	0.6946	0.6955	0.6964	0.6972	0.6981
5.0	0.6990	0.6998	0.7007	0.7016	0.7024	0.7033	0.7042	0.7050	0.7059	0.7067
5.1	0.7076	0.7084	0.7093	0.7101	0.7110	0.7118	0.7126	0.7135	0.7143	0.7152
5.2	0.7160	0.7168	0.7177	0.7185	0.7193	0.7202	0.7210	0.7218	0.7226	0.7235
5.3	0.7243	0.7251	0.7259	0.7267	0.7275	0.7284	0.7292	0.7300	0.7308	0.7316
5.4	0.7324	0.7332	0.7340	0.7348	0.7356	0.7364	0.7372	0.7380	0.7388	0.7396

Dibuat oleh : <http://artikelkomputerku.blogspot.com>

Tabel Nilai Distribusi F

db ₂	db ₁									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883	240,543	241,882
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371	19,385	19,396
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845	8,812	8,786
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041	5,999	5,964
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818	4,772	4,735
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147	4,099	4,060
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726	3,677	3,637
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438	3,388	3,347
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230	3,179	3,137
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072	3,020	2,978
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948	2,896	2,854
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849	2,796	2,753
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767	2,714	2,671
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699	2,646	2,602
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641	2,588	2,544
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591	2,538	2,494
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548	2,494	2,450
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510	2,456	2,412
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477	2,423	2,378
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447	2,393	2,348
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420	2,366	2,321
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397	2,342	2,297
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375	2,320	2,275
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355	2,300	2,255
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337	2,282	2,236
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321	2,265	2,220
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305	2,250	2,204
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291	2,236	2,190
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278	2,223	2,177
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266	2,211	2,165
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255	2,199	2,153
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244	2,189	2,142
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225	2,170	2,123
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217	2,161	2,114
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180	2,124	2,077
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130	2,073	2,026
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097	2,040	1,993
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074	2,017	1,969
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072	2,015	1,967
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070	2,013	1,965
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068	2,011	1,963
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066	2,009	1,961
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064	2,007	1,959
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063	2,006	1,958
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061	2,004	1,956
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059	2,002	1,954
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058	2,001	1,953
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056	1,999	1,951
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043	1,986	1,938
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037	1,980	1,932
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032	1,975	1,927
110	3,927	3,079	2,687	2,454	2,297	2,182	2,094	2,024	1,966	1,918

Tabel Nilai Distribusi T

df	Tingkat signifikansi uji satu arah					
	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
	Tingkat signifikansi uji dua arah					
	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,00
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,725
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,646
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,551
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,496
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,460
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,435
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,402
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,390

Tabel Nilai r *Product Moment*

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 8

Surat-surat Penelitian

- Dari Universitas Negeri Yogyakarta
- Dari Pemerintah Kabupaten Bantul Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
- Dari SMA Negeri 3 Bantul
- Surat Pernyataan Penilai



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Colombo No.1 Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207; Fax. (0274) 548207
Laman: fbs.uny.ac.id; e-mail: fbs@uny.ac.id

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 911h/UN.34.12/DT/IX/2016
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 3 Oktober 2016

Yth. Bupati Bantul
c.q. Kepala BAPPEDA Kabupaten Bantul
Komplek Parasamya Jl. R.W. Monginsidi No.
1 Bantul 55711

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul:

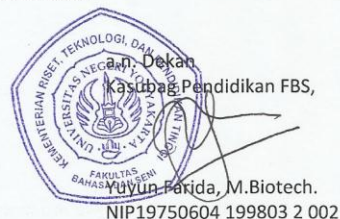
**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA TEXTPUZZLE DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA
BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 3 BANTUL**

Mahasiswa dimaksud adalah

Nama : EKA SUSANTI
NIM : 12203244036
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Waktu Pelaksanaan : Oktober – November 2016
Lokasi : SMA Negeri 3 Bantul

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.


an. Dekan
Kasubag Pendidikan FBS,
Yuyun Farida, M.Biotech.
NIP19750604 199803 2 002

Tembusan:
- Kepala SMA Negeri 3 Bantul



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 3969 / S1 / 2016

Menunjuk Surat : Dari : Fakultas Bahasa dan Seni UNY Nomor : 911h/UN.34.12/DT/IX/2016
Tanggal : 03 Oktober 2016 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada
Nama : **EKA SUSANTI**
P. T / Alamat : **Fakultas Bahasa dan Seni UNY
Karangmalang**
NIP/NIM/No. KTP : **12203244036**
Nomor Telp./HP : **088216449621**
Tema/Judul Kegiatan : **KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA TEXTPUZZLE DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 3 BANTUL**
Lokasi : **SMA Negeri 3 Bantul**
Waktu : **06 Oktober 2016 s/d 09 Desember 2016**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : **B a n t u l**
Pada tanggal : **06 Oktober 2016**

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Dalitbang
Tiau Sakti S.S. M.Hum
NIP: 19700105 19903 1 006

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka. SMA Negeri 3 Bantul
5. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 3 BANTUL**

Alamat: Gaten Tlirenggo Bantul Yogyakarta. Telp. (0274)699342 Kode Pos 55714

SURAT KETERANGAN

Nomor: 427/584/BAN.03/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Endah Hardjanto M.Pd
NIP : 196311151990031007
Golongan : IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Bantul

menerangkan, bahwa:

Nama : Eka Susanti
NIM : 12203244036
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas/Perti : Bahasa dan Seni/Universitas Negeri Yogyakarta

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta No. 911h/UN.34.12/DT/IX/2016 tanggal 3 Oktober 2016 dan surat perijinan dari pemerintah Kabupaten Bantul No. 070/Reg/3969/S1/2016 tanggal 6 Oktober 2016 perihal permohonan izin penelitian dengan judul proposal **"Keefektifan Penggunaan Media Textpuzzle dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas XI SMA Negeri 3 Bantul"**, dengan ini kami mengizinkan mahasiswa tersebut diatas melaksanakan penelitian di SMA Negeri 3 Bantul.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 7 Desember 2016


 Drs. Endah Hardjanto M.Pd

NIP. 19631115 199003 1 007



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 3 BANTUL**

Alamat: Gatot Tjirenggo Bantul Yogyakarta. Telp. (0274)699342 Kode Pos 55714

SURAT KETERANGAN

Nomor: 427/584/BAN.03/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Endah Hardjanto M.Pd
NIP : 196311151990031007
Golongan : IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Bantul

menerangkan, bahwa:

Nama : Eka Susanti
NIM : 12203244036
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas/Perti : Bahasa dan Seni/Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 3 Bantul pada tanggal 6 Oktober 2016 sampai 1 Desember 2016 guna penyusunan skripsi dengan judul: **"Keefektifan Penggunaan Media *Textpuzzle* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas XI SMA Negeri 3 Bantul"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 7 Desember 2016

Drs. Endah Hardjanto M.Pd

NIP. 19631115 199003 1 007

Surat Pernyataan *Expert Judgment*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Linawati S.Pd

NIP : 19710225 200604 2 016

Pekerjaan : Guru Bahasa Jerman SMA Negeri 3 Bantul

Menyatakan bahwa saya telah menganalisis data instrumen penelitian berupa tes kemampuan membaca bahasa Jerman yang telah dibuat oleh mahasiswa:

Nama : Eka Susanti

NIM : 12203244036

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Pengambilan data tersebut dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Keefektifan Penggunaan Media *Textpuzzle* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 3 Bantul". Dalam hal ini saya bertindak sebagai *Expert Judgment*.

Demikian pernyataan ini saya buat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 Desember 2016

Expert Judgment,



Linawati, S.Pd.

NIP. 19710225 200604 2 016

Lampiran 9

Dokumentasi Penelitian



(Dok. Pribadi: Pre-test kelas kontrol)



(Dok. Pribadi: Pre-test kelas eksperimen)



(Dok. Pribadi: Guru melakukan presensi)



(Dok. Pribadi: proses belajar mengajar di kelas kontrol)



(Dok. Pribadi: peserta didik menyusun potongan teks)



(Dok. Pribadi: peserta didik menyusun potongan teks)



(Dok. Pribadi: Peserta didik menempel hasil kerja kelompok)



(Dok. Pribadi: Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok)



(Dok. Pribadi: Post-test kelas eksperimen)